



**DETERMINAN MINAT BERWIRAUSAHA PADA  
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI  
(AKUNTANSI) UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh**

**Iis Latifah**

**7101411277**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 11 Agustus 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Pembimbing



Drs. Asrori MS.

NIP. 196005051986011001



## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 22 September 2019

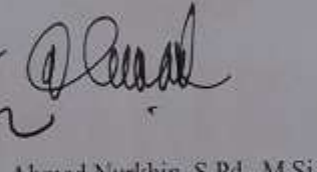
Penguji I



Dra. Margunani, M.P.

NIP. 195703181986012001

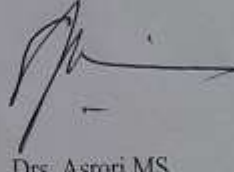
Penguji II



Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.

NIP. 198201302009121005

Penguji III



Drs. Asrori MS.

NIP. 196005051986011001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



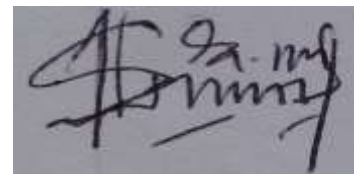
Dr. Wahyono, M.M.

NIP. 195601031983121001

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 12 Agustus 2015

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Iis Latifah', written on a light-colored background.

Iis Latifah

7101411277

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

1. فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ  
وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ (١٥٩)

Artinya: Maka berkat rahmat dari Allah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka mohonkanlah ampunan bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal.

2. Lebih baik Tuhan memberi cobaan yang sulit tapi kamu bisa mengatasinya daripada Tuhan memberi cobaan yang mudah tetapi kamu tergelincir. (Asrori)

### Persembahan

1. Bapak Sapuan dan Ibu Kardiyem tercinta yang telah memberikan kasih sayang, do'a serta dukungannya.
2. Kakakku, Saeful Anwar dan Adik-adikku tersayang, Khoririya dan Beni Saputra yang mampu membangkitkan semangatku untuk tidak pernah putus asa dan pantang menyerah.
3. Almamaterku UNNES.

## **PRAKATA**

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Determinan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Universitas Negeri Semarang Angkatan 2012”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan penyusun menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian kepada penyusun.
4. Drs. Asrori MS., Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penyusun dalam menyusun skripsi ini.

5. Dra. Margunani, M.P., Dosen Penguji 1 yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si., Dosen Penguji 2 yang telah memberikan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Angkatan 2012 atas kerjasama dan kesediaannya menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Erlinawati dan Dian sahabat yang telah memberi semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi 2011.
10. Teman-teman PPL SMK N 1 Kendal dan KKN Desa Kedawung
11. Keluarga besar Kos Al Hikmah.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga, skripsi yang telah tersusun ini dapat memberikan manfaat dan menambah ilmu serta wawasan bagi pembaca.

Semarang, 12 Agustus 2015

Penyusun

## SARI

**Latifah, Iis.** 2015. *“Determinan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Universitas Negeri Semarang 2012”*. Sarjana Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. Asrori MS.

**Kata Kunci: Sikap Personal, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Persepsian, Pendidikan Kewirausahaan, Faktor Keluarga, Minat Berwirausaha.**

Minat berwirausaha adalah keinginan untuk memulai suatu usaha baru. Minat wirausaha bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) sangatlah penting dimiliki sebagai alternatif pilihan karir. Berdasarkan survei Pusbang LKBB Unnes pada tahun 2012 terhadap mahasiswa yang lulus tahun 2011 ternyata Universitas Negeri Semarang pada umumnya dan Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) pada khususnya terdapat permasalahan serupa yakni terdapat pengangguran dan rendahnya minat berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) baik secara simultan maupun parsial.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) angkatan 2012 yang berjumlah 186 mahasiswa dan sampel 127 mahasiswa setelah diolah dengan rumus Slovin pada standar error 5%. Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap personal, norma subyektif, kontrol perilaku persepsian, pendidikan kewirausahaan, dan faktor keluarga berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) 72,2%. Pengaruh secara parsial juga didapatkan pada variabel independen terhadap variabel dependen. Sikap personal berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa 9,61%. norma subyektif berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa 9%, kontrol perilaku persepsian berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa 10,18%, pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa 11,70%, serta faktor keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa 8,94%.

Bedasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan sikap personal, norma subyektif, kontrol perilaku persepsian, pendidikan kewirausahaan, dan faktor keluarga berpengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) angkatan 2012. Saran Mahasiswa diharapkan memiliki kesadaran sendiri mencari sumber pendidikan kewirausahaan yang lain apabila pendidikan kewirausahaan yang diperoleh dari keluarga dan lingkungan dirasa kurang dan pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan teori tetapi juga dengan memberikan pelatihan kewirausahaan, FE UNNES dapat memperkenalkan dunia usaha kepada mahasiswa. Hal ini dapat memberikan inspirasi ide-ide mahasiswa untuk berwirausaha.



## ABSTRACT

**Latifah, Iis.** 2015. *"Determinants of Student Interest in Entrepreneurship of Education Economics (Accounting), State University of Semarang in 2012"*. Education Bachelor of Economics (Accounting) State University of Semarang. Advisor: Drs. Asrori MS.

**Keywords: Personal Attitudes, Subjective Norms, perceived Behavior Control, Entrepreneurship Education, Family Factor, entrepreneurship Interests..**

Students' interest in entrepreneurship for Economic Education (Accounting) is very important as an alternative career option. Based on a survey Pusbang LKKB Unnes in 2012 to the students who graduated in 2011 showed that State University of Semarang in general and Education Economics (Accounting) in particular had similar problems. Still, there were unemployment and lack of interest in entrepreneurship. This study aims to determine the factors that influence the entrepreneurial interests of students Education Economics (Accounting) either simultaneously or partially.

The population in this study were students of Education Economics (Accounting) class of 2012, amounting to 186 students and 127 students sample after treatment with the standard formula Slovin error of 5%. This study used a questionnaire as a data collection. Data were analyzed using descriptive statistical analysis and regression analysis.

The results showed that personal attitudes, subjective norms, perceived behavioral control, entrepreneurship education, and family factors influenced simultaneously to students' interest in entrepreneurship Education Economics (Accounting) of 72.2%. Partial effect was also obtained on the independent variable to the dependent variable. Personal attitudes affected the student s' interest in entrepreneurship at 9.61%. subjective norms influenced on students' interest in entrepreneurship 9%, perceived behavioral control effected on students' interest in entrepreneurship 10.18%, entrepreneurship education influenced on students' interest in entrepreneurship 11.70%, as well as family factors affected the students' interest in entrepreneurship at 8.94 %.

Based on the above results, we can conclude a personal attitude, subjective norm, perceived behavioral control, entrepreneurship education, and family factors affected both simultaneously and partially on students' interest in entrepreneurship Education Economics (Accounting) class of 2012. As suggestion, Students are expected to have their own consciousness seek other sources of entrepreneurial education if entrepreneurship education obtained from family and neighborhood is less and entrepreneurial education do not only provide theory but also entrepreneurship training, FE UNNES can introduce the business world to students. It can inspire ideas for entrepreneurship students.

## DAFTAR ISI

| Hal  |       |
|--|-------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                   | i     |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....          | ii    |
| <b>PENGESAHAN KELULUSAN</b> .....            | iii   |
| <b>PERNYATAAN</b> .....                      | iv    |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....           | v     |
| <b>PRAKATA</b> .....                         | vi    |
| <b>SARI</b> .....                            | viii  |
| <b>ABSTRACT</b> .....                        | ix    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                      | x     |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                    | xiv   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                   | xvii  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                 | xviii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                     |       |
| 1.1. Latar Belakang Masalah.....             | 1     |
| 1.2. Rumusan Masalah .....                   | 13    |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....                 | 13    |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....                | 14    |
| 1.4.1. Manfaat Teoritis .....                | 14    |
| 1.4.2. Manfaat Praktis .....                 | 14    |
| <b>BAB II TELAAH TEORI</b>                   |       |
| 2.1. <i>Theory of Planned Behavior</i> ..... | 16    |
| 2.2. Teori Pendidikan .....                  | 20    |
| 2.2.1. Behavirisme .....                     | 20    |

|   |    |
|---|----|
| 2.2.2.Kognitivisme .....  | 27 |
| 2.3. Kewirausahaan .....  | 29 |
| 2.4. Minat Berwirausaha .....                                   | 31 |
| 2.4.1. Definisi Minat Berwirausaha .....                        | 31 |
| 2.4.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha ..... | 33 |
| 2.4.3. Peran Wirausaha.....                                     | 36 |
| 2.4.4. Keuntungan dan Kerugian Berwirausaha.....                | 36 |
| 2.4.5. Indikator-Indikator Minat Berwirausaha.....              | 37 |
| 2.5. Sikap Personal.....  | 38 |
| 2.5.1. Definisi Sikap Personal.....                             | 38 |
| 2.5.2. Indikator-Indikator Sikap Personal.....                  | 39 |
| 2.6. Norma Subyektif .....                                      | 40 |
| 2.6.1. Definisi Norma Subyektif .....                           | 40 |
| 2.6.2. Indikator-Indikator Norma Subyektif.....                 | 41 |
| 2.7. Kontrol Perilaku Persepsian.....                           | 41 |
| 2.7.1. Definisi Kontrol Perilaku Persepsian .....               | 41 |
| 2.7.2. Indikator-Indikator Kontrol Perilaku Persepsian .....    | 43 |
| 2.8. Pendidikan Kewirausahaan .....                             | 43 |
| 2.8.1. Definisi Pendidikan Kewirausahaan .....                  | 43 |
| 2.8.2. Indikator-Indikator Pendidikan Kewirausahaan.....        | 47 |
| 2.9. Faktor Keluarga .....                                      | 47 |
| 2.9.1. Definisi Faktor Keluarga .....                           | 47 |
| 2.9.2. Indikator-Indikator Faktor Keluarga.....                 | 49 |
| 2.10. Kerangka Berpikir .....                                   | 50 |
| 2.11. Hipotesis .....   | 54 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                                |    |
| 3.1. Jenis dan Desain Penelitian.....                           | 56 |
| 3.2. Populasi dan Sampel .....                                  | 56 |
| 3.3. Variabel Penelitian.....                                   | 59 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data.....                               | 65 |
| 3.5. Uji Instrumen .....  | 66 |
| 3.5.1. Validitas .....  | 66 |

|  |     |
|--|-----|
| 3.5.2. Reliabilitas.....   | 72  |
| 3.6. Analisis Data.....  | 75  |
| 3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif .....                               | 75  |
| 3.6.2. Uji Asumsi Klasik .....   | 80  |
| 3.6.2.1. Uji Normalitas .....  | 80  |
| 3.6.2.2. Uji Linearitas.....   | 81  |
| 3.6.2.3. Uji Multikolinearitas .....                                     | 81  |
| 3.6.2.4. Uji Heteroskedastisitas.....                                    | 81  |
| 3.6.3. Analisis Regresi Berganda .....                                   | 82  |
| 3.6.4. Uji Hipotesis Penelitian.....                                     | 83  |
| 3.6.4.1. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F) .....                     | 83  |
| 3.6.4.2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....              | 83  |
| 3.6.4.3. Koefisien Determinasi.....                                      | 84  |
| 3.6.4.3.1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ ).....        | 84  |
| 3.6.4.3.2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ ).....         | 84  |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                            |     |
| 4.1. Hasil Penelitian .....  | 86  |
| 4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif .....                               | 86  |
| 4.1.1.1. Analisis Statistik Deskriptif Minat Berwirausaha .....          | 87  |
| 4.1.1.2. Analisis Statistik Deskriptif Sikap Personal .....              | 89  |
| 4.1.1.3. Analisis Statistik Deskriptif Norma Subyektif .....             | 92  |
| 4.1.1.4. Analisis Statistik Deskriptif Kontrol Perilaku Persepsian ..... | 94  |
| 4.1.1.5. Analisis Statistik Deskriptif Pendidikan Kewirausahaan .....    | 97  |
| 4.1.1.6. Analisis Statistik Deskriptif Faktor Keluarga.....              | 99  |
| 4.1.2. Uji Asumsi Klasik .....   | 101 |
| 4.1.2.1. Uji Normalitas.....   | 101 |
| 4.1.2.2. Uji Linearitas .....  | 102 |
| 4.1.2.3. Uji Multikolonieritas.....                                      | 106 |
| 4.1.2.4. Uji Heteroskedastisitas .....                                   | 107 |
| 4.1.3. Analisis Regresi Linear Berganda.....                             | 109 |
| 4.1.4. Pengujian Hipotesis.....  | 110 |
| 4.1.4.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....                          | 110 |

|   |     |
|---|-----|
| 4.1.4.2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) .....  | 111 |
| 4.1.5. Koefisiensi Determinasi Simultan dan Parsial .....   | 113 |
| 4.1.5.1. Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ ) .....   | 113 |
| 4.1.5.2. Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ ) .....  | 114 |
| 4.2. Pembahasan.....  | 116 |
| 4.2.1. Pengaruh Variabel Sikap Personal, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Persepsian, Pendidikan Kewirausahaan dan Faktor Keluarga Secara Simultan terhadap Minat Berwirausaha ..... | 116 |
| 4.2.2. Pengaruh Variabel Sikap Personal Secara Parsial terhadap Minat Berwirausaha .....  | 120 |
| 4.2.3. Pengaruh Variabel Norma Subyektif Secara Parsial terhadap Minat Berwirausaha .....   | 123 |
| 4.2.4. Pengaruh Variabel Kontrol Perilaku Persepsian Secara Parsial terhadap Minat Berwirausaha.....  | 126 |
| 4.2.5. Pengaruh Variabel Pendidikan Kewirausahaan Secara Parsial terhadap Minat Berwirausaha .....  | 129 |
| 4.2.6. Pengaruh Variabel Faktor Keluarga Secara Parsial Terhadap Minat Berwirausaha .....   | 132 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>  |     |
| 5.1. Kesimpulan .....   | 135 |
| 5.2. Saran .....  | 136 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....   | 138 |
| <b>LAMPIRAN</b> .....   | 142 |

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>   | <b>Hal</b> |
|--|------------|
|  | 47         |
| 3.1. Populasi Penelitian.....  | 56         |
| 3.2. Sampel Penelitian.....  | 59         |
| 3.3. Hasil Uji Validitas Angket Penelitian Sikap Personal .....                        | 67         |
| 3.4. Hasil Uji Validitas Angket Penelitian Norma Subyektif .....                       | 68         |
| 3.5. Hasil Uji Validitas Angket Penelitian Kontrol Perilaku Persepsian .....           | 69         |
| 3.6. Hasil Uji Validitas Angket Penelitian Pendidikan Kewirausahaan .....              | 70         |
| 3.7. Hasil Uji Validitas Angket Penelitian Faktor Keluarga.....                        | 71         |
| 3.8. Hasil Uji Validitas Angket Penelitian Minat Berwirausaha .....                    | 71         |
| 3.9. Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian Sikap Personal .....                     | 72         |
| 3.10. Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian Norma Subyektif .....                   | 73         |
| 3.11. Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian Kontrol Perilaku Persepsian ...         | 73         |
| 3.12. Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian Pendidikan Kewirausahaan ....           | 74         |
| 3.13. Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian Faktor Keluarga .....                   | 74         |
| 3.14. Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian Minat Berwirausaha .....                | 75         |
| 3.15. Kriteria Variabel Minat Berwirausaha.....  | 76         |
| 3.16. Kriteria Variabel Sikap Personal .....   | 77         |
| 3.17. Kriteria Variabel Norma Subyektif.....   | 78         |
| 3.18. Kriteria Variabel Kontrol Perilaku Persepsian.....                               | 79         |
| 3.19. Kriteria Variabel Pendidikan Kewirausahaan.....                                  | 79         |
| 3.20. Kriteria Variabel Faktor Keluarga .....  | 80         |
| 4.1. Statistik Deskriptif Minat Berwirausaha.....                                      | 87         |
| 4.2. Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha .....                                      | 87         |
| 4.3. Rata-rata Statistik Deskriptif Per Indikator Variabel Minat Berwirausaha<br>..... | 89         |
| 4.4. Statistik Deskriptif Sikap Personal .....   | 90         |
| 4.5. Deskriptif Variabel Sikap Personal.....   | 90         |
| 4.6. Rata-rata Statistik Deskriptif Per Indikator Variabel Sikap Personal.....         | 91         |

| <b>Tabel</b>   | <b>Hal</b> |
|--|------------|
| 4.7. Statistik Deskriptif Norma Subyektif.....   | 92         |
| 4.8. Deskriptif Variabel Norma Subyektif.....  | 93         |
| 4.9. Rata-rata Statistik Deskriptif Per Indikator Variabel Norma Subyektif .   | 94         |
| 4.10. Statistik Deskriptif Kontrol Perilaku Persepsian .....   | 94         |
| 4.11. Deskriptif Variabel Kontrol Perilaku Persepsian.....   | 95         |
| 4.12. Rata-rata Statistik Deskriptif Per Indikator Variabel Kontrol Perilaku<br>Persepsian .....                                 | 96         |
| 4.13. Statistik Deskriptif Pendidikan Kewirausahaan.....   | 97         |
| 4.14. Deskriptif Variabel Pendidikan Kewirausahaan .....   | 97         |
| 4.15. Rata-rata Statistik Deskriptif Per Indikator Variabel Pendidikan<br>Kewirausahaan .....                                    | 99         |
| 4.16. Statistik Deskriptif Faktor Keluarga .....   | 100        |
| 4.17. Deskriptif Variabel Faktor Keluarga .....  | 100        |
| 4.18. Rata-rata Statistik Deskriptif Per Indikator Variabel Faktor Keluarga...   | 101        |
| 4.19. Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test</i> dengan<br>Minat Berwirausaha sebagai Variabel Dependen ..... | 102        |
| 4.20. Hasil Uji Linearitas Sikap Personal terhadap Minat Berwirausaha.....   | 103        |
| 4.21. Hasil Uji Linearitas Norma Subyektif terhadap Minat Berwirausaha ....  | 104        |
| 4.22. Hasil Uji Linearitas Kontrol Perilaku Persepsian terhadap Minat<br>Berwirausaha.....                                       | 104        |
| 4.23. Hasil Uji Linearitas Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat<br>Berwirausaha.....  | 105        |
| 4.24. Hasil Uji Linearitas Faktor Keluarga terhadap Minat Berwirausaha.....  | 106        |
| 4.25. Hasil Uji Multikolonieritas dengan Minat Berwirausaha sebagai Variabel<br>Dependen .....                                   | 107        |
| 4.26. Hasil Uji Park dengan Minat Berwirausaha sebagai Variabel Dependen   | 108        |
| 4.27. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....   | 109        |
| <b>Tabel</b>   | <b>Hal</b> |
| 4.28. Hasil Uji F dengan Minat Berwirausaha sebagai Variabel Dependen....  | 111        |
| 4.29. Hasil Uji t dengan Minat Berwirausaha sebagai Variabel Dependen.....   | 112        |

|  |     |
|--|-----|
| 4.30. Koefisien Determinasi Simultan Sikap Personal, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Persepsian, Pendidikan kewirausahaan dan Faktor Keluarga terhadap Minat Berwirausaha..... | 114 |
| 4.31. Koefisien Determinasi Parsial Sikap Personal, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Persepsian, Pendidikan kewirausahaan dan Faktor Keluarga terhadap Minat Berwirausaha ..... | 115 |



## **DAFTAR GAMBAR**

| <b>Gambar</b>                       | <b>Hal</b> |
|-------------------------------------|------------|
| 2.1. Teori Perilaku Rencanaan ..... | 19         |
| 2.2. Kerangka Berfikir .....        | 54         |

## DAFTAR LAMPIRAN

| <b>Lampiran</b>   | <b>Hal</b> |
|---|------------|
| 1. Data Survei Angkatan Kerja Pusbang LK BK .....   | 143        |
| 2. Angket Uji Coba.....   | 151        |
| 3. Daftar Nama Responden Uji Coba.....  | 158        |
| 4. Tabulasi Data Uji Coba .....   | 159        |
| 5. Hasil Uji Validitas Sikap Personal .....   | 162        |
| 6. Hasil Uji Validitas Norma Subyektif .....  | 163        |
| 7. Hasil Uji Validitas Kontrol Perilaku Persepsian .....  | 164        |
| 8. Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan .....   | 165        |
| 9. Hasil Uji Validitas Faktor Keluarga.....   | 166        |
| 10. Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha .....  | 167        |
| 11. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Minat Berwirausaha .....         | 168        |
| 12. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Sikap Personal .....             | 169        |
| 13. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Norma Subyektif .....            | 170        |
| 14. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Kontrol Perilaku Persepsian..... | 171        |
| 15. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Pendidikan Kewirausahaan .....   | 172        |
| 16. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Faktor Keluarga .....            | 173        |
| 17. Angket Penelitian .....   | 174        |
| 18. Daftar Nama Responden Penelitian .....  | 181        |
| 19. Tabulasi Data Penelitian.....   | 185        |
| 20. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Sikap Personal .....                                       | 196        |
| 21. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Norma Subyektif .....                                      | 198        |
| 22. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kontrol Perilaku Persepsian .....                          | 200        |
| 23. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pendidikan Kewirausahaan .....                             | 203        |

|   |     |
|---|-----|
| 24. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Faktor Keluarga.....                                 | 206 |
| 25. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha .....                             | 208 |
| 26. Output Spss Uji Normalitas.....   | 211 |
| 27. Output Spss Uji Linearitas .....  | 212 |
| 28. Uji Asumsi Klasik .....   | 214 |
| 29. Output Pengujian Hipotesis, Koefisien Determinasi Dan Analisis Statistik<br>Deskriptif..... | 216 |
| 30. Surat Ijin Penelitian .....   | 218 |
| 31. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....   | 219 |

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pengangguran dan kemiskinan merupakan masalah bagi negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Fenomena tingginya angka pengangguran di Indonesia karena terlampau banyaknya tenaga kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Tenaga kerja lebih diarahkan disektor formal, sehingga ketika sektor formal tidak tumbuh, orang tidak berusaha menciptakan pekerjaan sendiri di sektor swasta. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan tingginya jumlah pengangguran. Masalah pengangguran di bangsa ini perlu mendapat perhatian khusus bagi pemerintah karena apabila angka pengangguran tinggi secara otomatis angka kemiskinan juga akan naik.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tanggal 11 November 2014, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2014 sebesar 5,94 persen, meningkat dibanding TPT Februari 2014 (5,70 persen). Penduduk yang bekerja pada Agustus 2014 sebanyak 114,6 juta orang, menurun 3,5 juta (orang) dibanding keadaan Februari 2014. Penduduk yang bekerja masih didominasi oleh mereka yang berpendidikan SD ke bawah sebesar 47,07 persen, sementara penduduk yang bekerja dengan pendidikan Sarjana ke atas hanya sebesar 7,21 persen. Data tersebut menunjukkan untuk tingkat pendidikan sarjana menyumbang angka pengangguran yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ada *missinglink* antara proses pembelajaran & kebijakan pengelola univesitas dengan proyeksi pemanfaatan output pendidikan tinggi bagi pembangunan. Diperlukan

perubahan pola pikir dari pencari kerja menjadi menciptakan lapangan kerja. Oleh karena itu, sangat diperlukan pendidikan kewirausahaan sejak dini (Asandimita & Widyastuti, 2008 dalam Priyambodo, 2010).

Survei yang dilakukan oleh Pusat Pengembangan Layanan Konseling dan Bursa Kerja (Pusbang LK BK) Unnes pada tahun 2012 melalui situs Karir Unnes dengan subjek mahasiswa S1 angkatan lulusan tahun 2011 sebanyak 1198 responden, diperoleh data bahwa 36,6% alumni Unnes masih menjadi pengangguran, jumlah yang masih relatif tinggi mengingat responden adalah alumni yang sudah lulus tahun 2011. Fakultas Ekonomi menyumbang presentase pengangguran sebesar 38,3%. Dari 38,3% jurusan Pendidikan Ekonomi dengan jumlah 98 responden menyumbang pengangguran sebesar 61%. Jika ditelusuri lebih jauh lagi dari 61% terdapat 31% mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) yang menganggur. .

Program Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) yang merupakan salah satu prodi keguruan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, lulusannya diarahkan untuk menjadi guru yang profesional. Para lulusan dari prodi ini diharapkan harus mampu bersaing dengan lulusan dari universitas lain yang juga memiliki prodi keguruan. Selain itu menjadi guru ekonomi akuntansi membutuhkan suatu proses pendidikan yang tidak singkat. Sekretaris Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi (LP3) Universitas Negeri Semarang (Unnes) Abdurrahman MPd mengatakan untuk menjadi guru sekarang ini seperti kalau orang menjadi dokter, prosesnya sangat panjang. Ada anggapan bahwa setelah lulus kuliah dari program studi kependidikan langsung bisa menjadi guru,

itu anggapan kurang pas, sekarang tidak seperti itu saat rapat koordinasi dengan 410 Kepala Sekolah dan dosen pembimbing Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Proses pertama harus mendapat gelar sebagai Sarjana Pendidikan (S.Pd) indeks prestasi kumulatif (IPK) 3, kemudian untuk memenuhi syarat profesionalisme harus mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG), dengan jumlah kuota yang terbatas tiap angkatnya dan dengan syarat telah mengikuti program Sarjana Mendidik di daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (SM3T) di Aceh, Kalimantan, dan NTT (Ende, Manggarai) mereka mengabdikan selama satu tahun terlebih dahulu dan setelah lulus dari PPG dan SM3T baru mereka mendapat sertifikat guru. Dengan demikian total waktu yang dibutuhkan untuk menjadi seorang guru adalah enam tahun.

Peminat program pendidikan keguruan yang jumlahnya makin besar tiap tahunnya juga menimbulkan permasalahan baru. Masalah baru yang ditimbulkan adalah jumlah lulusan yang tinggi serta tingkat persaingan yang tinggi pula dalam mencari pekerjaan. Jika mereka tidak mampu memenangkan persaingan, berarti mereka akan mendapatkan pekerjaan diluar ilmu yang ditekuni selama perkuliahan atau menjadi pengangguran. Tentu saja hal ini akan semakin memperburuk kondisi ekonomi negara dan ikut menambah jumlah pengangguran nasional.

Permasalahan pengangguran seperti ini juga harus mulai dipikirkan oleh mahasiswa yang masih aktif berkuliah. Berdasarkan wawancara tidak terstruktur pada mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi angkatan 2012 dapat diketahui

bahwa minat untuk menjadi seorang wirausaha rendah. Sebagian besar mereka berasumsi menjadi seorang wirausaha membutuhkan modal yang besar dan resiko yang tinggi. Oleh karena itu menjadi tenaga kerja masih menjadi tujuan karir yang banyak diminati. Hal inilah yang menjadi permasalahan, karena sekarang ini jumlah lapangan kerja tidak sebanding dengan jumlah tenaga kerja yang tersedia. Melalui mata kuliah kewirausahaan sebagai bentuk penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa. Karir sebagai wirausahawan dapat menjadi solusi untuk menghadapi jumlah persaingan yang tinggi dan mulai terbatasnya lowongan untuk menjadi guru.

Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah-masalah pengangguran dan kemiskinan yaitu dengan memberdayakan masyarakat melalui program kewirausahaan (*entrepreneurship*). Pemerintah telah mengeluarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 04 Tahun 1995 sebagai upaya mendorong penciptaan wirausahawan tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudidayakan Kewirausahaan (GN-MMK). Namun, kenyataannya gerakan ini gagal karena memiliki kelemahan konsep yang mendasar, tidak menjangkau akar masalah dan dukungan pemerintah pusat yang rendah (Syamsuri dalam Iskandar, 2012).

Pada tingkat perguruan tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah mengembangkan berbagai kebijakan dan program dalam upaya untuk merangsang dan menumbuhkan minat kewirausahaan mahasiswa. Program yang termasuk dalam kurikulum seperti Mata

Kuliah Kewirausahaan (KWU). Namun ada juga program yang didesain sebagai program ekstrakurikuler seperti Magang Kewirausahaan (MKU), Kuliah Kerja Usaha (KKU), Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK), Wira Usaha Baru (WUB), Inkubator Wira Usaha Baru (INWUB), Konsultasi Bisnis dan Penempatan Kerja, Wira Usaha Mandiri dan Program Hibah Kompetensi (PHK) dalam bentuk pemberian modal awal bagi mahasiswa untuk belajar memulai usaha baru (Iskandar, 2012). Dengan memberdayakan masyarakat melalui program kewirausahaan diyakini akan mampu membantu membuka lapangan kerja, sehingga dengan terserapnya tenaga kerja akan mengurangi kemiskinan.

Berdasarkan fakta di lapangan menunjukkan hanya sebesar 16% alumni jurusan Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) S1 tahun lulus 2011 yang memilih karir sebagai wirausaha, dari keseluruhan alumni yang melanjutkan program wirausaha semasa kuliah hanya 2% dari program PKM, 6% dari program Wirausaha Mandiri Muda dan program lain-lain sebanyak 8%. Sementara program wirausaha lain seperti PMW dan Co-Op nihil. Hal ini berarti bahwa alumni yang memilih karir sebagai wirausaha saat ini 84% bukan berasal dari program-program yang ada di perguruan tinggi. Program-program kewirausahaan belum dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Sehingga masih banyak lulusan universitas negeri Semarang, khususnya jurusan pendidikan Ekonomi (Akuntansi) S1 tahun lulus 2011 sebesar 31% yang menjadi pengangguran. (Pusbang LK BK, 2012).

Program-program mengenai kewirausahaan seperti PKM-K, PMW, Co-op ataupun program lainnya masih belum dapat memaksimalkan minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Wirausaha adalah sebuah jalan kehidupan yang dipilih



karena telah diyakini dengan kenyataan dan fakta yang ada bahwa wirausaha mempunyai peran yang besar di dalam meningkatkan kualitas hidup individu, masyarakat dan negara makmur (Frinces, 2011:270). Namun pilihan karir untuk menjadi seorang wirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) pada akhirnya kembali kepada minat dari mahasiswa itu sendiri. Walaupun mereka telah mendapatkan ilmu tentang berwirausaha dalam perkuliahan dan banyak program kewirausahaan mahasiswa yang ditawarkan oleh Universitas tentunya tidak akan berarti tanpa adanya minat dari mahasiswa itu sendiri.

Bagi banyak orang, keputusan berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan tinggi (*high involvement*) karena dalam mengambil keputusan akan melibatkan faktor internal seperti kepribadian, persepsi, motivasi, & pembelajaran sikap); faktor eksternal seperti keluarga, teman, & tetangga; serta faktor lain sebagainya (*norma subjektif*). Kemudian mengukur kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived control behavior*) yaitu suatu kondisi bahwa orang percaya tindakan itu mudah atau sulit untuk dilakukan dengan memahami berbagai risiko atau rintangan-rintangan yang ada apabila mengambil tindakan tersebut (Tjahjono & Ardi, 2008).

Indiarti (2008:73) menjelaskan “minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor demografi, faktor lingkungan dan karakteristik kepribadian ". Faktor demografi diantaranya meliputi gender, umur, pendidikan serta pengalaman bekerja. Sementara itu, faktor lingkungan meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Karakteristik kepribadian meliputi memiliki jiwa pekerja keras, menyukai tantangan, ambisius, serta memiliki motif

berprestasi tinggi. Menurut Scarborough dan Zimmerer (2004:62) menjelaskan bahwa “kepribadian merupakan salah satu yang harus dimiliki wirausaha sukses”.

Menurut Jogiyanto (2007:36) sikap adalah evaluasi kepercayaan (*belief*) atau perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang ditentukan. Sedangkan menurut Mowen dan Minor (2002) dalam Andika dan Madjid (2012) sikap merupakan afeksi atau perasaan terhadap sebuah rangsangan. Sikap personal atau *personal attitude* (PA) mengacu pada sejauh mana individu memegang positif atau penilaian pribadi negatif tentang menjadi seorang pengusaha dan meliputi lima indikator diukur dengan skala interval menurut Linan dan Chen (2009) dalam Paco, et al. (2011) diantaranya yaitu: (1) diantara beragam pilihan menjadi wirausahawan adalah yang lebih saya sukai, (2) jika ada kesempatan dan sumber daya, maka saya akan segera memulai untuk membuka usaha, (3) menjadi wirausahawan memiliki banyak keuntungan, (4) menjadi wirausahawan adalah suatu pekerjaan yang menyenangkan, dan (5) menjadi wirausahawan akan memberikan kepuasan besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Tjahjono dan Ardi (2008) yang berjudul "kajian mengenai niat mahasiswa jurusan manajemen UMY untuk menjadi wirausaha" menunjukkan hasil adanya pengaruh secara signifikan sikap wirausaha terhadap niat mahasiswa jurusan manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk berwirausaha. Dan Penelitian yang dilakukan oleh Paco dkk. (2011) yang berjudul *Behaviours and entrepreneurial intention: Empirical findings about secondary students* yang meneliti untuk mengetahui faktor-faktor apa menentukan niat kewirausahaan di kalangan pelajar sekolah menengah juga

menyatakan bahwa sikap pribadi mempengaruhi secara signifikan terhadap niat kewirausahaan. Hal ini menegaskan bahwa sikap pribadi yang sangat penting untuk menjelaskan niat kewirausahaan.

Menurut Baron dan Byne (2003), norma subyektif adalah persepsi individu tentang apakah orang lain akan mendukung atau tidak terwujudnya tindakan tersebut. Hogg dan Vaughan (2005) memberikan penjelasan bahwa norma subyektif adalah produk dari persepsi individu tentang *beliefs* yang dimiliki orang lain. Jogiyanto (2007:42) menjelaskan bahwa norma subyektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan kepada orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Dengan demikian dapat disimpulkan norma subyektif yaitu keyakinan individu untuk mematuhi arahan atau anjuran orang di sekitarnya untuk turut dalam melakukan aktifitas berwirausaha.

Norma subyektif mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melaksanakan (atau tidak) kewirausahaan perilaku (Ajzen, 2001) dan mencakup tiga indikator. Norma subyektif atau *Subjective Norm* (SN) diukur dengan skala interval menurut Linan dan Chen (2009) dalam Paco et al (2011) dengan indikator yaitu: (1) keluarga terdekat anda menyetujui keputusan untuk menjadi wirausaha, (2) kolega terdekat anda menyetujui keputusan untuk menjadi wirausaha, dan (3) teman terdekat anda menyetujui keputusan untuk menjadi wirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Robert, dkk (2010) yang berjudul *Entrepreneurial intent: A twelve-country evaluation of Ajzen's model of planned behavior* menyatakan bahwa semua 12 negara memiliki norma-norma sosial

sebagai prediktor signifikan (di Kosta Rika sendiri menyumbang 40 persen dari varians dalam niat kewirausahaan).

Jogiyanto (2007:62) bahwa kontrol persepsi perilaku (*perceived behavioral control*) mempunyai implikasi motivasional terhadap minat. Orang-orang yang percaya bahwa mereka tidak mempunyai sumber-sumber daya yang ada atau tidak mempunyai kesempatan-kesempatan untuk melakukan perilaku tertentu mungkin tidak akan membentuk minat-minat perilaku yang kuat untuk melakukannya walaupun mereka mempunyai sikap-sikap yang positif terhadap perilakunya dan percaya bahwa orang lain akan menyetujui seandainya mereka melakukan perilaku tersebut. Menurut Linan dan Chen (2009) dalam Paco, et al. (2011) kontrol perilaku persepsian atau *perceived behavioral control* (PBC) mengacu pada persepsi kemudahan atau kesulitan menjadi seorang pengusaha. Hal ini juga harus mencakup perasaan mampu dan persepsi tentang pengendalian perilaku (linan dan Chen 2009). Membangun ini meliputi lima indikator yaitu: (1) mudah bagi saya untuk memulai sebuah usaha dan membuatnya tetap berjalan, (2) saya siap untuk memulai sebuah usaha yang layak, (3) saya memiliki kemampuan mengontrol proses membuat dan menjalankan sebuah usaha baru, (4) saya mengetahui mengenai rincian praktis yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan usaha, dan (5) saya mengetahui bagaimana mengembangkan sebuah usaha kewirausahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyana (2013) dengan hasil adanya pengaruh positif persepsi kontrol perilaku terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 12 Garut. Penelitian yang dilakukan

oleh Tjahjono dan Ardi (2008) juga menunjukkan bahwa kontrol berperilaku yang dirasakan berpengaruh secara signifikan terhadap niat mahasiswa jurusan manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk berwirausaha. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Paco dkk. (2011) juga menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku mempengaruhi secara signifikan terhadap niat kewirausahaan. Hal ini menegaskan bahwa persepsi kontrol perilaku yang sangat penting untuk menjelaskan niat kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi minat wirausaha pada seseorang. Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Benjamin S. Bloom dan kawan-kawannya itu berpendapat bahwa taksonomi (pengelompokan) tujuan pendidikan itu harus senantiasa mengacu kepada tiga jenis *domain* (= daerah binaan atau ranah) yang melekat pada diri peserta didik, yaitu: (1) Ranah proses berpikir (*cognitive domain*), (2) Ranah nilai atau sikap (*affective domain*), dan (3) Ranah keterampilan (*psychomotor domain*) (Sudijono, 49:2009). Menurut Churchill (1987) dalam basrowi (2011:78) masalah pendidikan sangatlah penting bagi keberhasilan wirausaha. Dalam penelitian ini indikator-indikator yang digunakan diadaptasi menurut pendapat Bloom dkk. dalam Sudijono (49: 2009) dan Leon dkk. (2007). Adapun indikatornya antara lain: (1) ranah proses berpikir (*cognitive domain*), (2) ranah nilai atau sikap (*affective domain*), dan (3) ranah keterampilan (*psychomotor domain*) (4) FE UNNES mendorong saya untuk memiliki jiwa kewirausahaan (5) saya mendapatkan mata

kuliah kewirausahaan yang mendatangkan pengusaha yang berhasil, sehingga mendukung karir kewirausahaan di masa depan, dan (6) saya merasa FE UNNES sering mengadakan kunjungan ke perusahaan yang berkaitan dengan ilmu yang saya pelajari, khususnya kewirausahaan.

Penelitian Selcuk & Turker (2009) menunjukkan adanya hubungan antara dukungan pendidikan dan struktural dengan intensi berwirausaha tetapi tidak dengan dukungan relasional hal ini disebabkan karena komunitas di Turki kebanyakan lebih memperhatikan masalah finansial daripada dukungan dari keluarga dan teman. Sedangkan variabel tingkat kepercayaan diri hanya mempengaruhi hubungan dukungan struktural dengan intensi berwirausaha.

Faktor keluarga akan mempengaruhi perilaku seseorang untuk menjadi seorang pengusaha. Menurut Crant dalam Routamaa and Rissanen (2003), mahasiswa dengan orangtua yang berwirausaha memiliki intensi berwirausaha karena orangtua mereka sebagai model panutan. Anak-anak yang mempunyai pandangan kewirausahaan dan berasal dari keluarga wirausahawan akan mempunyai pandangan yang positif dan realistik terhadap persyaratan yang diperlukan untuk menjadi seorang pengusaha. Gray dalam Routamaa and Rissanen (2003) menyatakan orang-orang yang mempunyai dukungan keluarga yang kuat akan siap menghadapi kemampuan dan sumber daya yang diperlukan dalam berwirausaha. Mereka akan lebih stabil jika mereka mengejar karir sebagai pengusaha.

Faktor keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang sudah terbiasa dengan dunia perdagangan karena mempunyai latar belakang

keluarga yang sudah memiliki bisnis sendiri (Leon et al., 2007). Pengukuran variabel faktor keluarga dengan menggunakan 3 item pertanyaan yang diadaptasi oleh Leon et al., (2007) dengan pengembangan yaitu diantaranya: (1) keluarga terdekat Anda yang memiliki bisnis sendiri, (2) kuliah sambil membantu bekerja usaha keluarga dan (3) memiliki usaha sendiri yang merupakan bagian usaha keluarga.

Menurut Fu'adi (2009:93) minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif, dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan ketrampilan untuk memenuhi kebutuhan. Minat berwirausaha atau *entrepreneurial intention* (EI) menunjukkan upaya bahwa orang tersebut akan membuat untuk melaksanakan perilaku kewirausahaan. Menurut Linan dan Chen (2009) dalam Paco, et al. (2011) dan meliputi enam indikator yaitu: (1) saya berusaha sungguh-sungguh untuk menjadi seorang wirausaha, (2) menjadi seorang wirausaha adalah tujuan profesional saya, (3) saya berusaha untuk memulai mendirikan dan menjalankan usaha saya, (4) saya memutuskan untuk memiliki usaha sendiri di masa yang akan datang, (5) saya sangat serius dalam menjalankan usaha, dan (6) saya berminat untuk memulai dan menjalankan usaha suatu hari nanti.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) angkatan tahun 2012 yang telah

memperoleh kuliah kewirausahaan. Untuk itu maka, peneliti melakukan penelitian dengan judul “DETERMINAN MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI (AKUNTANSI) UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG 2012”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh sikap personal, norma subyektif, kontrol perilaku persepsian, pendidikan kewirausahaan, dan faktor keluarga terhadap minat berwirausaha?
2. Bagaimana pengaruh sikap personal terhadap minat berwirausaha?
3. Bagaimana pengaruh norma subyektif terhadap minat berwirausaha?
4. Bagaimana pengaruh kontrol perilaku persepsian terhadap minat berwirausaha?
5. Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha?
6. Bagaimana pengaruh faktor keluarga terhadap minat berwirausaha?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana pengaruh sikap personal, norma subyektif, kontrol perilaku persepsian, pendidikan kewirausahaan, dan faktor keluarga terhadap minat berwirausaha.



2. Mengetahui bagaimana pengaruh sikap personal terhadap minat berwirausaha.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh norma subyektif terhadap minat berwirausaha.
4. Mengetahui bagaimana pengaruh kontrol perilaku persepsian terhadap minat berwirausaha.
5. Mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
6. Mengetahui bagaimana pengaruh faktor keluarga terhadap minat berwirausaha.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara:

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai bahan kajian untuk penelitian lainnya, sebagai sumber informasi dan menambah referensi kepustakaan bagi Universitas Negeri Semarang.

##### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang penelitian ini dapat menambah wacana, pengetahuan serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pemilihan pekerjaan. Karena penelitian ini dapat mengidentifikasi beberapa faktor yang mungkin menjelaskan minat awal mahasiswa untuk berwirausaha dan diketahui sejauh mana pengaruh sikap personal, norma subyektif, kontrol perilaku persepsian, pendidikan

kewirausahaan dan faktor keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi).

## **BAB II TELAAH TEORI**

### ***2.1. Theory of Planned Behavior***

Jogiyanto (2007:61) teori perilaku perencanaan (*theory of planned behavior* atau TPB) merupakan pengembangan lebih lanjut dari *theory of reasoned action* (TRA). Menurut teori tindakan beralasan (*theory of Reasoned Action*), minat-minat merupakan suatu fungsi dari dua penentu dasar, yang satu berhubungan dengan faktor pribadi dan yang lainnya berhubungan dengan pengaruh faktor sosial (Jogiyanto, 2007:31).

Icek Ajzen mengembangkan teori TPB ini (Ajzen, 1988). Ajzen (1988) menambahkan sebuah konstruk belum ada di TRA. Konstruk ini disebut dengan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Konstruk ini ditambahkan di TPB untuk mengontrol perilaku individual yang dibatasi oleh kekurangan-kekurangannya dan keterbatasan-keterbatasan dari kekurangan sumber-sumber daya yang digunakan untuk melakukan perilakunya (Chau and Hu, 2002). Jadi, menurut teori perilaku perencanaan (*theory of planned behavior* atau TPB) faktor-faktor penentu minat diantaranya :

1. Faktor pribadi yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) individual

Sikap (*attitude*) adalah evaluasi kepercayaan (*belief*) atau perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Fishbein dan Ajzen (1975) mendefinisikan sikap (*attitude*) sebagai jumlah dari afeksi (perasaan) yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak suatu obyek atau perilaku dan diukur dengan suatu prosedur yang menempatkan

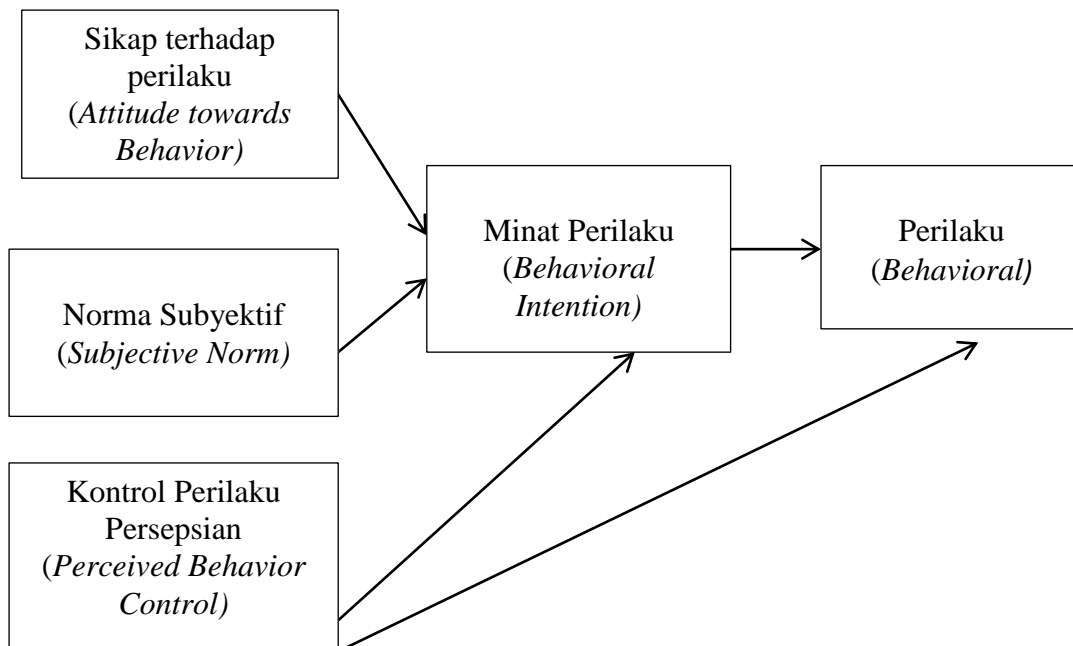
individual pada skala evaluatif dua kutub, misalnya baik atau jelek; setuju atau menolak, dan lainnya (Jogiyanto, 2007:36). Misalnya seseorang dihadapkan pada pilihan untuk menjadi seorang wirausahawan atau tidak sebagai pilihan karir setelah lulus dari perguruan tinggi. Orang tersebut akan memilih menjadi seorang wirausahawan, jika mempunyai perasaan bahwa karir sebagai seorang wirausahawan merupakan pilihan karir yang tepat dan menjanjikan bagi kesuksesan hidup orang tersebut. Perasaan ini merupakan perasaan positif. Sebaliknya seseorang tidak memilih menjadi seorang wirausahawan, jika merasa menjadi seorang wirausahawan bukan karir yang tepat dan menjanjikan bagi kesuksesan hidup orang tersebut. Kepercayaan ini merupakan perasaan negatif.

## 2. Pengaruh sosial yaitu norma subyektif (*subjective norm*)

Norma-norma subyektif (*subjective norm*) adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Jogiyanto, 2007:42). Menurut Jogiyanto (2007:65) kepercayaan-kepercayaan normatif yaitu kepercayaan-kepercayaan tentang ekspektasi-ekspektasi normatif dari orang-orang lain dan motivasi untuk menyetujui ekspektasi-ekspektasi tersebut. Misalnya seseorang mempunyai orang tua yang berwirausaha akan mendorong orang tersebut menjadi seorang wirausahawan atau wiraswasta. Kepercayaan-kepercayaan orang lain ini akan mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi seorang wiraswasta atau tidak.

## 3. Kontrol perilaku persepsian (*Perceived behavior control*)

Kontrol perilaku persepsian (*Perceived behavior control*) didefinisikan oleh Ajzen (1991:88) dalam Jogiyanto (2007:64) sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku “*the perceived ease or difficulty of performing the behavior.*” Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*) ini merefleksikan pengalaman masa lalu dan juga mengantisipasi halangan-halangan yang ada. Aturan umumnya adalah, semakin menarik sikap dan norma subyektif terhadap suatu perilaku, dan semakin besar kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*), semakin kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Jogiyanto, 2007:65). Misalnya melalui pelatihan dan adanya mata kuliah kewirausahaan akan meningkatkan motivasi berprestasi sehingga semakin kuat minat seseorang untuk berwirausaha. Dibawah ini merupakan gambar bentuk dari model teori perilaku perencanaan (*theory of planned behavior* atau TPB) hubungan antara sikap, norma-norma subyektif, kontrol perilaku persepsian, dan minat perilaku tampak sebagai berikut ini.



**Gambar 2.1 Teori Perilaku Rencanaan**

Gambar teori perilaku rencanaan (TPB) dapat mempunyai dua fitur sebagai berikut ini. Fitur pertama teori ini mengansumsi bahwa kontrol persepsi perilaku (*perceived behavioral control*) mempunyai implikasi motivasional terhadap minat. Orang-orang yang percaya bahwa mereka tidak mempunyai sumber-sumber daya yang ada atau tidak mempunyai kesempatan-kesempatan untuk melakukan perilaku tertentu mungkin tidak akan membentuk minat-minat perilaku yang kuat untuk melakukannya walaupun mereka mempunyai sikap-sikap yang positif terhadap perilakunya dan percaya bahwa orang lain akan menyetujui seandainya mereka melakukan perilaku tersebut. Dengan demikian diharapkan terjadi hubungan antara kontrol persepsi perilaku (*perceived behavioral control*) dengan minat yang tidak dimediasi oleh sikap dan norma subyektif. Di model ini ditunjukkan dengan panah yang menghubungkan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) ke minat.

Fitur kedua adalah kemungkinan hubungan langsung antara kontrol persepsi perilaku (*perceived behavioral control*) dengan perilaku. Di banyak contoh, kinerja dari suatu perilaku tergantung tidak hanya pada motivasi untuk melakukannya tetapi juga kontrol yang cukup terhadap perilaku yang dilakukan. Dengan demikian, kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) dapat mempengaruhi perilaku secara tidak langsung lewat minat, dan juga dapat memprediksi perilaku secara langsung. Di model hubungan langsung ini ditunjukkan dengan panah yang menghubungkan kontrol persepsi perilaku (*perceived behavioral control*) langsung ke perilaku (*behavior*) (Ajzen dalam Jogiyanto, 2007:62).

## **2.2. Teori Pendidikan**

Mudyahardjo (2010:91) sebuah teori pendidikan adalah sebuah sistem konsep-konsep yang terpadu, menerangkan, dan prediktif tentang peristiwa-peristiwa pendidikan. Dalam pendidikan terdapat klasifikasi teori pendidikan yang dapat dijabarkan lebih luas lagi sehingga menambah referensi mengenai teori-teori pendidikan.

### **2.2.1. Behaviorisme**

Menurut Sukardjo (2009:33) Behaviorisme adalah posisi filosofis yang mengatakan bahwa untuk menjadi ilmu pengetahuan, psikologi harus memfokuskan perhatiannya pada sesuatu yang bisa diteliti lingkungan dan perilaku-dari pada fokus pada apa yang tersedia dalam individu-persepsi-persepsi, pikiran-pikiran, berbagai citra, perasaan-perasaan, dan sebagainya. Kemudian Sukardjo (2009:33) melanjutkan bahwa kerangka kerja (*frame work*) dari teori

pendidikan Behaviorisme adalah Empirisme. Asumsi filosofis dari Behaviorisme adalah manusia tumbuh secara alami (*nature of human being*).

Aliran Behaviorisme didasarkan pada perubahan tingkah laku yang dapat diamati. Oleh karena itu, aliran ini berusaha mencoba menerangkan dalam pembelajaran bagaimana lingkungan berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku. Dalam aliran ini tingkah laku dalam belajar akan berubah jika ada stimulus dan respons. Dalam aliran behavior, faktor lain yang penting adalah penguatan (*reinforcement*), yaitu penguatan yang dapat memperkuat respons. Tokoh aliran Behaviorisme antara lain (1) Pavlov; (2) Watson; (3) Skinner; (4) Hull; (5) Guthrie; (6) Thorndike.

#### 1. Ivan Petrovich Pavlov

Ivan Petrovic Pavlov atau lebih dikenal dengan nama singkat Pavlov, adalah seorang lulusan sekolah kedokteran dan melanjutkan belajar ilmu kedokteran di Military Medical Academy, St. Petersburg. Untuk menjelaskan pemahaman konsepnya, penjelasan sederhana konsepnya dapat dijelaskan sebagai berikut. Pengkondisian Pavlov atau klasikal yang membentuk gerak refleks dimulai dengan stimulus yang belum menjadi kebiasaan (*unconditioned stimulus*) dan respons yang belum menjadi kebiasaan (*unconditioned response*). Itulah menurut Pavlov sebagai gerak refleks.

Kemudian, Pavlov menjelaskan bahwa pada bagian berikutnya seseorang yang telah memiliki gerak refleks itu menggabungkannya dengan stimulus netral dengan cara mempresentasikannya bersama stimulus yang belum menjadi kebiasaan. Setelah melakukan sejumlah pengulangan, stimulus netral dengan



sendirinya akan mendapat respons. Pada titik ini stimulus netral dinamakan kembali menjadi stimulus yang sudah menjadi kebiasaan (*conditioned stimulus*) dan respons itu disebut respons yang sudah menjadi kebiasaan (*conditioned respons*).

## 2. Burrhus Frederic Skinner

Menurut Sukardjo (2009:37) Asas Operant Conditioning B.F Skinner dimulai dalam tahun 1930-an, yakni pada waktu keluarnya teori-teori Stimulus-Respons (S-R). Skinner tidak sependapat dengan pandangan S-R dan penjelasan refleks bersyarat yang menyebutkan “stimulus terus memiliki sifat-sifat kekuatan yang tidak mengendur. Terkait dengan penjelasan S-R tentang terjadinya perubahan tingkah laku, menurut Skinner merupakan hal yang tidak lengkap untuk menjelaskan bagaimana organisme berinteraksi dengan lingkungannya. Bukankah banyak tingkah laku yang menghasilkan perubahan atau konsekuensi pada lingkungan yang mempunyai pengaruh terhadap organisme dan dengan begitu mengubah kemungkinan organisme itu merespons.

Menurut Skinner dalam Uno (2006: 9) respons yang diberikan oleh siswa tidaklah sesederhana yang diungkapkan Watson, sebab pada dasarnya setiap stimulus yang diberikan berinteraksi satu dengan lainnya, dan interaksi ini akhirnya mempengaruhi respons yang dihasilkan. Sedangkan respons yang diberikan juga menghasilkan berbagai konsekuensi, yang pada gilirannya akan mempengaruhi tingkah laku siswa.

Dengan dasar pemahamannya tentang belajar, tingkah laku, serta hubungannya yang erat dengan lingkungan, Skinner menyampaikan asumsi-

asumsinya yang membentuk landasan untuk operant conditioning. Berdasarkan pemahaman kedua pendapat tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa untuk memahami tingkah laku siswa secara tuntas, diperlukan pemahaman terhadap respons itu sendiri, dan berbagai konsekuensi yang diakibatkan oleh respons tersebut.

### 3. John Broadus Watson

Di dalam karangannya *Psychology the behaviorist View it* terbitan 1913, Watson mempelajari tingkah laku manusia. Menurut pandangan Watson, Behaviorisme harus menerapkan teknik-teknik penyelidikan binatang, yaitu conditioning untuk mempelajari manusia. Oleh karena itu, ia mendefinisikan kembali konsep mental (yang menurut dia sebetulnya tidak perlu) sebagai subvokal, dan perasaan diartikan sebagai reaksi kelenjar.

Watson dalam Sukardjo (2009:40) menyatakan bahwa kepribadian orang itu berkembang melalui conditioning berbagai refleksi. Ia berpendirian bahwa manusia waktu lahir hanya memiliki tiga respons emosi, yaitu takut, marah dan sayang. Menurut Watson, kehidupan emosi yang kompleks dari manusia dewasa itu merupakan hasil dari conditioning tiga respons dasar tersebut pada berbagai keadaan. Kemudian Menurut Watson dalam Uno (2009:7) stimulus dan respons tersebut harus berbentuk tingkah laku yang bisa diamati (*observable*). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa Watson mengabaikan perubahan mental yang mungkin terjadi dalam belajar dan menganggapnya sebagai faktor yang tidak perlu diketahui.

### 4. Clark Leonard Hull

Hull dalam Sukardjo (2009:42), berpendirian bahwa tingkah laku itu berfungsi menjaga agar organisasi tetap bertahan hidup. Hull menyatakan bahwa kebutuhan dikonsepsikan sebagai dorongan (*drive*) seperti lapar, haus, tidur, hilangnya rasa nyeri, dan sebagainya. Stimulus yang disebut stimulus dorongan (SD) dikaitkan dengan dorongan primer dan karena itu mendorong timbulnya tingkah laku. Kemudian bagi Hull dalam Uno (2006:8), tingkah laku seseorang berfungsi untuk menjaga kelangsungan hidup. Kebutuhan dikonsepsikan sebagai dorongan (*drive*) seperti lapar, haus, tidur, hilangnya rasa nyeri, dan sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa stimulus hampir selalu dikaitkan dengan kebutuhan biologis ini, meskipun respons mungkin bermacam-macam bentuknya.

#### 5. Edwin Ray Guthrie

Suatu tantangan baru terhadap teori-teori yang ada pada masa itu diajukan oleh teori kontiguiti, yaitu gabungan dari stimulus-stimulus yang disertai oleh suatu gerakan pada waktu timbul kembali cenderung akan diikuti oleh gerakan yang sama.

Guthrie membedakan gerakan dengan tindakan. Menurut Guthrie dalam Sukardjo (2009:44) Gerakan ialah pengurutan urat, sedangkan tindakan adalah gabungan dari gerakan-gerakan. Menurut Guthrie dalam Sukardjo (2009:45) tingkah laku bukan faktor yang penting, karena belajar terjadi karena gerakan terakhir yang dilakukan mengubah situasi stimulus dan tidak ada respons lain yang dapat terjadi.

Guthrie mendapati pentingnya hukuman dalam mengubah tingkah laku. Mengoasiasi stimulus-respons secara tepat itu merupakan inti dari saran Guthrie kepada para guru. Guthrie dalam Uno (2006:9) menjelaskan bahwa suatu hukuman yang diberikan pada saat yang tepat, akan mengubah kebiasaan seseorang. Berdasarkan hal tersebut dalam mengelolan kelas, guru diperingatkan agar tidak memberikan tugas atau perintah yang mungkin akan diabaikan anak.

#### 6. Edward Lee Thorndike

Landasan teori Thorndike mula-mula diletakkan dalam eksperimen yang dilakukannya dengan binatang. Penelitiannya dirancang untuk menentukan apakah binatang itu memecahkan masalah dengan jalan berpikir ataukah melalui suatu proses yang begitu mendasar sifatnya.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa apabila terkurung binatang itu sering melakukan bermacam-macam kelakuan, seperti menggaruk-garuk, mengigit, mencakar, dan menggosok-gosokkan badannya ke sisi-sisi kotak. Cepat atau lambat binatang itu akan tersandung palang dan lepaslah ia ke tempat makanan. Kalau pengurungan itu berkali-kali, maka tingkah laku yang tidak ada hubungannya dengan lepas dari kurungan berkurang. Tentu saja waktu yang diperlukan untuk lepas menjadi lebih pendek.

Dalam penelitiannya, Thorndike menyimpulkan bahwa respons lepas dari kurungan itu lambat laun diasosiasikan dengan situasi dalam belajar melalui coba-coba, *by trial and error*. Respons benar lambat laun tertanam atau diperkuat melalui percobaan yang berulang-ulang. Respons yang tidak benar diperlemah. Gejala ini disebut *substitution response* atau dikenal dengan teori mental

conditioning karena pemilihan suatu respons itu merupakan alat atau instrument untuk memperoleh ganjaran.

Thorndike dalam Uno (2006:7) proses interaksi antara stimulus antara stimulus (yang mungkin berupa pikiran, perasaan, gerakan) dan respons (yang juga bisa berupa pikiran, perasaan, atau gerakan). Berdasarkan hal tersebut, perubahan tingkah laku boleh berwujud sesuatu yang konkret (dapat diamati) atau yang nonkonkret (tidak dapat diamati). Sukardjo (2009:47) menyatakan terkait dengan belajar, Thorndike menyampaikan tiga hukum belajar yang utama dan itu diturunkan dari hasil penelitiannya. Ketiga hukum tersebut adalah hukum efek, hukum latihan, dan hukum kesiapan.

Menurut Sukardjo (2009:48) yang terpenting bagi pendidikan ialah penelitian Thorndike mengenai pengaruh jenis kegiatan belajar tertentu pada belajar berikutnya. Pertama, serangkaian studi yang dilakukan oleh Thorndike dan Woodworth (1901) menemukan bahwa berlatih dalam tugas tertentu memudahkan belajar di waktu kemudian hanya untuk tugas yang serupa, tidak untuk tugas yang tidak serupa. Hubungan ini dikenal sebagai alih latihan, *transfer of training*.

Kedua, Thorndike (1924) menyelidiki konsep disiplin mental yang populer yang mula-mula diuraikan oleh Plato. Menurut paham penganjur disiplin mental, mempelajari kurikulum tertentu, terutama matematika dan bahasa-bahasa klasik dapat meningkatkan fungsi intelek. Thorndike menguji konsep itu dengan cara membandingkan hasil belajar siswa-siswa sekolah menengah. Setelah mengikuti pelajaran dalam kurikulum klasik dan kurikulum vokasional ia menemukan

bahwa ada perbedaan yang berarti dari keduanya. Dalam tahun-tahun berikutnya, penelitian Thorndike ini disebut sebagai pembawa pengaruh yang penting dalam mengalihkan pandangan pada perancang kurikulum konsep disiplin mental dan mengarahkan pelaksanaan penyusunan kurikulum ke tujuan, kegunaan masyarakat.

### **2.2.2. Kognitivisme**

Menurut Sukardjo (2009:50) Kerangka kerja atau dasar pemikiran dari teori pendidikan kognitivisme adalah dasarnya rasional. Teori ini memiliki asumsi filosofis, yaitu *the way in which we learn*. Pengetahuan seseorang diperoleh berdasarkan pemikiran. Inilah yang disebut dengan filosofi Rasionalism. Menurut aliran ini, kita belajar disebabkan oleh kemampuan kita dalam menafsirkan peristiwa/kejadian yang terjadi dalam lingkungan.

Kemudian Sukardjo (2009:50) Teori kognitivisme berusaha menjelaskan dalam belajar bagaimana orang-orang berpikir. Menurut Uno (2006:10) teori ini menyatakan bahwa ilmu pengetahuan dibangun dalam diri seorang individu melalui proses interaksi yang berkesinambungan dengan lingkungan. Aliran ini menjelaskan bagaimana belajar terjadi dan menjelaskan secara alami kegiatan mental internal dalam diri kita. Oleh karena itu dalam aliran kognitivisme lebih mementingkan proses belajar daripada hasil belajar itu sendiri. Tokoh aliran kognitivisme adalah Piaget, Bruner, dan Ausebel.

#### **1. Jean Piaget**

Sukardjo (2009:51) menyatakan bahwa Jean Piaget pernah mengatakan bahwa sejak usia balita seorang telah memiliki kemampuan tertentu untuk menghadapi objek-objek yang ada disekitarnya. Kemampuan ini memang sangat sederhana, yakni dalam bentuk kemampuan sensor-motorik, namun dengan kemampuan inilah balita tidak akan mengeksplorasi lingkungannya dan menjadikannya dasar bagi pengetahuan tentang dunia yang akan dia peroleh kemudian, serta akan berubah menjadi kemampuan-kemampuan yang lebih maju dan rumit. Kemampuan-kemampuan ini yang disebut Piaget sebagai Skema.

Menurut Piaget dalam Uno (2006:10) proses belajar sebenarnya terjadi dari tiga tahapan, yakni asimilasi, akomodasi, dan equilibrasi. Kemudian Piaget juga menyatakan bahwa proses belajar harus disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif yang dilalui siswa, yang dalam hal ini Piaget membagina menjadi empat tahap yaitu tahap sensori-motor (ketika anak berumur 1,5 sampai 2 tahun), tahap pra-operasional (2/3 sampai 7/8 tahun), tahap operasional konkret (7/8 sampai 12/14 tahun) dan tahap operasional formal (14 tahun atau lebih).

Berdasarkan tiga tahapan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa seorang guru hendaknya memahami tahap-tahap perkembangan anak didiknya ini, serta memberikan materi belajar dalam jumlah dan jenis yang sesuai dengan tahap-tahap tersebut.

## 2. Jerome Bruner

Menurut Bruner dalam Sukardjo (2009:53) derajat perkembangan kognitif itu ada tiga tahap. Tahap pertama, enaktif, merupakan representasi pengetahuan dalam melakukan tindakan. Tahap kedua, ikonik, yakni perangkuman bayangan

secara visual. Dan tahap ketiga yang paling maju adalah representasi simbolik, yaitu digunakan kata-kata dan lambang-lambang lain untuk melukiskan pengalaman.

Dengan dasar tersebut, Bruner menyampaikan struktur yang mendasar dari mata ajaran yang disebut konsep-konsep penatur harus diidentifikasi dan digunakan sebagai dasar bagi pengembangan kurikulum. Cara seperti ini menurut Bruner memungkinkan orang mengajarkan mata ajar apapun secara efektif dalam bentuk yang serba terang secara intelektual kepada siswa siapapun pada tahap perkembangan manapun. Pengaturan ini disebut kurikulum spiral yang dicontohkan dalam kurikulum ilmu pengetahuan sosial yang dikembangkan oleh Bruner, *Man: A course of study*.

### **2.3. Kewirausahaan**

Sampai saat ini konsep kewirausahaan masih terus berkembang. Kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercipta, berkarya dan bersahaja dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya (Kuswantoro, 2013:33).

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses (Suryana, 2006:2). Sedangkan menurut Anoraga (2007:28) kewirausahaan merupakan suatu profesi yang timbul karena interaksi antara ilmu pengetahuan yang diperoleh dari suatu rangkaian kerja yang didapat didalam praktik. Oleh karena itu, seorang



wirausaha melakukan kegiatan mengorganisasikan berbagai faktor produksi, sehingga menjadi suatu kegiatan ekonomi yang menghasilkan profit yang merupakan balas jasa atas kesediaannya mengambil resiko.

Soemanto (1999:45) menyebutkan bahwa tanda manusia wiraswasta adalah kepribadian kuat dan manusia yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (a) memiliki moral yang tinggi (b) memiliki sikap mental wiraswasta (c) memiliki kepekaan terhadap arti lingkungan (d) memiliki ketrampilan wiraswasta. Menurut Mc Clelland (2003) bahwa karakteristik wirausaha ada sembilan yaitu keinginan untuk berprestasi, keinginan untuk bertanggung jawab, preferensi kepada resiko-resiko menengah, persepsi ada kemungkinan berhasil, rangsangan oleh umpan balik, aktifitas energi, orientasi ke depan, keterampilan dalam pengorganisasian, dan sikap terhadap uang. Alma (2013:33) Kewirausahaan adalah proses dinamik untuk menciptakan tambahan kemakmuran. Oleh sebab itu definisi yang paling baik wirausaha ialah: *Entrepreneurship is the process of creating something different with value by devoting he necessary time and effort, assuming the accomoanying financial, psychic, and social risks, and receiving the resulting rewards of monetary and personal satisfaction and independence* (Hisrich-Peters, 1995:10). Artinya kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi.

Peran kewirausahaan dalam perkembangan ekonomi meliputi lebih dari sekadar peningkatan output dan pendapatan per kapita; di dalamnya mencakup

prakarsa dan penetapan perubahan dalam struktur bisnis dan masyarakat (Hisrich, 2008:18).

## **2.4. Minat Berwirausaha**

### **2.4.1. Definisi Minat Berwirausaha**

Minat (*intention*) didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku (Jogiyanto, 2007:29). Minat perilaku (*behavioral intention*) masih merupakan suatu minat. Minat atau intensi (*intention*) adalah keinginan untuk melakukan perilaku. Minat belum berupa perilakunya. Minat perilaku (*behavioral intention*) akan menentukan perilakunya. Menurut Slameto (2003:180), “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.” Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi itu.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan adanya suatu hubungan antara diri sendiri dengan yang berada diluar diri, semakin kuat dan dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat. Minat adalah suatu kecenderungan batin yang dimiliki seseorang menyebabkan bertahannya objek pemikiran dalam kesadaran. Dari beberapa pengertian minat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah dorongan atau motivasi yang tinggi dari seseorang yang menjadi penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu guna mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya, di mana hal merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira.

Menurut Frinces (2011:11) wirausaha adalah orang yang kreatif, dinamis dan inovatif, dan dia mau mengambil berbagai jenis resiko dan berani menghadapi

semua tantangan yang tidak dapat diprediksi dan diramalkan sebelumnya, lewat kreativitasnya dan kekuatan kemauan (*the will power*) untuk mencapai sukses. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Basrowi (2011:1) wirausaha adalah orang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya serta memasarkannya. Sedangkan menurut seorang ekonom, pengusaha adalah seseorang yang menggabungkan sumber daya, tenaga kerja, bahan baku, serta aset lain untuk menghasilkan nilai yang lebih besar dari sebelumnya, juga seseorang yang mengenalkan perubahan, inovasi, dan tatanan baru (Hisrich dkk, 2008: 9).

Menurut Fu'adi (2009:93) minat wirausahaan adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif, dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan ketrampilan untuk memenuhi kebutuhan. Jadi yang dimaksud dengan minat berwirausaha adalah keinginan, motivasi dan dorongan untuk berinteraksi dan melakukan segala sesuatu dengan perasaan senang untuk mencapai tujuan dengan bekerja keras, untuk berdikari membuka suatu peluang dengan ketrampilan, serta keyakinan yang dimiliki tanpa merasa takut untuk mengambil resiko, serta bisa belajar dari kegagalan dalam hal berwirausaha. Minat tentu saja tidak tumbuh dengan sendirinya, tentu ada faktor yang mempengaruhi sehingga minat itu tumbuh.

#### **2.4.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian (Slameto, 2003:180). Dengan adanya minat seseorang mendapatkan dorongan untuk dapat melakukan sesuatu yang diinginkannya. Minat berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha, menurut antara lain:

a. **Kebutuhan pendapatan**

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Dengan berwirausaha, seseorang dapat memperoleh pendapatan yang dapat digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Sehingga keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang akan menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha.

b. **Harga diri Manusia**

Merupakan makhluk yang mempunyai harga diri yang selalu ingin dijaga. Pada hakekatnya manusia merasa butuh dihargai dan dihormati oleh orang lain. Keinginan untuk meningkatkan harga diri tersebut akan menimbulkan seseorang berminat untuk berwirausaha.

c. **Perasaan senang**

Rasa senang berwirausaha akan diwujudkan dengan perhatian, kemauan, dan kepuasan dalam bidang wirausaha. Hal ini berarti rasa senang terhadap bidang wirausaha akan menimbulkan minat berwirausaha.

d. **Peluang**

Peluang merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan atau menjadi harapannya. Suatu daerah yang memberikan peluang usaha akan menimbulkan minat seseorang untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Menurut Sutanto (2002:34) minat wirausaha dapat timbul karena adanya pengaruh dari luar atau faktor ekstrinsik yang antara lain:

- a. Lingkungan Keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga berwirausaha cenderung mendorong anak untuk berwirausaha juga.
- b. Lingkungan Masyarakat merupakan lingkungan di luar lingkungan keluarga.
- c. Peluang merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang dinginkannya atau menjadi harapannya.
- d. Pendidikan merupakan pengetahuan yang di dapat selama kuliah merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwirausaha.

Ada beberapa faktor kritis yang berperan dalam membuka usaha baru yaitu:

1. Personal, menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang.
2. Sociological, menyangkut masalah hubungan dengan *family* dsb.
3. Environmental, menyangkut hubungan dengan lingkungan (Bygrave, 1994:3).

Apabila seseorang memiliki ide untuk membuka usaha baru maka dia akan mencari faktor-faktor lain yang dapat mendorongnya. Dorongan-dorongan ini tergantung pada beberapa faktor lain faktor famili, teman, pengalaman, keadaan ekonomi, keadaan lapangan kerja dan sumberdaya yang tersedia (Alma, 2013:9).

David McClelland di dalam bukunya *The Achieving Society*, menyatakan bahwa seorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki keinginan berprestasi tinggi dibandingkan dengan seseorang yang tidak berwirausaha. Dalam suatu penelitian di Inggris menyatakan bahwa motivasi seseorang membuka bisnis adalah 50% ingin mempunyai kebebasan dengan berbisnis sendiri, hanya 18% menyatakan ingin memperoleh uang dan 10% menyatakan jawaban membuka bisnis untuk kesenangan, hobi, tantangan atau kepuasan pribadi dan melakukan kreativitas. Sedangkan penelitian di Rusia 80% menyatakan mereka membuka bisnis karena ingin menjadi bos dan memperoleh otonomi serta kemerdekaan pribadi (Alma, 2013:13).

Faktor Sosial yang berpengaruh terhadap minat memulai bisnis ini adalah masalah tanggung jawab terhadap keluarga. Orang yang berumur 25 tahun akan lebih mudah membuka bisnis dibandingkan dengan seseorang yang berumur 45 tahun, yang sudah punya isteri, beberapa anak, banyak beban dan biasanya orang-orang muda lebih optimis, energik, dibandingkan dengan orang-orang yang sudah berumur (Alma, 2013:9).

Ada pengaruh faktor luar terhadap pembentukan watak wirausaha. Di negara kita ini ada beberapa daerah atau lokasi yang banyak wirausahanya. Demikian pula di Amerika terkenal daerah Silicon Valley di mana dijumpai banyak pengusaha-pengusaha besar, di daerah tersebut dijumpai kegiatan wirausaha membeli dan menjual barang, transportasi, pengudangan, perbankan, dan berbagai jasa konsultan. Suasana semacam ini sangat berpengaruh kepada warga masyarakat untuk menumbuhkan minat berwirausaha (Alma, 2013:13).

### 2.4.3. Peran Wirausaha

Menurut Suryana (2006:4) fungsi dan peran wirausaha dapat dilihat melalui dua pendekatan, yaitu secara mikro, wirausaha memiliki dua peran, yaitu sebagai penemu (*innovator*) dan perencana (*planner*). Sebagai penemu wirausaha menemukan dan menciptakan sesuatu yang baru, seperti produk, teknologi, cara, ide, organisasi, dan sebagainya. Sebagai perencana, wirausaha berperan merancang tindakan dan usaha baru, merencanakan strategi usaha yang baru, merencanakan ide-ide dan peluang dalam meraih sukses, menciptakan organisasi perusahaan yang baru, dan lain-lain.

Sedangkan secara makro, peran wirausaha adalah menciptakan kemakmuran, pemerataan kekayaan, dan kesempatan kerja yang berfungsi sebagai mesin pertumbuhan perekonomian suatu negara.

### 2.4.4. Keuntungan dan Kerugian Berwirausaha

Keuntungan dan kerugian berwirausaha identik dengan keuntungan dan kerugian pada usaha kecil milik sendiri. Peggy lambing dan Charles L. Kuehl (2000:19-20) dalam Suryana (2006:70) mengemukakan keuntungan dan kerugian berwirausaha sebagai berikut:

#### 1. Keuntungan Berwirausaha

##### a. Otonomi

Pengelolaan yang bebas dan tidak terikat membuat wirausaha menjadi seorang “bos” yang penuh kepuasan.

b. Tantangan awal dan perasaan motif berprestasi

Tantangan awal atau perasaan bermotivasi yang tinggi merupakan hal yang menggembirakan. Peluang untuk mengembangkan konsep usaha yang dapat menghasilkan keuntungan sangat memotivasi wirausaha.

c. Kontrol finansial

Wirausaha memiliki kebebasan untuk mengelola keuangan dan merasa kekayaan sebagai milik sendiri.

2. Kerugian Berwirausaha

a. Pengorbanan personal

Pada awalnya, wirausaha harus bekerja dengan waktu yang lama dan sibuk. Sedikit sekali waktu yang tersedia untuk kepentingan keluarga ataupun rekreasi karena hampir semua waktu habiskan untuk kegiatan bisnis.

b. Beban tanggung jawab

Wirausaha harus mengelola semua fungsi bisnis, baik pemasaran, keuangan, personal, maupun pengadaan dan pelatihan.

c. Kecilnya margin keuntungan dan besarnya kemungkinan gagal.

Karena wirausaha menggunakan sumber dana miliknya sendiri, maka margin laba/keuntungan yang diperoleh akan relatif kecil.

**2.4.5. Indikator-Indikator Minat Berwirausaha**

Minat adalah *"... a person's location on a subjective probability dimension involving a relation between himself and some action."* (Ajzen dan Fishbein, 1975). Minat berwirausaha atau *entrepreneurial intention* (EI) menunjukkan upaya bahwa orang tersebut akan membuat untuk melaksanakan



bahwa perilaku kewirausahaan dan menurut Linan dan Chen (2009) dalam Paco, et al. (2011) meliputi enam indikator yaitu: (1) saya berusaha sungguh-sungguh untuk menjadi seorang wirausaha, (2) menjadi seorang wirausaha adalah tujuan profesional saya, (3) saya berusaha untuk memulai mendirikan dan menjalankan usaha saya, (4) saya memutuskan untuk memiliki usaha sendiri di masa yang akan datang, (5) saya sangat serius dalam menjalankan usaha, dan (6) saya berminat untuk memulai dan menjalankan usaha suatu hari nanti. Adapun pengukuran variabel minat berwirausaha menggunakan skala interval.

## **2.5. Sikap Personal**

### **2.5.1. Definisi Sikap Personal**

Sikap seseorang merupakan sesuatu yang tidak dibawa sejak lahir, tetapi dibentuk atau dipelajari, seperti dari orang tua, orang-orang sekitarnya, atau dari masyarakat (Walgito, 2010:180). Menurut Jogiyanto (2007:36) sikap adalah evaluasi kepercayaan (*belief*) atau perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang ditentukan. Sedangkan menurut Mowen dan Minor (2002) sikap merupakan afeksi atau perasaan terhadap sebuah rangsangan. Fishbein dan Ajzen (1975) mendefinisikan sikap (*attitude*) sebagai jumlah dari afeksi (perasaan) yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak suatu obyek atau perilaku dan diukur dengan suatu prosedur yang menempatkan individual pada skala evaluatif dua kutub, misalnya baik atau jelek; setuju atau menolak, dan lainnya.

Sikap terbentuk melalui bermacam-macam cara, antara lain:

1. Melalui pengalaman yang berulang-ulang, atau dapat pula melalui suatu pengalaman yang disertai perasaan yang mendalam (pengalaman traumatik);

2. Melalui imitasi, peniruan dapat terjadi tanpa disengaja, dapat pula dengan sengaja. Dalam hal terakhir individu harus mempunyai minat dan rasa kagum terhadap model, di samping itu diperlukan pula pemahaman dan kemampuan untuk mengenal dan mengingat model yang hendak ditiru; peniruan akan terjadi lebih lancar bila dilakukan secara kolektif daripada perorangan;
3. Melalui sugesti, disini seseorang membentuk suatu sikap terhadap objek tanpa suatu alasan dan pemikiran yang jelas, tapi semata-mata karena pengaruh yang datang dari seseorang atau sesuatu yang mempunyai wibawa dalam pandangannya;
4. Melalui identifikasi, di sini seseorang meniru orang lain atau suatu organisasi/badan tertentu didasari suatu keterikatan emosional sifatnya; meniru dalam hal ini lebih banyak dalam arti berusaha menyamai; identifikasi seperti ini sering terjadi antara anak dengan ayah, pengikut dengan pemimpin, siswa dengan guru, antara anggota suatu kelompok dengan anggota lainnya dalam kelompok tersebut yang dianggap paling mewakili kelompok yang bersangkutan (Slameto, 2003:189).

Dengan demikian, maka dapat ditarik pengertian bahwa sikap adalah keadaan dalam diri individu yang menggerakkan untuk bertindak dalam menanggapi positif atau negatif suatu objek dan terbentuk atas dasar pengalaman dan ransangan yang dihadapi.

### **2.5.2. Indikator-Indikator Sikap Personal**

Sikap personal atau *personal attitude* (PA) mengacu pada sejauh mana individu memegang positif atau penilaian pribadi negatif tentang menjadi seorang

pengusaha dan meliputi lima indikator diukur dengan skala interval menurut Paco, et al. (2011) diantaranya yaitu: (1) diantara beragam pilihan menjadi wirausahawan adalah yang lebih saya sukai, (2) jika ada kesempatan dan sumber daya, maka saya akan segera memulai untuk membuka usaha, (3) menjadi wirausahawan memiliki banyak keuntungan, (4) menjadi wirausahawan adalah suatu pekerjaan yang menyenangkan, dan (5) menjadi wirausahawan akan memberikan kepuasan besar.

## **2.6. Norma Subyektif**

### **2.6.1. Definisi Norma Subyektif**

Menurut Baron dan Byne (2003) norma subyektif adalah persepsi individu tentang apakah orang lain akan mendukung atau tidak terwujudnya tindakan tersebut. Hogg dan Vaughan (2005) memberikan penjelasan bahwa norma subyektif adalah produk dari persepsi individu tentang *beliefs* yang dimiliki orang lain. Jogiyanto (2007:42) menjelaskan bahwa norma subyektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan kepada orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Dengan demikian dapat disimpulkan norma subyektif yaitu keyakinan individu untuk mematuhi arahan atau anjuran orang di sekitarnya untuk turut dalam melakukan aktifitas berwirausaha.

Norma subyektif adalah ukuran tekanan sosial untuk menentukan apakah perilaku kewirausahaan tersebut perlu dilakukan atau tidak. Tekanan sosial tersebut mengacu pada persepsi kelompok tertentu "*reference people*" yang menyetujui atau tidak keputusan seseorang untuk pengusaha dan biasanya individu berusaha untuk mematuhi persepsi kelompok tersebut (Ajzen, Krueger

dalam Linan and Chen, 2006). *Subjective norms* hubungannya mengacu pada persepsi dimana sekelompok orang memberikan pengaruh besar atas perilaku orang, mempelajari dimana jaringan sosial mempengaruhi perilaku individu (Kruger et al., 2006). Dalam teori Ajzen *theory of planned behavioral*, norma-norma (*subjective norms*) hubungan mengacu pada tekanan sosial merasa untuk melakukan atau tidak untuk melakukan perilaku.

### **2.6.2. Indikator-Indikator Norma Subyektif**

Mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melaksanakan (atau tidak) kewirausahaan perilaku (Ajzen, 2001 ) dan mencakup tiga indikator. Norma subyektif atau *Subjective Norm* (SN) diukur dengan skala interval (Paco et al, 2011) dengan indikator yaitu: (1) keluarga terdekat anda menyetujui keputusan untuk menjadi wirausaha, (2) kolega terdekat anda menyetujui keputusan untuk menjadi wirausaha, dan (3) teman terdekat anda menyetujui keputusan untuk menjadi wirausaha.

## **2.7. Kontrol Perilaku Persepsian**

### **2.7.1. Definisi Kontrol Perilaku Persepsian**

Jogiyanto (2007:62) bahwa kontrol persepsi perilaku (*perceived behavioral control*) mempunyai implikasi motivasional terhadap minat. Orang-orang yang percaya bahwa mereka tidak mempunyai sumber-sumber daya yang ada atau tidak mempunyai kesempatan-kesempatan untuk melakukan perilaku tertentu mungkin tidak akan membentuk minat-minat perilaku yang kuat untuk melakukannya walaupun mereka mempunyai sikap-sikap yang positif terhadap perilakunya dan percaya bahwa orang lain akan menyetujui seandainya mereka melakukan perilaku tersebut. Kendali perilaku adalah persepsi kepercayaan

seseorang terhadap kemampuannya (apakah sulit atau mudah) untuk menjadi seorang pengusaha. Sebagai contoh, seseorang percaya bahwa dia mampu mengerjakan suatu tugas tertentu (Linan and Chen, 2006).

Menurut Ajzen dalam Li Wei (2006) perilaku ditentukan oleh niat individu untuk melakukan, atau tidak melakukan suatu perilaku yang diinginkan. Sementara itu, niat ditentukan oleh sikap ke arah perilaku, norma-norma hubungan dan kendali perilaku. Jika perilaku lebih dirasa menarik bagi individu, maka niat akan lebih tinggi demikian juga jika norma-norma sosial lebih mendukung, misalnya apabila dukungan sosial lebih mendukung, atau dengan kata lain jika orang-orang disekitar individu tersebut melakukan perilaku sasaran, niat akan lebih tinggi, *perceived* kemungkinan terjadi akan lebih tinggi. Dalam teori Ajzen *theory of planned behavioral*, Kendali perilaku (*perceived behavioral control*) mengacu pada merasa mudah atau sulit melakukan perilaku dan diasumsikan untuk merefleksikan pengalaman masa lalu dan antisipasi halangan serta rintangan (Ajzen dalam Li Wei, 2006).

Kruger et al (2006) menyatakan Konsep *perceived behavioral control* berkaitan dengan efikasi diri (*self-efficacy*) dan tingkat keterampilan seseorang menentukan kesuksesan mereka dan bahwa peluang tergantung pada persepsi seseorang dalam mengendalikan situasi. Karena itu pengetahuannya individu sangat penting untuk mampu mengenali peluang, ini akan mempengaruhi minat wirausaha. Bandura dalam Indarti et al. (2008) mendefinisikan efikasi diri sebagai kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Atau dengan kata lain, kondisi motivasi seseorang yang lebih

didasarkan pada apa yang mereka percaya dari pada apa yang secara objektif benar. Persepsi pribadi seperti ini memegang peranan penting dalam pengembangan intensi seseorang. Senada dengan hal tersebut, efikasi diri mempengaruhi kepercayaan seseorang pada tercapai atau tidaknya tujuan yang sudah ditetapkan.

### **2.7.2. Indikator-Indikator Kontrol Perilaku Persepsian**

Menurut Paco, et al. (2011) Kontrol perilaku persepsian atau *perceived behavioral control* (PBC) mengacu pada persepsi kemudahan atau kesulitan menjadi seorang pengusaha. Hal ini juga harus mencakup perasaan mampu dan persepsi tentang pengendalian perilaku (linan dan Chen, 2009). Membangun ini meliputi lima indikator yaitu: (1) mudah bagi saya untuk memulai sebuah usaha dan membuatnya tetap berjalan, (2) saya siap untuk memulai sebuah usaha yang layak, (3) saya memiliki kemampuan mengontrol proses membuat dan menjalankan sebuah usaha baru, (4) saya mengetahui mengenai rincian praktis yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan usaha, dan (5) saya mengetahui bagaimana mengembangkan sebuah usaha kewirausahaan.

## **2.8. Pendidikan Kewirausahaan**

### **2.8.1. Definisi Pendidikan Kewirausahaan**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi diri, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan masyarakat. Sejalan dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) RI Nomor 20 Bab II Pasal 3 (2003:7) yaitu

peranan pendidikan dalam kehidupan sangat penting. Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Benjamin S. Bloom dan kawan-kawannya itu berpendapat bahwa taksonomi (pengelompokan) tujuan pendidikan itu harus senantiasa mengacu kepada tiga jenis domain (=daerah binaan atau ranah) yang melekat pada diri peserta, yaitu: (1) ranah proses berpikir (*cognitive domain*), (2) ranah nilai atau sikap (*affective domain*, dan (3) ranah keterampilan (*psychomotor domain*) (Sudijono, 2009:49).

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang dimaksud adalah: (1) Pengetahuan, (2) Pemahaman, (3) Penerapan, (4) Analisis, (5) Sintesis dan (6) Penilaian. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Ranah afektif ini oleh Krathwohl (1974) dan

kawan-kawan ditaksonomi menjadi lebih rinci lagi ke dalam lima jenjang, yaitu: (1) *receiving* (2) *responding* (3) *valuting* (4) *organization*, dan (5) *characterization by a value or value complex*. Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ranah psikomotor dikemukakan oleh Simpson (1956) yang menyatakan bahwa hasil belajar psikomotor ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu (Sudijono, 2009:58).

Pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada seseorang. Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Menurut Chruchill (1987) dalam basrowi (2011:78) masalah pendidikan sangatlah penting bagi keberhasilan wirausaha. Penelitian Selcuk & Turker (2009) Menunjukkan adanya hubungan antara dukungan pendidikan dan struktural dengan intensi berwirausaha tetapi tidak dengan dukungan relasional hal ini disebabkan karena komunitas di Turki kebanyakan lebih memperhatikan masalah finansial daripada dukungan dari keluarga dan teman. Sedangkan variabel tingkat kepercayaan diri hanya mempengaruhi hubungan dukungan struktural dengan intensi berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan berkaitan dengan seperangkat progam pendidikan dan pelatihan yang mencoba mengarahkan pada perilaku kewirausahaan atau memberikan elemen-elemen yang berpengaruh pada intensi



seseorang seperti pengetahuan kewirausahaan, menumbuhkan keinginan berwirausaha melalui mengadakan kegiatan kewirausahaan (Linan dalam Selcuk & Turker, 2009).

Manfaat Pendidikan Kewirausahaan diantaranya, pendidikan kewirausahaan yang diberikan oleh universitas tentunya diharapkan membawa manfaat bagi mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan yang diberikan diharapkan mampu diimplementasikan oleh mahasiswa pada masyarakat luas. Menurut De Faoite et al. (2003:431) ada beberapa manfaat atau keuntungan dari pemberian pendidikan kewirausahaan:

1. Mengintegrasikan berbagai macam subjek bisnis melalui kewirausahaan, sehingga menawarkan siswa belajar yang lebih kaya akan pengalaman.
2. Promosi penciptaan bisnis baru dan pengambilan keputusan keterampilan.
3. Peningkatan transfer teknologi dari universitas / perguruan tinggi pada pasar.
4. Penempatan hubungan antara bisnis dan komunitas akademik.
5. Kesempatan bereksperimen pada kurikulum dan pedagogi pada pendidikan kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan diperlukan untuk mendukung terciptanya kegiatan kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan suatu profesi yang timbul karena interaksi antara ilmu pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal dengan seni yang hanya dapat diperoleh dari suatu rangkaian kerja yang didapat dalam praktik (Anoraga, 2007:28). Paket pendidikan kewirausahaan akan membentuk siswa untuk mengejar karir kewirausahaan. Menurut Alma (2013:6-7) keberanian untuk membentuk kewirausahaan didorong oleh pendidikan,

pendidikan kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha sehingga dapat mengerti tentang peran usaha, keuntungan/kelemahan, karakteristik usaha, perencanaan, melihat peluang bisnis dan paham dasar ilmu kewirausahaan. Kemudian menurut Hisrich dan Peters (2002:17-20) pendidikan kewirausahaan dapat dimulai dari usia dini yang didapat dari keluarga hingga pada usia dewasa yang didapat dari universitas, pendidikan formal dan non formal semua hal tersebut dapat membantu mencetak *skill* dan orientasi seorang wirausahawan.

### **2.8.2. Indikator-Indikator Pendidikan Kewirausahaan**

Dalam penelitian ini indikator-indikator yang digunakan diadaptasi menurut pendapat Bloom dkk. dalam Sudijono (49:2009) dan Leon dkk. (2007). Adapun indikatornya antara lain: (1) Ranah proses berpikir (*cognitive domain*), (2) Ranah nilai atau sikap (*affective domain*), dan (3) Ranah keterampilan (*psychomotor domain*) (4) FE UNNES mendorong saya untuk memiliki jiwa kewirausahaan (5) Saya mendapatkan mata kuliah kewirausahaan yang mendatangkan pengusaha yang berhasil, sehingga mendukung karir kewirausahaan di masa depan, dan (6) Saya merasa FE UNNES sering mengadakan kunjungan ke perusahaan yang berkaitan dengan ilmu yang saya pelajari, khususnya kewirausahaan.

## **2.9. Faktor Keluarga**

### **2.9.1. Definisi Faktor Keluarga**

Faktor keluarga adalah seseorang yang sudah terbiasa dengan dunia perdagangan karena mempunyai latar belakang keluarga yang sudah memiliki bisnis sendiri (Leon et al., 2007). Seseorang yang berasal dari keluarga dengan

latar belakang bisnis atau sudah mempunyai bisnis sendiri maka orang tersebut akan mengobesrvasi proses wirasusaha ayah dan ibunya. Hal ini akan menjadikan orang tersebut lebih tertarik dengan pekerjaan yang mempunyai tingkat fleksibilitas dan independen yang tinggi (Brockhause, Hisrich & Brush, dalam Leon et al., 2007).

Faktor keluarga akan mempengaruhi perilaku seseorang untuk menjadi seorang pengusaha. Menurut Crant dalam Routamaa and Rissanen (2003), mahasiswa dengan orangtua yang berwirausaha memiliki intensi berwirausaha karena orangtua mereka sebagai model panutan. Anak-anak yang mempunyai pandangan kewirausahaan dan berasal dari keluarga wirausahawan akan mempunyai pandangan yang positif dan realistik terhadap persyaratan yang diperlukan untuk menjadi seorang pengusaha. Gray dalam Routamaa and Rissanen (2003) menyatakan orang-orang yang mempunyai dukungan keluarga yang kuat akan siap menghadapi kemampuan dan sumber daya yang diperlukan dalam berwirausaha.

Mereka akan lebih stabil jika mereka mengejar karir sebagai pengusaha. Seseorang yang sebelumnya telah terbentuk di lingkungan keluarga yang memiliki bisnis akan mempengaruhi perilaku seseorang untuk menjadi seorang pengusaha (Krueger, dalam Basu & Virick, 2007). Mereka yang telah berpengalaman dalam bisnis keluarga lebih memiliki persepsi *desirability* (yaitu keinginan yang kuat dalam memulai bisnis) dan persepsi *feasibility* (yaitu kepercayaan diri seseorang jika ia mampu dan akan berhasil dalam menjalankan suatu bisnis). Ketika seseorang telah memiliki pengalaman dalam berwirausaha

yang didapatkan dari keluarganya maka ia akan lebih mengetahui kesulitan apa yang akan dihadapi dalam berwirausaha. Selain itu kegagalan orang tua dalam berbisnis dan berganti-ganti bisnis berpengaruh positif terhadap sikap individu yang mengarah kepada kewirausahaan (Drennan, Kennedy & Renfrow, dalam Basu & Virick, 2007).

Adapun faktor-faktor yang diketahui mampu meningkatkan kewirausahaan dan motivasi untuk berwirausaha, adalah peran dari keluarga. Kemandirian seorang anak dipengaruhi dari asal usul peran wirausaha dari keluarga mereka. Oleh sebab itu mereka lebih memilih wirausaha sebagai pilihan mereka dalam berkarir. Dan mereka lebih menghargai karakteristik pekerjaan yang bersifat usahawan (Nanda et al., 2008). Hamidi et al., (2008) menyatakan pentingnya pengalaman aktifitas-aktifitas yang lebih dini pada kewirausahaan serta memiliki hubungan yang dekat dengan seseorang dengan pengalaman kewirausahaan akan lebih mudah untuk mencoba memiliki usaha sendiri. Khususnya usahawan yang memiliki keluarga yang orang tuanya adalah wirausaha.

### **2.9.2. Indikator-Indikator Faktor Keluarga**

Faktor keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang sudah terbiasa dengan dunia perdagangan karena mempunyai latar belakang keluarga yang sudah memiliki bisnis sendiri (Leon et al., 2007). Pengukuran variabel faktor keluarga dengan menggunakan 3 item pertanyaan yang diadaptasi oleh Leon et al., (2007) dengan pengembangan yaitu diantaranya: (1) keluarga terdekat Anda yang memiliki bisnis sendiri, (2) kuliah sambil membantu bekerja

usaha keluarga dan (3) memiliki usaha sendiri yang merupakan bagian usaha keluarga.

### **2.10. Kerangka Berpikir**

Kerangka pemikiran merupakan arahan untuk mendapatkan jawaban sementara atas permasalahan yang diteliti. Berdasarkan landasan teori dalam kaitannya dengan penelitian yang berjudul “Determinan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Angkatan 2012 di Universitas Negeri Semarang, maka penulis membuat kerangka pemikiran sebagai berikut:

1. Secara bersama-sama Sikap Personal, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Persepsian, Pendidikan Kewirausahaan dan Faktor Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Mahasiswa yang memiliki sikap personal, norma subyektif, dan kontrol perilaku persepsian yang tinggi, dengan dibekali oleh pendidikan kewirausahaan yang memadai serta ditunjang oleh faktor keluarga yang menunjang, maka disinyalir mahasiswa tersebut akan memiliki minat berwirausaha yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan sikap perasaan suka pada mahasiswa terhadap wirausaha dan mental yang dimiliki mahasiswa untuk melakukan wirausaha, ditambah norma subyektif tinggi merupakan sumber yang sangat menentukan dalam melakukan wirausaha karena norma subyektif merupakan tekanan sosial, tekanan sosial di sini berbentuk dukungan atau menolak mahasiswa untuk melakukan wirausaha, dan kontrol perilaku persepsian yang juga perlu bagi mahasiswa yang akan melakukan wirausaha karena harus menganalisa risiko yang dihadapi dalam melakukan wirausaha. Ditambah jika dia sudah mendapatkan pendidikan

kewirausahaan sebelumnya maka ia akan lebih berminat untuk menjadi seorang wirausaha karena sudah mendapatkan bekal ilmu tentang kewirausahaan sehingga lebih mengetahui bagaimana menjadi seorang wirausaha yang sukses. Kemudian jika mahasiswa tersebut mendapatkan pengalaman berwirausaha sebelumnya dari keluarga yang memiliki bisnis keluarga, maka ia akan lebih berminat untuk mendirikan sebuah usaha untuk menjadi seorang wirausaha.

## 2. Pengaruh Sikap Personal terhadap Minat Berwirausaha

Sikap merupakan salah satu faktor yang memungkinkan untuk mahasiswa melakukan wirausaha. Pada saat mahasiswa memperoleh informasi kesempatan dalam berwirausaha, hal ini akan membentuk perasaan mahasiswa suka untuk mempelajari tentang wirausaha dan informasi tersebut mendorong mahasiswa untuk melakukan wirausaha dengan syarat mental yang bagus mahasiswa akan mampu menciptakan hal baru dalam dunia wirausaha yang didukung pendidikan yang mahasiswa tempuh semasa studinya di perguruan tinggi.

Perasaan suka pada mahasiswa terhadap wirausaha dan mental yang dimiliki mahasiswa untuk melakukan wirausaha adalah formula yang sangat dibutuhkan dalam dunia wirausaha karena dengan rasa suka dan mental tersebut.

## 3. Pengaruh Norma Subyektif terhadap Minat Berwirausaha

Norma subyektif merupakan sumber yang sangat menentukan dalam melakukan wirausaha karena norma subyektif merupakan tekanan sosial, tekanan sosial di sini berbentuk dukungan atau menolak mahasiswa untuk melakukan wirausaha. Dan yang berperan dalam hal ini adalah orang tua, kolega dan teman. Bantuan pertimbangan orang tua, kolega dan teman merupakan referensi yang

menjadi acuan dalam melakukan wirausaha, mahasiswa akan lebih matang melakukan kegiatan wirausaha apabila didukung sepenuhnya oleh ketiga faktor tersebut. Karena keputusan sendiri yang dipilih bisa gagal untuk dilakukan jika pertimbangan orang lain tidak mendukung, walau pertimbangan pribadi menguntungkan. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya dukungan orang lain seperti orang tua, kolega dan teman.

#### 4. Pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Minat Berwirausaha

Kontrol perilaku yang dirasakan perlu bagi mahasiswa yang akan melakukan wirausaha karena harus menganalisa risiko yang dihadapi dalam melakukan wirausaha. Risiko wirausaha merupakan suatu yang menjadi bahan pertimbangan mahasiswa untuk menjalankan wirausaha dengan mempelajari sebab akibat dari risiko tersebut.

Mahasiswa yang akan melakukan wirausaha juga harus mempertimbangkan pengalaman masa lalu, baik dari menganalisis wirausaha maupun mempelajari wirausaha. Tantangan utama wirausaha merupakan risiko yang akan dihadapi bagi mahasiswa yang akan melakukan wirausaha bahwa sahnya risiko tersebut secara umum dapat digambarkan dengan tolok ukur keberhasilan dan kegagalan mahasiswa dalam menjalankan wirausaha.

#### 5. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Berbagai penelitian telah menunjukkan pendidikan kewirausahaan dapat merangsang pengembangan pembentukan perilaku kewirausahaan dengan cara yang bervariasi. Penelitian yang dilakukan Bonnet et al., (dalam Leon et al., 2007) menemukan pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan pengetahuan

seseorang tentang manajemen bisnis dan meningkatkan karakteristik-karakteristik pribadi seorang wirausahawan seperti motivasi untuk berprestasi, *internal locus of control* dan *self efficiency*.

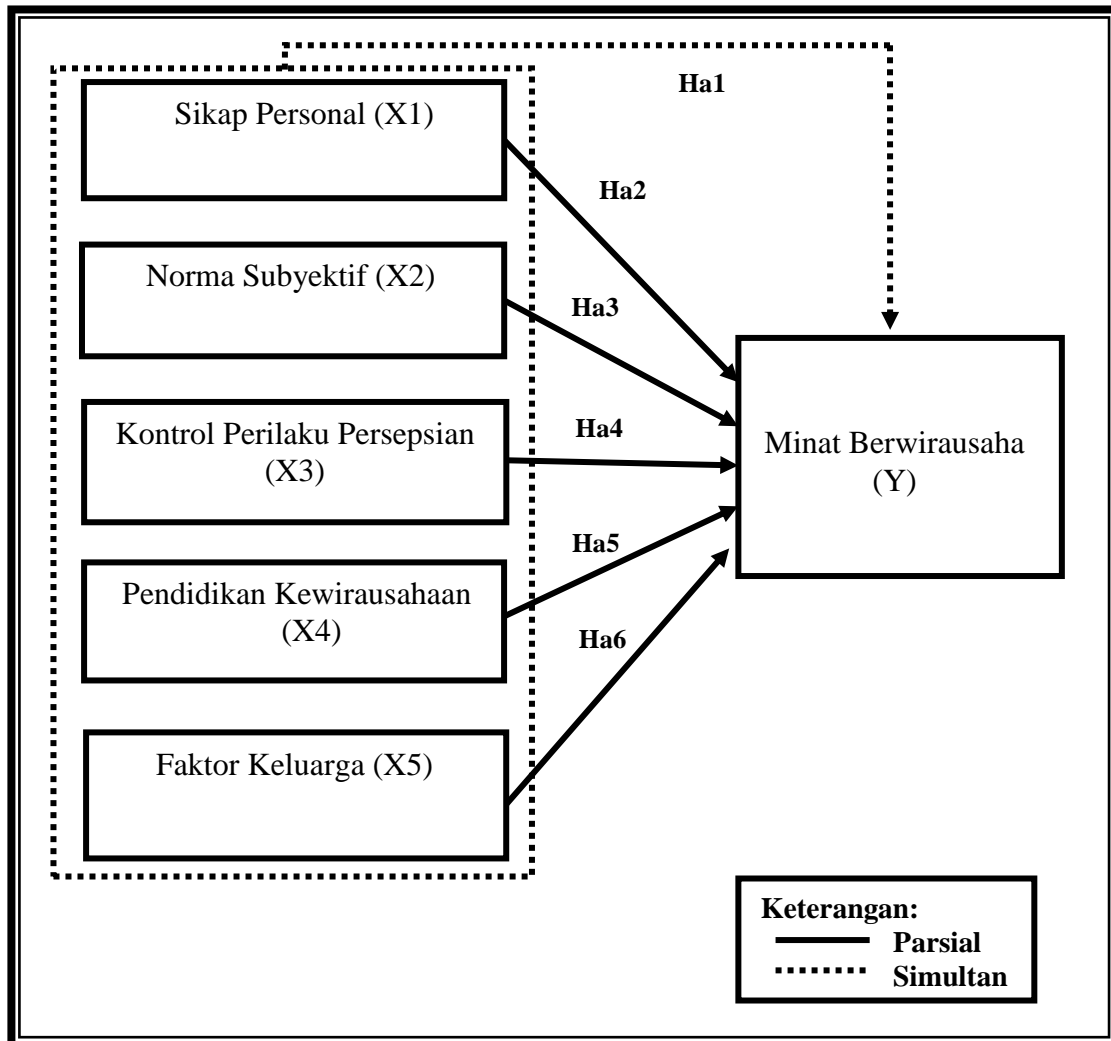
Vesper (dalam Leon et al., 2007) mengklaim pendidikan formal kewirausahaan dari universitas dapat memfasilitasi mahasiswanya untuk membentuk proses bisnisnya sendiri. Selain itu juga dapat meningkatkan kesadaran seseorang bahwa karir sebagai wirausahaan merupakan suatu karir yang dapat diwujudkan dan profesional.

#### 6. Pengaruh Faktor Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Beberapa penelitian kewirausahaan telah banyak menunjukkan variabel keluarga (latar belakang keluarga wirausahawan) mempunyai hubungan yang positif terhadap pengembangan karir pengusaha yang profesional (Andreu dalam Leon et al., 2007). Seseorang yang mempunyai latar belakang dari bisnis keluarga maka akan ada kecenderungan orang tersebut membuka sebuah usaha baru. Selain itu penelitian Leon et al., ( 2007 ) menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara aspek keluarga dengan intensi berwirausaha.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui suatu kerangka berpikir sebagai berikut.





**Gambar 2.2 Kerangka Berpikir**

### 2.11. Hipotesis

Suharsimi (2010:64) menyatakan “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2010:96).

- Ha1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap personal, norma subyektif, kontrol perilaku persepsian, pendidikan kewirausahaan, dan faktor keluarga terhadap minat berwirausaha.
- Ha2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap personal terhadap minat berwirausaha.
- Ha3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan norma subyektif terhadap minat berwirausaha.
- Ha4 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan kontrol perilaku persepsian terhadap minat berwirausaha.
- Ha5 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
- Ha6 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor keluarga terhadap minat berwirausaha.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010:14).

Penggunaan penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh sikap, norma subyektif, kontrol perilaku persepsian, pendidikan kewirausahaan dan faktor keluarga terhadap minat wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) angkatan 2012. Pada penelitian ini menggunakan rumusan masalah asosiatif dan bentuk hubungan kausalitas. Penelitian kuantitatif menggunakan rumusan masalah asosiatif, yakni rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono,2010:57).

Desain penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode survey digunakan karena dalam penelitian kuantitatif ini angket merupakan sumber data pokok. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe pertanyaan tertutup.

### **3.2. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) angkatan 2012 yang berjumlah 186 mahasiswa yang terdiri dari 4 rombel yakni Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) A, B, C dan Bilingual. Menurut Sugiyono (2010:117). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas

obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari kutipan tersebut dapat dikatakan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun syarat dari populasi yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti adalah mereka yang telah menempuh atau mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Berikut daftar jumlah mahasiswa pada masing-masing rombel.

**Tabel 3.1.**  
**Populasi Penelitian**

| <b>No</b>     | <b>Rombongan Belajar (Rombel)</b>        | <b>Jumlah Mahasiswa</b> |
|---------------|--|-------------------------|
| 1.            | Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) A         | 57                      |
| 2.            | Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) B         | 56                      |
| 3.            | Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) C         | 53                      |
| 4.            | Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Bilingual | 20                      |
| <b>Jumlah</b> |  | <b>186</b>              |

Sumber: Dokumentasi Data Sikadu, 2015

Menurut Sugiyono (2010:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, jika populasi besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi dan peneliti menggunakan sampel dalam populasi itu secara representatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Simple Random Sampling. Teknik Simple Random Sampling adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono,2010:120). Teknik pengukuran sampel menggunakan rumus Slovin

dengan standar error sebesar 5%. Hal ini berarti menunjukkan tingkat kepercayaan 95%. Adapun rumusnya sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Rumus Slovin (Umar,2004:108)

Keterangan:

n : Sampel

N : Populasi

e : Standar Error (5%)

Perhitungan:

$$n = \frac{186}{1 + 186(0,05)^2}$$

n = 126,96 (dibulatkan menjadi 127)

Melalui perhitungan menggunakan rumus slovin didapatkan hasil sampel 127 responden. Pengambilan sampel akan dilakukan pada 4 rombel yakni Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) A, B, C dan Bilingual. Responden untuk uji coba penelitian diambil dari anggota populasi selain dari anggota sampel untuk penelitian sebanyak 20 responden.

$$\begin{aligned} \text{Sampel tiap rombel} &= \frac{\text{Jumlah sampel secara keseluruhan}}{\text{Banyaknya rombel untuk penelitian}} \\ &= \frac{127}{3} \\ &= 42,33 \end{aligned}$$

**Tabel 3.2.**  
**Sampel Penelitian**

| No            | Rombongan Belajar (Rombel)       | Jumlah Mahasiswa |
|---------------|----------------------------------|------------------|
| 1.            | Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) A | 43               |
| 2.            | Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) B | 42               |
| 3.            | Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) C | 42               |
| <b>Jumlah</b> |                                  | <b>127</b>       |

Sumber: Data primer yang diolah, 2015.

Pengambilan sampel pada tiap-tiap rombel dilakukan dengan cara membuat lintingan kertas yang berisi nomor urut sebanyak jumlah mahasiswa yang tertera dalam presensi mata kuliah. Lintingan tersebut kemudian dimasukkan ke dalam sebuah botol air mineral bekas yang dibuka tutupnya kemudian dilakukan pengkocokan sampai keluar kertas lintingan sebanyak jumlah sampel yang akan diambil dalam suatu rombel tersebut. Prosedur yang sama dilakukan pada rombel lain yang telah ditentukan sebagai sampel hingga jumlah sampel yang ditentukan dalam penelitian ini terpenuhi.

### **3.3. Variabel Penelitian**

Dalam suatu penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum pengumpulan data. Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61).

## 1. Sikap Personal ( $x_1$ )

### a. Definisi Operasional

Sikap adalah keadaan dalam diri individu yang menggerakkan untuk bertindak dalam menanggapi positif atau negatif suatu objek dan terbentuk atas dasar pengalaman dan rangsangan yang dihadapi.

### b. Indikator

Sikap personal atau *personal attitude* (PA) mengacu pada sejauh mana individu memegang positif atau penilaian pribadi negatif tentang menjadi seorang pengusaha dan meliputi lima dalam Paco, et al. (2011) menurut Linan dan Chen (2009) dengan diantaranya yaitu:

1. Diantara beragam pilihan menjadi wirausahawan adalah yang lebih saya sukai,
2. Jika ada kesempatan dan sumber daya, maka saya akan segera memulai untuk membuka usaha,
3. Menjadi wirausahawan memiliki banyak keuntungan,
4. Menjadi wirausahawan adalah suatu pekerjaan yang menyenangkan,
5. Menjadi wirausahawan akan memberikan kepuasan besar.

### c. Pengukuran

Adapun pengukuran variabel sikap personal menggunakan penskalaan interval dengan 7 opsi pilihan.

## 2. Norma Subyektif ( $x_2$ )

### a. Definisi Operasional

Norma Subyektif yaitu keyakinan individu untuk mematuhi arahan atau anjuran orang di sekitarnya untuk turut dalam melakukan aktifitas berwirausaha.

### b. Indikator

Mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melaksanakan (atau tidak) kewirausahaan perilaku (Ajzen, 2001) dan mencakup tiga indikator. Norma subyektif atau *Subjective Norm* (SN) dalam (Paco et al, 2011) menurut Linan dan Chen (2009) dengan sedikit modifikasi dan tambahan indikator yaitu:

1. Keluarga terdekat anda menyetujui keputusan untuk menjadi wirausaha,
2. Kolega terdekat anda menyetujui keputusan untuk menjadi wirausaha,
3. Teman terdekat anda menyetujui keputusan untuk menjadi wirausaha.

### c. Pengukuran

Adapun pengukuran variabel norma subyektif menggunakan penskalaan interval dengan 7 opsi pilihan.

## 3. Kontrol Perilaku Persepsian ( $x_3$ )

### a. Definisi Operasional

Kontrol perilaku persepsian adalah persepsi kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya (apakah sulit atau mudah) untuk menjadi seorang pengusaha.

### b. Indikator

Menurut Linan dan Chen (2009) dalam Paco, et al. (2011) membangun indikator kontrol perilaku persepsian meliputi:



1. Mudah bagi saya untuk memulai sebuah usaha dan membuatnya tetap berjalan,
2. Saya siap untuk memulai sebuah usaha yang layak,
3. Saya memiliki kemampuan mengontrol proses membuat dan menjalankan sebuah usaha baru,
4. Saya mengetahui mengenai rincian praktis yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan usaha,
5. Saya mengetahui bagaimana mengembangkan sebuah usaha kewirausahaan.

c. Pengukuran

Adapun pengukuran variabel kontrol perilaku persepsian menggunakan penskalaan interval dengan 7 opsi pilihan.

4. Pendidikan Kewirausahaan ( $x_4$ )

a. Definisi Operasional

Pendidikan kewirausahaan adalah usaha sadar dan terencana untuk membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir.

b. Indikator

Pengukuran variabel pendidikan kewirausahaan diukur dengan 6 indikator 3 indikator yang diadaptasi oleh Leon et al., (2007) dan 3 indikator diadaptasi menurut Bloom, dkk. dalam Sudijono (2009:48) adapun indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Ranah proses berpikir (*cognitive domain*),
2. Ranah nilai atau sikap (*affective domain*),

3. Ranah keterampilan (*psychomotor domain*),
4. FE UNNES mendorong saya untuk memiliki jiwa kewirausahaan,
5. Saya mendapatkan mata kuliah kewirausahaan yang mendatangkan pengusaha yang berhasil, sehingga mendukung karir kewirausahaan di masa depan,
6. Saya merasa FE UNNES sering mengadakan kunjungan ke perusahaan yang berkaitan dengan ilmu yang saya pelajari, khususnya kewirausahaan.

c. Pengukuran

Skala yang digunakan adalah skala Likert dari nilai 1 sampai dengan 5 dari Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju dan Sangat Setuju.

5. Faktor Keluarga ( $x_5$ )

a. Definisi Operasional

Faktor keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang sudah terbiasa dengan dunia perdagangan karena mempunyai latar belakang keluarga yang sudah memiliki bisnis sendiri.

b. Indikator

Indikator variabel konteks keluarga dengan menggunakan 3 item pertanyaan yang diadaptasi oleh Leon et al., (2007) dengan pengembangan meliputi:

1. Keluarga terdekat Anda yang memiliki bisnis sendiri,
2. Kuliah sambil membantu bekerja usaha keluarga,
3. Memiliki usaha sendiri yang merupakan bagian usaha keluarga.

c. Pengukuran

Skala yang digunakan adalah skala dikotomi dengan jawaban “ya” atau “tidak”. Skala 1 untuk yang menjawab “ya” dan skala 0 untuk yang menjawab “tidak”.

6. Minat Berwirausaha ( $\hat{y}$ )

a. Definisi Operasional

Minat berwirausaha adalah keinginan, motivasi dan dorongan untuk berinteraksi dan melakukan segala sesuatu dengan perasaan senang untuk mencapai tujuan dengan bekerja keras, untuk berdikari membuka suatu peluang dengan ketrampilan, serta keyakinan yang dimiliki tanpa merasa takut untuk mengambil resiko, serta bisa belajar dari kegagalan dalam hal berwirausaha.

b. Indikator

Minat berwirausaha menurut Linan dan Chen (2009) dalam Paco, et al. (2011) dan meliputi enam indikator yaitu:

1. Saya berusaha sungguh-sungguh untuk menjadi seorang wirausaha,
2. Menjadi seorang wirausaha adalah tujuan profesional saya,
3. Saya berusaha untuk memulai mendirikan dan menjalankan usaha saya,
4. Saya memutuskan untuk memiliki usaha sendiri di masa yang akan datang,
5. Saya sangat serius dalam menjalankan usaha,
6. Saya berminat untuk memulai dan menjalankan usaha suatu hari nanti.

c. Pengukuran

Adapun pengukuran variabel minat berwirausaha menggunakan penskalaan interval dengan 7 opsi pilihan.

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan bertujuan untuk memperoleh data yang digunakan untuk pengukuran terhadap variabel yang akan diujikan. Metode yang akan dipergunakan oleh peneliti dalam memperoleh data adalah angket. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:199). Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai minat berwirausaha.

Data dikumpulkan melalui angket yang dikembangkan secara khusus oleh Linan dan Chen (2009) untuk mengukur variabel sikap personal, norma subyektif, kontrol perilaku persepsian dan minat berwirausaha disusun menggunakan penskalaan interval dengan 7 opsi pilihan yang dapat diaplikasikan pada penelitian dengan struktur budaya dan sosial yang berbeda.

Adapun bentuk angket dibuat variabel pendidikan kewirausahaan yaitu bentuk daftar cocok (Checklist) yaitu dalam pengisian angket responden hanya membubuhkan tanda ( $\surd$ ) di tempat yang tersedia. Untuk pengukuran angket penelitian menggunakan skala *Likert* dengan lima alternatif pilihan jawaban sebagai berikut:

- |                  |               |
|------------------|---------------|
| 1. Sangat setuju | diberi skor 5 |
| 2. Setuju        | diberi skor 4 |
| 3. Ragu-ragu     | diberi skor 3 |
| 4. Tidak setuju  | diberi skor 2 |

5. Sangat tidak setuju            diberi skor 1

Sedangkan untuk mengukur variabel faktor keluarga bentuk angket yang dibuat berupa pertanyaan untuk dijawab dengan alternatif pilihan jawaban ya atau tidak. Jawaban ya diberi skor 1 dan jawaban tidak diberi skor 0. Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup, dimana responden tidak boleh memberi jawaban menurut pendapat mereka sendiri.

### **3.5. Uji Instrumen**

Menurut Sugiyono (2010:148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Suatu instrumen yang baik adalah instrumen yang memenuhi uji validitas dan reliabilitas.

#### **3.5.1. Validitas**

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010:173). Suatu instrumen penelitian yang valid akan mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.

Cara menentukan valid atau tidaknya instrumen adalah dengan membandingkan hasil perhitungan korelasi dengan tabel nilai koefisien korelasi pada taraf kesalahan 5% atau taraf signifikansi 95%. Suatu data dikatakan valid apabila nilai signifikansinya dibawah taraf signifikansi 5% (0,05). Sebaliknya, jika suatu data nilai signifikansinya lebih dari taraf signifikansi 5% (0,05) maka data tersebut tidak valid. Pengolahan validitas data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS for Windows release 19. Berikut disajikan hasil uji validitas masing-masing pernyataan pada setiap variabel.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Angket Penelitian**  
**Sikap Personal (x<sub>1</sub>)**

| <b>Indikator</b>   | <b>Pernyataan</b> | <b>Nilai Sig.</b> | <b>Taraf Sig.</b> | <b>Arti</b> |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|-------------|
| Diantara beragam pilihan menjadi wirausahawan adalah yang lebih saya sukai             | 1                 | 0,000             | 0,05              | Valid       |
| Jika ada kesempatan dan sumber daya, maka saya akan segera memulai untuk membuka usaha | 2                 | 0,000             | 0,05              | Valid       |
| Menjadi wirausahawan memiliki banyak keuntungan  | 3                 | 0,004             | 0,05              | Valid       |
| Menjadi wirausahawan adalah suatu pekerjaan yang menyenangkan                          | 4                 | 0,000             | 0,05              | Valid       |
| Menjadi wirausahawan akan memberikan kepuasan besar                                    | 5                 | 0,000             | 0,05              | Valid       |

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan SPSS windows release versi 19 pada tabel 3.3 menunjukkan bahwa dari semua pernyataan, dinyatakan valid. Sehingga semua pernyataan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Angket Penelitian**  
**Norma Subyektif (x<sub>2</sub>)**

| <b>Indikator</b>  | <b>Pernyataan</b> | <b>Nilai Sig.</b> | <b>Taraf Sig.</b> | <b>Arti</b> |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|-------------|
| Keluarga terdekat Anda menyetujui keputusan untuk menjadi wirausaha | 6                 | 0,000             | 0,05              | Valid       |
| Kolega terdekat Anda menyetujui keputusan untuk menjadi wirausaha   | 7                 | 0,000             | 0,05              | Valid       |
| Teman terdekat Anda menyetujui keputusan untuk menjadi wirausaha    | 8                 | 0,000             | 0,05              | Valid       |

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan SPSS windows release versi 19 pada tabel 3.4 menunjukkan bahwa dari semua pernyataan, dinyatakan valid. Sehingga semua pernyataan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Angket Penelitian**  
**Kontrol Perilaku Persepsian (x<sub>3</sub>)**

| <b>Indikator</b>   | <b>Pernyataan</b> | <b>Nilai Sig.</b> | <b>Taraf Sig.</b> | <b>Arti</b> |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|-------------|
| Mudah bagi saya untuk memulai sebuah usaha dan membuatnya tetap berjalan                     | 9                 | 0,000             | 0,05              | Valid       |
| Saya siap untuk memulai sebuah usaha yang layak  | 10                | 0,012             | 0,05              | Valid       |
| Saya memiliki kemampuan mengontrol proses membuat dan menjalankan sebuah usaha baru          | 11                | 0,000             | 0,05              | Valid       |
| Saya mengetahui mengenai rincian praktis yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan usaha | 12                | 0,000             | 0,05              | Valid       |
| Saya mengetahui bagaimana mengembangkan sebuah usaha kewirausahaan.                          | 13                | 0,002             | 0,05              | Valid       |

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan SPSS windows release versi 19 pada tabel 3.5 menunjukkan bahwa dari semua pernyataan, dinyatakan valid. Sehingga semua pernyataan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.



**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Angket Penelitian**  
**Pendidikan Kewirausahaan (x<sub>4</sub>)**

| Indikator  | Pernyataan | Nilai Sig. | Taraf Sig. | Arti  |
|--|------------|------------|------------|-------|
| Ranah proses berpikir ( <i>cognitive domain</i> )  | 14         | 0,003      | 0,05       | Valid |
| Ranah nilai atau sikap ( <i>affective domain</i> )   | 15         | 0,000      | 0,05       | Valid |
| Ranah keterampilan ( <i>psychomotor domain</i> )   | 16         | 0,000      | 0,05       | Valid |
| FE UNNES mendorong saya untuk memiliki jiwa kewirausahaan  | 17         | 0,010      | 0,05       | Valid |
| Saya mendapatkan mata kuliah kewirausahaan yang mendatangkan pengusaha yang berhasil, sehingga mendukung karir kewirausahaan di masa depan | 18         | 0,000      | 0,05       | Valid |
| Saya merasa FE UNNES sering mengadakan kunjungan ke perusahaan yang berkaitan dengan ilmu yang saya pelajari, khususnya kewirausahaan      | 19         | 0,040      | 0,05       | Valid |

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan SPSS windows release versi 19 pada tabel 3.6 menunjukkan bahwa dari semua pernyataan, dinyatakan valid. Sehingga semua pernyataan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Angket Penelitian**  
**Faktor Keluarga ( $x_5$ )**

| <b>Indikator</b>   | <b>Pernyataan</b> | <b>Nilai Sig.</b> | <b>Taraf Sig.</b> | <b>Arti</b> |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|-------------|
| keluarga terdekat Anda yang memiliki bisnis sendiri              | 20                | 0,013             | 0,05              | Valid       |
| Anda kuliah sambil membantu bekerja usaha keluarga               | 21                | 0,000             | 0,05              | Valid       |
| Anda memiliki usaha sendiri yang merupakan bagian usaha keluarga | 22                | 0,000             | 0,05              | Valid       |

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan SPSS windows release versi 19 pada tabel 3.7 menunjukkan bahwa dari semua pernyataan, dinyatakan valid. Sehingga semua pernyataan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Angket Penelitian**  
**Minat Berwirausaha ( $\hat{y}$ )**

| <b>Indikator</b>  | <b>Pernyataan</b> | <b>Nilai Sig.</b> | <b>Taraf Sig.</b> | <b>Arti</b> |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|-------------|
| Saya berusaha sungguh-sungguh untuk menjadi seorang wirausaha         | 23                | 0,000             | 0,05              | Valid       |
| Menjadi seorang wirausaha adalah tujuan profesional saya              | 24                | 0,000             | 0,05              | Valid       |
| Saya berusaha untuk memulai mendirikan dan menjalankan usaha saya     | 25                | 0,000             | 0,05              | Valid       |
| Saya memutuskan untuk memiliki usaha sendiri di masa yang akan datang | 26                | 0,000             | 0,05              | Valid       |
| Saya sangat serius dalam menjalankan usaha                            | 27                | 0,000             | 0,05              | Valid       |
| Saya berminat untuk memulai dan menjalankan usaha suatu hari nanti    | 28                | 0,001             | 0,05              | Valid       |

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan SPSS windows release versi 19 pada tabel 3.8 menunjukkan bahwa dari semua pernyataan, dinyatakan valid. Sehingga semua pernyataan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

### 3.5.2. Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010:173). Reliabilitas pada suatu instrumen sangatlah penting dimana instrumen dalam penelitian ini berupa angket, karena hal tersebut berkenaan dengan kualitas dari hasil suatu penelitian. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus alpha. Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS *for Windows release 19* dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Menurut Ghozali (2011:48) suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$ . Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan pada masing-masing variabel dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian**  
**Sikap Personal ( $x_1$ )**

| Reliability Statistics |  |            |
|------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha       | Cronbach's Alpha<br>Based on<br>Standardized Items | N of Items |
| ,798                   | ,891   | 6          |

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan SPSS *windows release* versi 19 pada sikap personal (X1) di dapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,891 atau 89,1% lebih besar dari 0,70 atau 70% sehingga butir soal dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian**  
**Norma Subyektif (x<sub>2</sub>)**  
**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,826             | ,873   | 4          |

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan SPSS *windows release* versi 19 pada norma subyektif (X2) di dapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,873 atau 87,3% lebih besar dari 0,70 atau 70% sehingga butir soal dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian**  
**Kontrol Perilaku Persepsian (x<sub>3</sub>)**  
**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,790             | ,872   | 6          |

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan SPSS *windows release* versi 19 pada kontrol perilaku persepsian (X3) di dapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,872 atau 87,2% lebih besar dari 0,70 atau 70% sehingga butir soal dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.12**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian**  
**Pendidikan Kewirausahaan (x<sub>4</sub>)**  
**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,778             | ,852   | 7          |

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan SPSS *windows release* versi 19 pada pendidikan kewirausahaan (X4) di dapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,852 atau 85,2% lebih besar dari 0,70 atau 70% sehingga butir soal dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.13**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian**  
**Faktor Keluarga (x<sub>5</sub>)**  
**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,800             | ,816   | 4          |

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan SPSS *windows release* versi 19 pada faktor keluarga (X5) di dapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,816 atau 81,6% lebih besar dari 0,70 atau 70% sehingga butir soal dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.14**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian**  
**Minat Berwirausaha ( $\hat{y}$ )**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha<br>Based on<br>Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,805             | ,944   | 7          |

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan SPSS *windows release* versi 19 pada minat berwirausaha (Y) di dapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,944 atau 94,4% lebih besar dari 0,70 atau 70% sehingga butir soal dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

### 3.6. Analisis Data

Data yang terkumpul membutuhkan suatu proses analisis agar dapat dipahami dan dimengerti maksud dari data tersebut. Proses analisa menggunakan cara atau metode analisis tertentu sehingga diperoleh hasil yang akurat. Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan antara lain.

#### 3.6.1. Metode Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010:207-208) analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan

atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif yang dipakai adalah deskriptif persentase, digunakan untuk mendeskripsikan variabel minat berwirausaha, sikap personal, norma subyektif, kontrol perilaku persepsian, pendidikan kewirausahaan, dan faktor keluarga mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi).

Untuk menentukan kriteria penilaian pada variabel minat berwirausaha maka disusun pedoman penilaian sebagai berikut.

1. Skor maksimal pada angket = 42
2. Skor minimal pada angket = 12
3. Rentang =  $42 - 12 = 30$
4. Jarak pengukuran = 3
5. Interval

$$i = (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) / \text{jarak pengukuran (Hadi,2004:12)}$$

atau

$$i = \text{Rentang} / \text{jarak pengukuran}$$

$$i = 30/3 = 10$$

**Tabel 3.15**  
**Kriteria Variabel Minat Berwirausaha ( $\hat{y}$ )**

| No | Interval | Kriteria |
|----|----------|----------|
| 1  | 32-42    | Tinggi   |
| 2  | 22-31    | Sedang   |
| 3  | 12-21    | Rendah   |

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Untuk menentukan kriteria penilaian pada variabel sikap personal maka disusun pedoman penilaian sebagai berikut.

1. Skor maksimal pada angket = 35
2. Skor minimal pada angket = 15
3. Rentang =  $35 - 15 = 20$
4. Jarak pengukuran = 3
5. Interval

$$i = (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) / \text{jarak pengukuran (Hadi,2004:12)}$$

atau

$$i = \text{Rentang} / \text{jarak pengukuran}$$

$$i = 20/3 = 6,67 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

**Tabel 3.16**  
**Kriteria Variabel Sikap Personal ( $x_1$ )**

| No | Interval | Kriteria |
|----|----------|----------|
| 1  | 28-35    | Tinggi   |
| 2  | 21-27    | Sedang   |
| 3  | 15-21    | Rendah   |

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Untuk menentukan kriteria penilaian pada variabel norma subyektif maka disusun pedoman penilaian sebagai berikut.

1. Skor maksimal pada angket = 21
2. Skor minimal pada angket = 6
3. Rentang =  $21 - 6 = 15$
4. Jarak pengukuran = 3
5. Interval



$$i = (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) / \text{jarak pengukuran (Hadi,2004:12)}$$

atau

$$i = \text{Rentang} / \text{jarak pengukuran}$$

$$i = 15/3 = 5$$

**Tabel 3.17**  
**Kriteria Variabel Norma Subyektif ( $x_2$ )**

| No | Interval | Kriteria |
|----|----------|----------|
| 1  | 16-21    | Tinggi   |
| 2  | 11-15    | Sedang   |
| 3  | 6-10     | Rendah   |

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Untuk menentukan kriteria penilaian pada variabel kontrol perilaku persepsian maka disusun pedoman penilaian sebagai berikut.

1. Skor maksimal pada angket = 35
2. Skor minimal pada angket = 5
3. Rentang =  $35 - 5 = 30$
4. Jarak pengukuran = 3
5. Interval

$$i = (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) / \text{jarak pengukuran (Hadi,2004:12)}$$

atau

$$i = \text{Rentang} / \text{jarak pengukuran}$$

$$i = 30/3 = 10$$

**Tabel 3.18**  
**Kriteria Variabel Kontrol Perilaku Persepsian (x<sub>3</sub>)**

| No | Interval | Kriteria |
|----|----------|----------|
| 1  | 25-35    | Tinggi   |
| 2  | 15-24    | Sedang   |
| 3  | 5-14     | Rendah   |

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Untuk menentukan kriteria penilaian pada variabel pendidikan kewirausahaan maka disusun pedoman penilaian sebagai berikut.

1. Skor maksimal pada angket = 29
2. Skor minimal pada angket = 10
3. Rentang = 29 – 10 = 19
4. Jarak pengukuran = 3
5. Interval

$$i = (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) / \text{jarak pengukuran (Hadi,2004:12)}$$

atau

$$i = \text{Rentang} / \text{jarak pengukuran}$$

$$i = 19/3 = 6,33 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

**Tabel 3.19**  
**Kriteria Variabel Pendidikan Kewirausahaan (x<sub>4</sub>)**

| No | Interval | Kriteria |
|----|----------|----------|
| 1  | 24-30    | Tinggi   |
| 2  | 17-23    | Sedang   |
| 3  | 10-16    | Rendah   |

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Untuk menentukan kriteria penilaian pada variabel faktor keluarga maka disusun pedoman penilaian sebagai berikut.

**Tabel 3.20**  
**Kriteria Variabel Faktor Keluarga ( $x_5$ )**

| No | Nilai | Kriteria |
|----|-------|----------|
| 1  | 1     | Tinggi   |
| 2  | 0     | Rendah   |

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

### 3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data bisa diregresikan atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, digunakan untuk mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut (Ghozali, 2011:96). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

#### 3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:160). Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak, deteksi dapat dilakukan dengan melihat analisis grafik dan uji statistik. Dengan normal probability plot dapat terlihat apakah residual terdistribusi dengan normal atau tidak, jika normal maka akan terbentuk garis diagonal dan plot akan bertebaran sejalan dengan garis tanpa adanya plot yang menyimpang terlalu jauh. Kemudian dalam uji statistik, uji normalitas perhitungan menggunakan rumus Kolmogorof Smirnov, dengan catatan apabila nilai Asymp. Sig. lebih besar dari 0,05 maka data dalam penelitian berdistribusi

normal. Uji normalitas ini akan dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 19.

#### **3.6.2.2. Uji Linieritas**

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik (Ghozali, 2011:166). Uji linearitas dapat dilihat pada output SPSS dalam kolom *Linearity* pada *ANOVA Table* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila signifikansi  $< 0,05$ .

#### **3.6.2.3. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model-model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2011:105). Nilai *Cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\geq 10$  (Ghozali, 2011:105). Jika nilai *Tolerance*  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\leq 10$  artinya tidak ada multikolonieritas antara variabel bebas dalam persamaan regresi. Pengujian dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 1

#### **3.6.2.4. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011:139). Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau

tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak, salah satu cara yang bisa digunakan yaitu dengan menggunakan Uji Park. Jika probabilitas signifikansinya  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam persamaan regresi tersebut.

### 3.6.3. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi berganda 5 prediktor dengan dependen minat berwirausaha ( $\hat{y}$ ). Persamaan regresi berganda ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel sikap personal ( $x_1$ ), norma subyektif ( $x_2$ ), kontrol perilaku persepsian ( $x_3$ ), pendidikan kewirausahaan ( $x_4$ ), dan faktor keluarga ( $x_5$ ) terhadap minat berwirausaha ( $\hat{y}$ ).

Rumus regresi dengan 5 variabel bebas (independen) adalah sebagai berikut.

Keterangan:

$$\hat{y} = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + \beta_5x_5 + e$$

|   |  |
|---|--|
| $\hat{y}$                                     | = Variabel dependen                    |
| $\alpha$                                      | = konstanta                            |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ | = koefisien regresi                    |
| $x_1$   | = variabel sikap personal              |
| $x_2$   | = variabel norma subyektif             |
| $x_3$   | = variabel kontrol perilaku persepsian |
| $x_4$   | = variabel pendidikan kewirausahaan    |
| $x_5$   | = variabel faktor keluarga             |
| $e$   | = Standar error                        |

### **3.6.4. Uji Hipotesis Penelitian**

#### **3.6.4.1. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)**

Menurut Ghozali (2011:98) menyatakan bahwa uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan apabila nilai  $F > 4$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada derajat 5%. Uji signifikansi ini digunakan untuk menjawab atau menguji:

$H_{a1}$  : Ada pengaruh sikap personal, norma subyektif, kontrol perilaku persepsian, pendidikan kewirausahaan, dan faktor keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi).

#### **3.6.4.2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)**

Menurut Ghozali (2011:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan uji statistik t dengan kriteria apabila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih dan bila  $t > 2$  (dalam nilai *absolute*) serta derajat kepercayaan 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Uji signifikansi ini digunakan untuk menguji:

$H_{a2}$ : Ada pengaruh sikap personal terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi).

$H_{a3}$ : Ada pengaruh norma subyektif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi).

$H_{a4}$ : Ada pengaruh kontrol perilaku persepsian terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi).

Ha<sub>5</sub>: Ada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi).

Ha<sub>6</sub>: Ada pengaruh faktor keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi).

### **3.6.4.3. Koefisien Determinasi**

#### **3.6.4.3.1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi simultan digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen yakni sikap personal, norma subyektif, kontrol perilaku persepsian, pendidikan kewirausahaan, dan faktor keluarga didalam menerangkan variasi variabel dependen yakni minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) angkatan 2012. Nilai koefisien berkisar antara 0 hingga 1. Semakin besar nilai  $R^2$  maka semakin besar pula kemampuan variabel independen didalam menerangkan variasi variabel dependen, begitu pula sebaliknya jika nilai  $R^2$  kecil maka semakin kecil pula kemampuan variabel independen didalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) dicari dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 19.

#### **3.6.4.3.2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )**

Koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel X (sikap personal, norma subyektif, kontrol perilaku persepsian, pendidikan kewirausahaan, dan faktor keluarga) terhadap Y (minat berwirausaha) secara parsial. Uji koefisien determinasi parsial akan dilakukan melalui bantuan program SPSS dengan melihat *output* pada tabel *coefficients*. Cara pengukurannya yaitu dengan

menguadratkan nilai *correlations* parsial dalam tabel kemudian diubah dalam bentuk persentase.



## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan determinan minat berwirausaha sebagai berikut:

1. Sikap Personal, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Persepsian, Pendidikan Kewirausahaan dan Faktor Keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Angkatan 2012 di Universitas Negeri Semarang, yaitu sebesar 72,2%.
2. Sikap personal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Angkatan 2012 di Universitas Negeri Semarang, yaitu sebesar 9,61%.
3. Norma subyektif secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Angkatan 2012 di Universitas Negeri Semarang, yaitu sebesar 9%.
4. Kontrol perilaku persepsian secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Angkatan 2012 di Universitas Negeri Semarang, yaitu sebesar 10,18%.
5. Pendidikan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi

(Akuntansi) Angkatan 2012 di Universitas Negeri Semarang, yaitu sebesar 11,70%.

6. Faktor keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Angkatan 2012 di Universitas Negeri Semarang, yaitu sebesar 8,94%.

### **5.1. Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan teori tentang kewirausahaan saja tetapi juga dengan memberikan pelatihan kewirausahaan secara nyata seperti penyaluran ide-ide usaha yang kreatif.
2. Mahasiswa diharapkan memiliki kesadaran sendiri bahwa kewirausahaan itu penting sebagai alternatif pilihan karir kelak jika mahasiswa yang lulus tidak bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya.
3. FE UNNES dapat memperkenalkan dunia usaha kepada mahasiswa dengan berkunjung langsung ke tempat usaha yang sukses yang semula berasal dari usaha kecil-kecilan. Hal ini dapat memberikan inspirasi ide-ide mahasiswa untuk berwirausaha.
4. Mahasiswa hendaknya mencari sumber pendidikan kewirausahaan yang lain apabila pendidikan kewirausahaan yang diperoleh dari keluarga dan lingkungan dirasa kurang, sehingga pengetahuan akan kewirausahaan menjadi lebih berkembang dan timbul minat untuk menjadi wirausahawan.

5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel penelitian diluar variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini, sehingga bisa didapatkan secara lebih luas tentang hal-hal apa saja yang mempengaruhi minat wirausaha pada mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum (Edisi Revisi)*. Bandung: Alfabet.
- Andika, Manda dan Iskandarsyah Madjid. 2012. "Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala)". Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang: *Eco-Entrepreneurship Seminar & Call For Paper "Improving Performance By Improving Environment"*
- Anoraga, Pandji. 2007. *Pengantar Bisnis Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2014. Survei Angkatan Kerja. [\(11 November,2014\)](http://www.bps.go.id/Subjek/view/id/6#subjekViewTab3|accordion-daftar-subjek1).
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan untuk perguruan tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Basu, A., and Meghna Virick. 2007. *Assesing Entrepreneurial Intentios Among Students: A Comparative Study* , Peer-Reviewed Papers, 71-86.
- De Faoite, Diarmuid., Colette Henry, Kate Johnston, and Peter van der Sijde. 2003. "Education and training for entrepreneurs: a consideration of initiatives in Ireland and The Netherlands." Dalam *Education + Training*, Volume 45 No. 8-9. Hal 430-438. Ireland & Netherlands: Dundalk Institute of Technology & University of Twente.
- Frinces, Z. Heflin. 2011. *Be An Entrepreneur (jadilah seorang Wirausaha) kajian strategis pengembangan kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fu'adi, Isky Fadli. 2009. "Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas Xii Teknik Otomotif Smk Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009". Dalam *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin (PTM)*, Volume 9 No. 2 Hal 92-98. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik 1*. Yogyakarta: Andi.
- Hamidi, Daniel Yar, and Karl Wennberg. 2008. Creativity In Entrepreneurship Education. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, Vol. 15 No. 2.

- Hisrich, Robert D., dan Michael P. Peters. 2002. *Entrepreneurship*. Singapore: McGraw-Hill Higher Education.
- , 2008. *Shepherd Entrepreneurship kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indarti dan Rostiani. 2008. "Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia". *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*, Vol. 23, No. 4, Oktober 2008.
- Indriyadi dan Sumaryanto. 2012. "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Keperilakuan yang dirasakan terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi untuk menjadi Wirausaha : Studi pada Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta". *Jurnal Reksa Rekayasa keuangan, Syariah, dan Audit*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2012
- Iskandar. 2012. "Efektivitas Pendidikan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Berdasarkan Pendekatan "Entrepreneurial-Based Models" pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Wilayah Cirebon". *Disertasi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Krueger, N.F. and Kickul, J. 2006, "So you thought the intention model was simple: cognitive style
- Krueger, N., M.D. Reilly, and A.L. Carsrud. 2000. Competing models of entrepreneurial intentions. *Journal of Business Venturing* 15: 411-432.
- Leon J.A, Descals, F.J, Dominguez, J.F. 2007. "The Psychosocial Profile Of The University Entrepreneur". *Journal of Psychology in Spain*, 11(1), 72-84.
- Liñán, F dan Chen, Y. W. (2006). *Testing The Entrepreneurial Intention Model on a Two-Country Sample*. Barcelona: Departament d'Economia de l'Empresa Universitat Autònoma de Barcelona.
- Llan, A.J. 2004. The University Environment and Academic Entrepreneurship : A Behavioral Model For Measuring Environment Succes. *Howe School of technology Management*, 1-25. McGraw-Hill Higher Education.
- Li, Wei. 2006. Entrepreneurial Inention Among Intrenational Students: Testing a model of entrepreneurial inention. *Journal University of Illinois at Urbana-Champaign*, 217-721-9969.
- Mudyaharjo, Redja. 2001. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Mulyana, Rijal Assidiq. 2013. "Pengaruh Norma Subyektif, Persepsi Kontrol Perilaku, Dan Sikap Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk (Survey Di Smk Muhammadiyah I Kadungora Dan Smkn 12 Garut)". *Tesis*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Nanda, Ramana and Jesper B. Sørensen. 2008. Peer Effects and Entrepreneurship. *journal bussines of Harvard*.
- Paco, Aeminda M. Finisterra do, et al. 2011. "Behaviours and entrepreneurial intention: Empirical findings about secondary students". Vol. 9:20–38
- Priyambodo, Eko. 2010. "Pengaruh Motivasi dan Mental Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional VETERAN Jatim untuk Berwirausaha". *Skripsi*. Universitas Pembangunan Nasional VETERAN Jawa Timur 2010
- Pusat Pengembangan Layanan Konseling dan Bursa Kerja (Pusbang LK BK). 2012. Survei Alumni Unnes S1 Angkatan 2011. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rissanen, A.L and Vesa Routamaa. 2003. "*Family Background and Entrepreneurial Capacity*".
- Selcuk, S.S, and Turker D. 2009. "Which Factors Affect Entrepreneurial Intention of University Students". *Journal of European Industrial Training*, 3(2), 142-159.
- Setyaji, Bayu. 2014. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi, Berwirausaha Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)". *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 1999. *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardjo. 2009. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan pedoman praktis: kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sutanto, Adi. 2002. *Kewiraswastaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Thajono dan Ardi. 2008. "Kajian Niat Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk Menjadi Wirausaha". Artikel-TPB-Utilitasi
- Umar, Husein. 2004. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Orientasi dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdurrahman: Proses Jadi Guru Sangat Panjang. <http://unnes.ac.id/berita/abdurrahman-proses-jadi-guru-sangat-panjang/> (8 April 2015).
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan + Konseling (Studi & Karier)*. Yogyakarta: Andi
- Zimmerer, Thomas W dan Norman Scarborough. 2004. *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Jakarta : Gramedia.

# LAMPIRAN



### Lampiran 1

#### Data Survei Angkatan Kerja. Pusbang LK BK

| No | NIM        | Nama Alumni           | Jenis Kelamin | Tanggal Lulus | Jenjang | Prodi                               | D1    | D1AUNN | D1BUNN-1 |
|----|------------|-----------------------|---------------|---------------|---------|-------------------------------------|-------|--------|----------|
| 1  | 7101407084 | AFNAN SUDRAJAT        | L             | 23/08/2011    | S1      | Pendidikan Akuntansi                | Ya    | Tidak  | 0        |
| 2  | 7101406547 | NOOR CHALIFAH         | P             | 21/03/2011    | S1      | Pendidikan Administrasi Perkantoran | Ya    | Tidak  | 4        |
| 3  | 7101407279 | ANDI PUJIANTO         | L             | 23/08/2011    | S1      | Pendidikan Akuntansi                | Ya    | Tidak  | 5        |
| 4  | 7101406527 | WAHYU AISYATUL ASTUTI | P             | 15/04/2011    | S1      | Pendidikan Koperasi                 | Tidak | Tidak  | 0        |
| 5  | 7101406004 | ROMADHONNA            | L             | 26/08/2011    | S1      | Pendidikan Koperasi                 | Ya    | Ya     | 5        |
| 6  | 3301405182 | DYAH MEITASARI        | P             | 25/04/2011    | S1      | Pendidikan Koperasi                 | Ya    | Tidak  | 5        |
| 7  | 7101407091 | AJI RAHAYU MAYARIZKI  | P             | 23/06/2011    | S1      | Pendidikan Koperasi                 | Tidak | Tidak  | 0        |
| 8  | 7101407062 | SYIFA DWI HANDAYANI   | P             | 06/09/2011    | S1      | Pendidikan Akuntansi                | Ya    | Tidak  | 5        |
| 9  | 7101407119 | ULIN KHERONI          | L             | 09/09/2011    | S1      | Pendidikan Koperasi                 | Tidak | Tidak  | 0        |
| 10 | 7101407245 | MUGIONO               | L             | 16/08/2011    | S1      | Pendidikan Koperasi                 | Tidak | Tidak  | 0        |
| 11 | 7101407207 | SUPRIYANTO            | L             | 12/08/2011    | S1      | Pendidikan Akuntansi                | Ya    | Tidak  | 5        |
| 12 | 7101407232 | SITI SOBIKHA          | P             | 08/09/2011    | S1      | Pendidikan Akuntansi                | Tidak | Tidak  | 0        |
| 13 | 7101407224 | WILDA PURNAWARDHANI   | P             | 15/08/2011    | S1      | Pendidikan Akuntansi                | Ya    | Tidak  | 0        |
| 14 | 7101407217 | ENTIN SUPRIHATIN      | P             | 20/09/2011    | S1      | Pendidikan Administrasi             | Tidak | Tidak  | 0        |

|    |            |                             |   |            |    |   |       |       |   |
|----|------------|-----------------------------|---|------------|----|---|-------|-------|---|
|    |            |                             |   |            |    | Perkantoran                               |       |       |   |
| 15 | 7101406134 | ZAKARIA EFENDI              | L | 17/02/2011 | S1 | Pendidikan Koperasi                       | Tidak | Tidak | 0 |
| 16 | 7101407107 | MELIA USWATUN<br>HASANAH    | P | 09/09/2011 | S1 | Pendidikan Koperasi                       | Tidak | Tidak | 0 |
| 17 | 7101407052 | QONI'ATUZZUHRO              | P | 15/08/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Ya    | Tidak | 5 |
| 18 | 7101407071 | HERDINA<br>SEPTIYANTI       | P | 12/09/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Tidak | Tidak | 0 |
| 19 | 7101406139 | INTAN PURNAMA<br>SARI       | P | 09/02/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Tidak | Tidak | 0 |
| 20 | 7101406637 | EDI WALUYO<br>UTOMO         | L | 21/02/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Tidak | Tidak | 0 |
| 21 | 7101406649 | HANUNG AFIFAH<br>RACHMAWATI | P | 23/08/2011 | S1 | Pendidikan<br>Administrasi<br>Perkantoran | Ya    | Tidak | 5 |
| 22 | 7101407256 | DARIUS FANDIARI             | L | 08/09/2011 | S1 | Pendidikan Koperasi                       | Tidak | Tidak | 0 |
| 23 | 7101407304 | ARDIAN SUFANDI              | L | 22/09/2011 | S1 | Pendidikan<br>Administrasi<br>Perkantoran | Ya    | Tidak | 5 |
| 24 | 7101407020 | MUSLIKHATUN                 | P | 06/09/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Tidak | Tidak | 0 |
| 25 | 7101407051 | ARINI MAYANG<br>FAUNI       | P | 16/08/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Tidak | Tidak | 0 |
| 26 | 7101406554 | IKA CHANDRAWATI             | P | 17/02/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Tidak | Tidak | 0 |
| 27 | 7101407233 | EFI MAYLA SHOFA             | P | 06/09/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Tidak | Tidak | 0 |
| 28 | 7101407090 | RATIH WULANDARI             | P | 24/06/2011 | S1 | Pendidikan Koperasi                       | Ya    | Ya    | 0 |
| 29 | 3301404069 | RIFQI<br>SAIFURROHMAN       | L | 16/08/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Ya    | Tidak | 0 |
| 30 | 7101406551 | SITI BAROROTUL              | P | 21/02/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Ya    | Tidak | 0 |

|    |            |                                      |   |            |    |   |       |       |   |
|----|------------|--------------------------------------|---|------------|----|---|-------|-------|---|
|    |            | UMAH                                 |   |            |    |   |       |       |   |
| 31 | 7101407057 | BASKORO<br>ERİYANTO PUTRO            | L | 20/09/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Tidak | Tidak | 0 |
| 32 | 7101406565 | MONALISA NUR<br>HIDAYATUN            | P | 03/08/2011 | S1 | Pendidikan<br>Administrasi<br>Perkantoran | Tidak | Tidak | 0 |
| 33 | 7101406669 | ABDURRAHMAN<br>AHMAD                 | L | 07/02/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Tidak | Tidak | 0 |
| 34 | 7101406084 | BAHTIAR AMIN<br>ZUHRI                | L | 08/09/2011 | S1 | Pendidikan Koperasi                       | Tidak | Tidak | 0 |
| 35 | 7101406627 | PRIMA DESIANA<br>FERRY<br>ANDRIYANTO | L | 07/02/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Tidak | Tidak | 0 |
| 36 | 7101406658 | FAJAR YANUAR TO                      | L | 25/03/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Tidak | Tidak | 0 |
| 37 | 7101407063 | YOGIE SATRIA<br>MARDHANI             | L | 12/09/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Tidak | Tidak | 0 |
| 38 | 7101407276 | MUSLIKHUL AZAM                       | L | 20/09/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Ya    | Tidak | 4 |
| 39 | 7101407261 | RIZKIE AYU<br>KUSUMADEWI             | P | 19/09/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Tidak | Tidak | 0 |
| 40 | 7101407235 | DINA KURNIASARI                      | P | 09/09/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Ya    | Tidak | 0 |
| 41 | 7101407015 | FATIMATUZZAHRO                       | P | 08/09/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Tidak | Tidak | 0 |
| 42 | 3301405091 | SIGIT SURYA<br>WIBOWO                | L | 24/03/2011 | S1 | Pendidikan Koperasi                       | Ya    | Ya    | 0 |
| 43 | 7101406063 | USWATUN<br>KHASANAH                  | P | 08/02/2011 | S1 | Pendidikan<br>Administrasi<br>Perkantoran | Ya    | Tidak | 0 |
| 44 | 7101407001 | AFIFATUN NIKMAH                      | P | 26/08/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Tidak | Tidak | 0 |
| 45 | 7101407202 | UMMI ROSYIDAH Z                      | P | 21/09/2011 | S1 | Pendidikan                                | Tidak | Tidak | 0 |

|    |            |                              |   |            |    |   |       |       |   |
|----|------------|------------------------------|---|------------|----|---|-------|-------|---|
|    |            |                              |   |            |    | Administrasi<br>Perkantoran               |       |       |   |
| 46 | 7101407064 | ZULLFFA                      | P | 13/09/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Ya    | Tidak | 0 |
| 47 | 7101406506 | MASFUFATUN                   | P | 27/05/2011 | S1 | Pendidikan Koperasi                       | Tidak | Tidak | 0 |
| 48 | 7101406624 | KHOLIFATUNIKMAH              | P | 03/08/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Tidak | Tidak | 0 |
| 49 | 7101407308 | EKA HIDAYANTI                | P | 09/09/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Tidak | Tidak | 0 |
| 50 | 3301404564 | FITRIA SEPTIANA              | P | 23/08/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Ya    | Tidak | 0 |
| 51 | 7101407018 | AYES RINTIANI                | P | 15/08/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Tidak | Tidak | 0 |
| 52 | 7101406657 | DENI NUR HETI<br>MULYANI     | P | 09/03/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Ya    | Tidak | 0 |
| 53 | 7101407033 | ARINA EISKA<br>MAHENDRASTUTI | P | 16/08/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Tidak | Tidak | 0 |
| 54 | 7101406543 | HADI SETIAWAN                | L | 23/06/2011 | S1 | Pendidikan Koperasi                       | Ya    | Tidak | 0 |
| 55 | 7101407185 | YUSUF<br>BUDIYANUAR          | L | 09/09/2011 | S1 | Pendidikan<br>Administrasi<br>Perkantoran | Tidak | Tidak | 0 |
| 56 | 7101407171 | KHALIMATUN<br>SADIYAH        | P | 21/09/2011 | S1 | Pendidikan<br>Administrasi<br>Perkantoran | Tidak | Tidak | 0 |
| 57 | 7101407130 | RATNA PERMATA<br>SARI        | P | 15/08/2011 | S1 | Pendidikan<br>Administrasi<br>Perkantoran | Tidak | Tidak | 0 |
| 58 | 7101407294 | FAVESRI<br>SHINTAWATI        | P | 09/09/2011 | S1 | Pendidikan<br>Administrasi<br>Perkantoran | Ya    | Tidak | 5 |
| 59 | 7101407058 | ILHAM JOKO<br>SAPUTRA        | L | 13/09/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Ya    | Tidak | 0 |

|    |            |                        |   |            |    |                                     |       |       |   |
|----|------------|------------------------|---|------------|----|-------------------------------------|-------|-------|---|
| 60 | 7101407187 | ANISA YULIANTI SANTOSA | P | 19/09/2011 | S1 | Pendidikan Administrasi Perkantoran | Ya    | Tidak | 5 |
| 61 | 7101407140 | BADIATUR RODLIYAH      | P | 22/08/2011 | S1 | Pendidikan Administrasi Perkantoran | Ya    | Tidak | 0 |
| 62 | 7101407042 | YULIA DEWI             | P | 22/08/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                | Ya    | Ya    | 4 |
| 63 | 7101407148 | HENI YUSMALASARI       | P | 08/09/2011 | S1 | Pendidikan Administrasi Perkantoran | Tidak | Tidak | 0 |
| 64 | 3301404177 | AINUL IMAN             | L | 04/05/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                | Tidak | Tidak | 0 |
| 65 | 7101407266 | ALIYAH                 | P | 24/08/2011 | S1 | Pendidikan Administrasi Perkantoran | Tidak | Tidak | 0 |
| 66 | 7101406140 | ERLINDA YUNITA         | P | 23/08/2011 | S1 | Pendidikan Koperasi                 | Tidak | Tidak | 0 |
| 67 | 7101407150 | ALAN AGOEZ PAMUNGKAS   | L | 24/08/2011 | S1 | Pendidikan Administrasi Perkantoran | Tidak | Tidak | 0 |
| 68 | 7101407218 | NUR MUSTAQIMAH         | P | 08/09/2011 | S1 | Pendidikan Administrasi Perkantoran | Tidak | Tidak | 0 |
| 69 | 7101406615 | DWI CAHYANINGRUM       | P | 25/03/2011 | S1 | Pendidikan Administrasi Perkantoran | Ya    | Tidak | 0 |
| 70 | 7101406562 | DIAN SUSANTI           | P | 15/03/2011 | S1 | Pendidikan Administrasi Perkantoran | Ya    | Tidak | 0 |
| 71 | 7101406608 | DWI ASTUTI             | P | 22/02/2011 | S1 | Pendidikan Administrasi             | Tidak | Tidak | 0 |

|    |            |                          |   |            |    |                                     |       |       |   |
|----|------------|--------------------------|---|------------|----|-------------------------------------|-------|-------|---|
|    |            |                          |   |            |    | Perkantoran                         |       |       |   |
| 72 | 7101406040 | MOHAMMAD MUNIF HARIS     | L | 09/03/2011 | S1 | Pendidikan Administrasi Perkantoran | Tidak | Tidak | 0 |
| 73 | 7101406609 | SUCIATI                  | P | 22/02/2011 | S1 | Pendidikan Administrasi Perkantoran | ya    | Ya    | 0 |
| 74 | 7101406130 | AFIFAH JATI PRATIWI      | P | 07/04/2011 | S1 | Pendidikan Administrasi Perkantoran | Tidak | Tidak | 0 |
| 75 | 7101406145 | ETIK MUNAWAROH P         | P | 28/03/2011 | S1 | Pendidikan Administrasi Perkantoran | Tidak | Tidak | 0 |
| 76 | 7101407105 | NANIK MU`YAWANAH         | P | 09/09/2011 | S1 | Pendidikan Koperasi                 | Tidak | Tidak | 0 |
| 77 | 7101407257 | FARISMA LESTARI          | P | 20/09/2011 | S1 | Pendidikan Koperasi                 | Tidak | Tidak | 5 |
| 78 | 7101406030 | LAILI ILA KHOMSAH        | P | 08/04/2011 | S1 | Pendidikan Koperasi                 | Ya    | Tidak | 5 |
| 79 | 7101406002 | EKA SEPTIAWAN            | L | 17/02/2011 | S1 | Pendidikan Administrasi Perkantoran | Tidak | Ya    | 5 |
| 80 | 7101406099 | LILIS SETIANA            | P | 23/03/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                | Ya    | Tidak | 0 |
| 81 | 7101407244 | ANA FAJARWATI            | P | 23/08/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                | Ya    | Tidak | 0 |
| 82 | 7101407238 | TSALIS SYAIFUDDIN        | L | 18/02/2011 | S1 | Pendidikan Koperasi                 | Ya    | Tidak | 5 |
| 83 | 7101406532 | DHANIE ISTIANI AROMATIKA | P | 22/06/2011 | S1 | Pendidikan Koperasi                 | Tidak | Tidak | 0 |
| 84 | 7101407006 | DARMAWAN RIZKYANDRIANTO  | L | 16/09/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                | Tidak | Tidak | 0 |

|            |            |  |   |            |    |   |       |       |   |
|------------|------------|--|---|------------|----|---|-------|-------|---|
| 85         | 7101406501 | INGGRIT<br>LISMADANY   | P | 21/03/2011 | S1 | Pendidikan Koperasi                       | Tidak | Tidak | 0 |
| 86         | 7101406653 | FITRI BAIHAQI  | L | 16/03/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Tidak | Tidak | 0 |
| 87         | 7101406644 | DEWI YULI ARRUM  | P | 17/02/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Tidak | Tidak | 0 |
| 88         | 7101406581 | ZAENAL FAIZIN  | L | 09/02/2011 | S1 | Pendidikan<br>Administrasi<br>Perkantoran | Ya    | Tidak | 5 |
| 89         | 7101407047 | RIZKY REZZA<br>UTAMI   | P | 22/08/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Tidak | Tidak | 0 |
| 90         | 7101406064 | YULIA PUJI ASTUTI  | P | 16/02/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Tidak | Tidak | 0 |
| 91         | 7101406024 | ADHI RISMAWANTO  | L | 07/03/2011 | S1 | Pendidikan Koperasi                       | Tidak | Tidak | 0 |
| 92         | 7101406021 | ETIKAWATI  | P | 15/04/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Tidak | Tidak | 0 |
| 93         | 7101406578 | RIKI PUNDHIARTO  | L | 22/02/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Tidak | Tidak | 0 |
| 94         | 7101407023 | RAHMAN ERFIAN  | L | 16/08/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Ya    | Ya    | 4 |
| 95         | 7101407199 | NIKMAH KHOIROH   | P | 15/08/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Ya    | Ya    | 1 |
| 96         | 7101407277 | KARMIYATI  | P | 09/09/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Ya    | Tidak | 0 |
| 97         | 3301404066 | KARDIMAN   | L | 20/07/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Tidak | Tidak | 0 |
| 98         | 7101406667 | DEWI SAMIKHAH  | P | 09/09/2011 | S1 | Pendidikan Akuntansi                      | Tidak | Tidak | 0 |
|            |            |  |   |            |    |   |       |       |   |
| Keterangan | D1         | Apakah anda bekerja saat ini (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)?                                  |   |            |    |   |       |       |   |
|            | D1AUNN     | Jika Anda berwirausaha setelah lulus, apakah usaha tersebut merupakan kelanjutan usaha selama kuliah ? |   |            |    |   |       |       |   |

|  |  | D1BUNN-1  | Apakah usaha tersebut hasil dari program yang diadakan dalam lembaga tertentu? |  |     |  |                            |        |            |
|--|--|---|--|--|-----|--|----------------------------|--------|------------|
|  |  |   |  |  |     |  | PE                         | PE Akt | persentase |
|  |  | Keterangan<br>D1BUNN-1  | 0  | Tidak mengikuti program apapun         |     |  | 77                         | 42     | 84%        |
|  |  |   | 1  | PKM-K                                  |     |  | 1                          | 1      | 2%         |
|  |  |   | 2  | PMW                                    |     |  | 0                          | 0      | 0%         |
|  |  |   | 3  | Co-Op (Cooperative Academic Education) |     |  | 0                          | 0      | 0%         |
|  |  |   | 4  | Program Wirausaha Muda mandiri         |     |  | 5                          | 3      | 6%         |
|  |  |   | 5  | Program lain                           |     |  | 15                         | 4      | 8%         |
|  |  |   |  |  |     |  | memilih karir<br>wirausaha | 21%    | 16%        |
|  |  |   |  |  |     |  |                            |        |            |
|  |  | Mahasiswa<br>Pendidikan Ekonomi<br>(Akt, PAP,P.Kop)                 | Bekerja  |  | 39% |  |                            |        |            |
|  |  |   | Menganggur   |  | 61% |  |                            |        |            |
|  |  | Mahasiswa<br>Pendidikan Ekonomi<br>(Akuntansi) dr<br>keseluruhan PE | Bekerja  |  | 20% |  |                            |        |            |
|  |  |   | Menganggur   |  | 31% |  |                            |        |            |



**Lampiran 2****Angket Uji Coba****ANGKET UJI COBA**

Nama :

NIM :

Umur :

Jenis Kelamin :

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI****FAKULTAS EKONOMI****UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG****2015**

Kepada

Yth. RESPONDEN

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang sedang saya lakukan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“DETERMINAN MINAT BERWIRUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI (AKUNTANSI) UNNES ANGKATAN 2012”**, maka kami mohon kesediaan responden untuk meluangkan waktu mengisi daftar pertanyaan yang saya ajukan guna mendukung keberhasilan pelaksanaan penelitian ini. Saya berusaha untuk menjaga kerahasiaan identitas saudara/i. Kesediaan saudara/i untuk mengisi angket penelitian ini merupakan bantuan yang sangat bermanfaat bagi saya.

Atas bantuan dan kelapangan hati saudara/i untuk meluangkan waktu dalam pengisian angket penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, 25 Juni 2015

Peneliti,

Iis Latifah

NIM. 7101411277

## DAFTAR PERTANYAAN

### Sikap Personal

Tunjukkan tingkat kesetujuan Anda dengan kalimat berikut dari 1 (Total ketidaksetujuan) ke 7 (total kesetujuan).

1. Diantara beragam pilihan menjadi wirausahawan adalah yang lebih saya sukai.

sangat tidak setuju : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : sangat  
setuju                    1        2        3        4        5        6        7

2. Jika ada kesempatan dan sumber daya, maka saya akan segera memulai untuk membuka usaha.

sangat tidak setuju : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : sangat  
setuju                    1        2        3        4        5        6        7

3. Menjadi wirausahawan memiliki banyak keuntungan.

sangat tidak setuju : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : sangat  
setuju                    1        2        3        4        5        6        7

4. Menjadi wirausahawan adalah suatu pekerjaan yang menyenangkan.

sangat tidak setuju : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : sangat  
setuju                    1        2        3        4        5        6        7

5. Menjadi wirausahawan akan memberikan kepuasan besar.

sangat tidak setuju : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : sangat  
setuju                    1        2        3        4        5        6        7

### Norma Subyektif

Jika Anda memutuskan untuk menciptakan sebuah usaha, akankah orang di lingkungan dekat Anda menyetujui keputusan itu? Tunjukkan dari angka 1 (Total ketidaksetujuan) ke 7 (Total kesetujuan).

1. Keluarga terdekat Anda menyetujui keputusan untuk menjadi wirausaha.

sangat tidak setuju : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : sangat  
setuju                    1        2        3        4        5        6        7

2. Kolega terdekat Anda menyetujui keputusan untuk menjadi wirausaha.

sangat tidak setuju : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : sangat  
setuju                    1        2        3        4        5        6        7

3. Teman terdekat Anda menyetujui keputusan untuk menjadi wirausaha.

sangat tidak setuju : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : sangat  
setuju                    1        2        3        4        5        6        7

### **Kontrol Perilaku Persepsian**

Sejauh mana Anda setuju dengan pernyataan berikut tentang kapasitas kewirausahaan Anda? Nilai dari 1 (Total ketidaksetujuan) ke 7 (total kesetujuan) tunjukkan dengan cara melingkari angka.

1. Mudah bagi saya untuk memulai sebuah usaha dan membuatnya tetap berjalan.

sangat tidak setuju : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : sangat  
setuju                    1        2        3        4        5        6        7

2. Saya siap untuk memulai sebuah usaha yang layak.

sangat tidak setuju : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : sangat  
setuju                    1        2        3        4        5        6        7

3. Saya memiliki kemampuan mengontrol proses membuat dan menjalankan sebuah usaha baru.

sangat tidak setuju : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : sangat  
setuju                    1        2        3        4        5        6        7

4. Saya mengetahui mengenai rincian praktis yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan usaha.

5. sangat tidak setuju : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : sangat  
setuju                    1        2        3        4        5        6        7

6. Saya mengetahui bagaimana mengembangkan sebuah usaha kewirausahaan.

sangat tidak setuju : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : sangat  
setuju                    1        2        3        4        5        6        7

### Pendidikan Kewirausahaan

Beri tanda (√) pada salah satu jawaban yang tepat dan cocok menurut Anda.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

| NO | PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN  | TANGGAPAN |    |   |   |    |
|----|---|-----------|----|---|---|----|
|    |   | STS       | TS | N | S | SS |
| 1. | Saya mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan dengan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan.                           |           |    |   |   |    |
| 2. | Saya termotivasi untuk menjadi seorang wirausaha setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan.   |           |    |   |   |    |
| 3. | Saya memiliki ketrampilan untuk memulai dan menjalankan usaha setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan.                                |           |    |   |   |    |
| 4. | FE UNNES mendorong saya untuk memiliki jiwa kewirausahaan.  |           |    |   |   |    |
| 5. | Saya mendapatkan mata kuliah kewirausahaan yang mendatangkan pengusaha yang berhasil, sehingga mendukung karir kewirausahaan di masa depan. |           |    |   |   |    |
| 6. | Saya merasa FE UNNES sering mengadakan kunjungan ke perusahaan yang berkaitan dengan ilmu yang saya pelajari, khususnya kewirausahaan.      |           |    |   |   |    |

### Faktor Keluarga

Beri tanda (√) pada salah satu jawaban yang tepat dan cocok menurut Anda.

1. Apakah ada keluarga terdekat Anda yang memiliki bisnis sendiri?  
 Ya                       Tidak
2. Apakah Anda kuliah sambil membantu bekerja usaha keluarga?  
 Ya                       Tidak
3. Apakah Anda memiliki usaha sendiri yang merupakan bagian usaha keluarga?  
 Ya                       Tidak

### Minat Berwirausaha

Tunjukkan tingkat kesetujuan dengan pernyataan berikut dari 1 (Total ketidaksetujuan) ke 7 (total kesetujuan).

1. Saya berusaha sungguh-sungguh untuk menjadi seorang wirausaha.  
sangat tidak setuju : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : sangat  
setuju                      1        2        3        4        5        6        7
2. Menjadi seorang wirausaha adalah tujuan profesional saya.  
sangat tidak setuju : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : sangat  
setuju                      1        2        3        4        5        6        7
3. Saya berusaha untuk memulai mendirikan dan menjalankan usaha saya.  
sangat tidak setuju : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : sangat  
setuju                      1        2        3        4        5        6        7
4. Saya memutuskan untuk memiliki usaha sendiri di masa yang akan datang.  
sangat tidak setuju : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : sangat  
setuju                      1        2        3        4        5        6        7
5. Saya sangat serius dalam menjalankan usaha.  
sangat tidak setuju : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : sangat  
setuju                      1        2        3        4        5        6        7

6. Saya berminat untuk memulai dan menjalankan usaha suatu hari nanti.

sangat tidak setuju : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : sangat  
setuju                    1        2        3        4        5        6        7

-Terima Kasih-

### Lampiran 3

#### Daftar Nama Responden Uji Coba

#### Daftar Nama Responden Uji Coba Angket Penelitian

| No Responden | NIM        | Nama                      |
|--------------|------------|---------------------------|
| 1            | 7101412413 | Kuni Afifah               |
| 2            | 7101412226 | Elya Soffatunni'mah       |
| 3            | 7101412354 | Prasaksi Dini Puryanti    |
| 4            | 7101412058 | Rokhimah                  |
| 5            | 7101412239 | Aulia Mentari Pradana     |
| 6            | 7101412254 | Pujianto                  |
| 7            | 7101412384 | Penta Dika Asti           |
| 8            | 7101412360 | Budhi Indah Utami         |
| 9            | 7101412329 | Ervian Lira               |
| 10           | 7101412353 | Siska Rahmawati           |
| 11           | 7101412124 | Nurul Azifah              |
| 12           | 7101412380 | Mutiarani                 |
| 13           | 7101412169 | Mayang Arsandi            |
| 14           | 7101412326 | Dessy Ekaviana            |
| 15           | 7101412356 | Rude Rizgy S.             |
| 16           | 7101412287 | Agus Susilo               |
| 17           | 7101412237 | Sri Rokhani               |
| 18           | 7101412084 | Dwi Lestari               |
| 19           | 7101412021 | Eva Andriani              |
| 20           | 7101412268 | Govinda Kurnia Aripardana |



## Lampiran 4

## Tabulasi Data Uji Coba

| Responden | sikap personal |    |    |    |    | Jumlah | norma subyektif |    |    | Jumlah | kontrol perilaku persepsian |    |    |    |    | Jumlah |
|-----------|----------------|----|----|----|----|--------|-----------------|----|----|--------|-----------------------------|----|----|----|----|--------|
|           | P1             | P2 | P3 | P4 | P5 |        | P1              | P2 | P3 |        | P1                          | P2 | P3 | P4 | P5 |        |
| 1         | 5              | 7  | 7  | 7  | 6  | 32     | 7               | 7  | 7  | 21     | 3                           | 4  | 4  | 4  | 4  | 19     |
| 2         | 4              | 5  | 6  | 4  | 4  | 23     | 4               | 6  | 5  | 15     | 3                           | 4  | 4  | 5  | 5  | 21     |
| 3         | 6              | 5  | 5  | 5  | 5  | 26     | 6               | 6  | 6  | 18     | 4                           | 5  | 4  | 4  | 5  | 22     |
| 4         | 7              | 7  | 6  | 6  | 6  | 32     | 6               | 6  | 5  | 17     | 6                           | 6  | 6  | 6  | 6  | 30     |
| 5         | 5              | 5  | 6  | 6  | 6  | 28     | 5               | 5  | 6  | 16     | 3                           | 4  | 2  | 3  | 4  | 16     |
| 6         | 6              | 6  | 7  | 6  | 5  | 30     | 6               | 6  | 4  | 16     | 4                           | 4  | 4  | 4  | 5  | 21     |
| 7         | 5              | 5  | 6  | 6  | 5  | 27     | 5               | 5  | 5  | 15     | 3                           | 6  | 4  | 3  | 3  | 19     |
| 8         | 6              | 7  | 7  | 6  | 5  | 31     | 6               | 6  | 6  | 18     | 6                           | 5  | 5  | 6  | 6  | 28     |
| 9         | 4              | 6  | 6  | 5  | 6  | 27     | 5               | 6  | 4  | 15     | 5                           | 4  | 5  | 6  | 6  | 26     |
| 10        | 4              | 6  | 5  | 4  | 6  | 25     | 5               | 4  | 6  | 15     | 6                           | 7  | 5  | 4  | 3  | 25     |
| 11        | 5              | 4  | 5  | 5  | 5  | 24     | 4               | 4  | 5  | 13     | 3                           | 5  | 4  | 6  | 6  | 24     |
| 12        | 5              | 6  | 6  | 6  | 5  | 28     | 6               | 6  | 6  | 18     | 4                           | 5  | 4  | 4  | 4  | 21     |
| 13        | 6              | 7  | 7  | 7  | 7  | 34     | 7               | 7  | 7  | 21     | 5                           | 6  | 4  | 5  | 6  | 26     |
| 14        | 7              | 7  | 6  | 6  | 7  | 33     | 5               | 5  | 6  | 16     | 5                           | 6  | 6  | 6  | 6  | 29     |
| 15        | 7              | 7  | 7  | 7  | 7  | 35     | 6               | 7  | 7  | 20     | 6                           | 7  | 7  | 6  | 5  | 31     |
| 16        | 5              | 6  | 5  | 4  | 5  | 25     | 4               | 6  | 5  | 15     | 4                           | 5  | 3  | 4  | 4  | 20     |
| 17        | 5              | 6  | 7  | 5  | 6  | 29     | 5               | 5  | 5  | 15     | 4                           | 4  | 4  | 6  | 5  | 23     |
| 18        | 7              | 7  | 5  | 7  | 7  | 33     | 5               | 5  | 7  | 17     | 4                           | 4  | 5  | 7  | 5  | 25     |

|    |   |   |   |   |   |    |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
| 19 | 4 | 6 | 5 | 4 | 5 | 24 | 5 | 4 | 5 | 14 | 4 | 4 | 5 | 6 | 5 | 24 |
| 20 | 5 | 5 | 6 | 7 | 6 | 29 | 6 | 6 | 5 | 17 | 4 | 6 | 5 | 6 | 6 | 27 |

| Responden | pendidikan kewirausahaan |    |    |    |    |    | Jumlah | Faktor Keluarga |    |    | Jumlah | minat berwirausaha |    |    |    |    |    | Jumlah |
|-----------|--------------------------|----|----|----|----|----|--------|-----------------|----|----|--------|--------------------|----|----|----|----|----|--------|
|           | P1                       | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 |        | P1              | P2 | P3 |        | P1                 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 |        |
| 1         | 4                        | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 20     | 1               | 1  | 1  | 3      | 5                  | 4  | 5  | 5  | 5  | 6  | 30     |
| 2         | 5                        | 4  | 5  | 4  | 3  | 3  | 24     | 1               | 1  | 0  | 2      | 4                  | 5  | 3  | 4  | 4  | 5  | 25     |
| 3         | 4                        | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 20     | 1               | 1  | 0  | 2      | 5                  | 4  | 5  | 5  | 5  | 6  | 30     |
| 4         | 5                        | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 24     | 1               | 0  | 0  | 1      | 7                  | 7  | 6  | 6  | 7  | 7  | 40     |
| 5         | 4                        | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 17     | 1               | 0  | 0  | 1      | 4                  | 2  | 3  | 5  | 5  | 7  | 26     |
| 6         | 4                        | 4  | 3  | 4  | 2  | 2  | 19     | 1               | 0  | 0  | 1      | 6                  | 5  | 5  | 6  | 6  | 7  | 35     |
| 7         | 4                        | 4  | 4  | 4  | 5  | 1  | 22     | 1               | 0  | 0  | 1      | 5                  | 6  | 5  | 6  | 6  | 6  | 34     |
| 8         | 4                        | 5  | 3  | 4  | 4  | 2  | 22     | 1               | 0  | 0  | 1      | 6                  | 5  | 6  | 7  | 7  | 7  | 38     |
| 9         | 5                        | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 23     | 1               | 1  | 1  | 3      | 5                  | 4  | 5  | 6  | 6  | 7  | 33     |
| 10        | 4                        | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 22     | 0               | 0  | 0  | 0      | 6                  | 7  | 4  | 6  | 5  | 7  | 35     |
| 11        | 1                        | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 16     | 1               | 1  | 0  | 2      | 4                  | 5  | 4  | 6  | 6  | 7  | 32     |
| 12        | 3                        | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 16     | 1               | 0  | 0  | 1      | 5                  | 4  | 5  | 5  | 5  | 6  | 30     |
| 13        | 4                        | 3  | 3  | 5  | 4  | 3  | 22     | 1               | 1  | 0  | 2      | 7                  | 6  | 7  | 7  | 7  | 7  | 41     |
| 14        | 3                        | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 13     | 0               | 0  | 0  | 0      | 7                  | 6  | 7  | 7  | 7  | 7  | 41     |
| 15        | 3                        | 3  | 2  | 5  | 1  | 1  | 15     | 1               | 0  | 0  | 1      | 7                  | 7  | 7  | 7  | 7  | 7  | 42     |
| 16        | 4                        | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 20     | 1               | 0  | 0  | 1      | 5                  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 28     |

|    |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 17 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 21 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 6 | 27 |
| 18 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 12 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 7 | 5 | 7 | 6 | 7 | 38 |
| 19 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 20 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 23 | 1 | 1 | 1 | 3 | 6 | 6 | 7 | 7 | 6 | 6 | 38 |

## Lampiran 5

## Hasil Uji Validitas Sikap Personal

## Correlations

|                |                     | sikap personal | P2     | P3     | P4     | P5     | Jumlah |
|----------------|---------------------|----------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| sikap personal | Pearson Correlation | 1              | ,548*  | ,253   | ,637** | ,547*  | ,802** |
|                | Sig. (2-tailed)     |                | ,012   | ,281   | ,003   | ,013   | ,000   |
|                | N                   | 20             | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| P2             | Pearson Correlation | ,548*          | 1      | ,433   | ,421   | ,597** | ,772** |
|                | Sig. (2-tailed)     | ,012           |        | ,057   | ,064   | ,005   | ,000   |
|                | N                   | 20             | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| P3             | Pearson Correlation | ,253           | ,433   | 1      | ,547*  | ,230   | ,619** |
|                | Sig. (2-tailed)     | ,281           | ,057   |        | ,013   | ,330   | ,004   |
|                | N                   | 20             | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| P4             | Pearson Correlation | ,637**         | ,421   | ,547*  | 1      | ,609** | ,853** |
|                | Sig. (2-tailed)     | ,003           | ,064   | ,013   |        | ,004   | ,000   |
|                | N                   | 20             | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| P5             | Pearson Correlation | ,547*          | ,597** | ,230   | ,609** | 1      | ,778** |
|                | Sig. (2-tailed)     | ,013           | ,005   | ,330   | ,004   |        | ,000   |
|                | N                   | 20             | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| Jumlah         | Pearson Correlation | ,802**         | ,772** | ,619** | ,853** | ,778** | 1      |
|                | Sig. (2-tailed)     | ,000           | ,000   | ,004   | ,000   | ,000   |        |
|                | N                   | 20             | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 6

## Hasil Uji validitas Norma Subyektif

|                 |                     | Correlations    |        |        |        |
|-----------------|---------------------|-----------------|--------|--------|--------|
|                 |                     | norma subyektif | P2     | P3     | Jumlah |
| norma subyektif | Pearson Correlation | 1               | ,647** | ,457*  | ,869** |
|                 | Sig. (2-tailed)     |                 | ,002   | ,043   | ,000   |
|                 | N                   | 20              | 20     | 20     | 20     |
| P2              | Pearson Correlation | ,647**          | 1      | ,286   | ,805** |
|                 | Sig. (2-tailed)     | ,002            |        | ,222   | ,000   |
|                 | N                   | 20              | 20     | 20     | 20     |
| P3              | Pearson Correlation | ,457*           | ,286   | 1      | ,729** |
|                 | Sig. (2-tailed)     | ,043            | ,222   |        | ,000   |
|                 | N                   | 20              | 20     | 20     | 20     |
| Jumlah          | Pearson Correlation | ,869**          | ,805** | ,729** | 1      |
|                 | Sig. (2-tailed)     | ,000            | ,000   | ,000   |        |
|                 | N                   | 20              | 20     | 20     | 20     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 7

## Hasil Uji validitas Kontrol Perilaku Persepsian

## Correlations

|                             |                     | kontrol perilaku persepsian | P2     | P3     | P4     | P5     | Jumlah |
|-----------------------------|---------------------|-----------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| kontrol perilaku persepsian | Pearson Correlation | 1                           | ,589** | ,708** | ,397   | ,307   | ,811** |
|                             | Sig. (2-tailed)     |                             | ,006   | ,000   | ,083   | ,188   | ,000   |
|                             | N                   | 20                          | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| P2                          | Pearson Correlation | ,589**                      | 1      | ,524*  | -,002  | -,048  | ,551*  |
|                             | Sig. (2-tailed)     | ,006                        |        | ,018   | ,993   | ,842   | ,012   |
|                             | N                   | 20                          | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| P3                          | Pearson Correlation | ,708**                      | ,524*  | 1      | ,663** | ,407   | ,899** |
|                             | Sig. (2-tailed)     | ,000                        | ,018   |        | ,001   | ,075   | ,000   |
|                             | N                   | 20                          | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| P4                          | Pearson Correlation | ,397                        | -,002  | ,663** | 1      | ,754** | ,772** |
|                             | Sig. (2-tailed)     | ,083                        | ,993   | ,001   |        | ,000   | ,000   |
|                             | N                   | 20                          | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| P5                          | Pearson Correlation | ,307                        | -,048  | ,407   | ,754** | 1      | ,654** |
|                             | Sig. (2-tailed)     | ,188                        | ,842   | ,075   | ,000   |        | ,002   |
|                             | N                   | 20                          | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| Jumlah                      | Pearson Correlation | ,811**                      | ,551*  | ,899** | ,772** | ,654** | 1      |
|                             | Sig. (2-tailed)     | ,000                        | ,012   | ,000   | ,000   | ,002   |        |
|                             | N                   | 20                          | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 8

## Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan

|                             |                     | pendidikan<br>kewirausahaan | P2    | P3     | P4    | P5    | P6    | Jumlah |
|-----------------------------|---------------------|-----------------------------|-------|--------|-------|-------|-------|--------|
| pendidikan<br>kewirausahaan | Pearson Correlation | 1                           | ,333  | ,516*  | ,150  | ,524* | ,135  | ,633** |
|                             | Sig. (2-tailed)     |                             | ,152  | ,020   | ,529  | ,018  | ,571  | ,003   |
|                             | N                   | 20                          | 20    | 20     | 20    | 20    | 20    | 20     |
| P2                          | Pearson Correlation | ,333                        | 1     | ,641** | ,616* | ,458* | ,256  | ,808** |
|                             | Sig. (2-tailed)     | ,152                        |       | ,002   | ,004  | ,042  | ,276  | ,000   |
|                             | N                   | 20                          | 20    | 20     | 20    | 20    | 20    | 20     |
| P3                          | Pearson Correlation | ,516*                       | ,641* | 1      | ,266  | ,558* | ,515* | ,828** |
|                             | Sig. (2-tailed)     | ,020                        | ,002  |        | ,257  | ,011  | ,020  | ,000   |
|                             | N                   | 20                          | 20    | 20     | 20    | 20    | 20    | 20     |
| P4                          | Pearson Correlation | ,150                        | ,616* | ,266   | 1     | ,188  | ,066  | ,562** |
|                             | Sig. (2-tailed)     | ,529                        | ,004  | ,257   |       | ,426  | ,782  | ,010   |
|                             | N                   | 20                          | 20    | 20     | 20    | 20    | 20    | 20     |
| P5                          | Pearson Correlation | ,524*                       | ,458* | ,558*  | ,188  | 1     | ,183  | ,763** |
|                             | Sig. (2-tailed)     | ,018                        | ,042  | ,011   | ,426  |       | ,440  | ,000   |
|                             | N                   | 20                          | 20    | 20     | 20    | 20    | 20    | 20     |
| P6                          | Pearson Correlation | ,135                        | ,256  | ,515*  | ,066  | ,183  | 1     | ,462*  |
|                             | Sig. (2-tailed)     | ,571                        | ,276  | ,020   | ,782  | ,440  |       | ,040   |
|                             | N                   | 20                          | 20    | 20     | 20    | 20    | 20    | 20     |
| Jumlah                      | Pearson Correlation | ,633**                      | ,808* | ,828** | ,562* | ,763* | ,462* | 1      |
|                             | Sig. (2-tailed)     | ,003                        | ,000  | ,000   | ,010  | ,000  | ,040  |        |
|                             | N                   | 20                          | 20    | 20     | 20    | 20    | 20    | 20     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 9

## Hasil Uji Validitas Faktor Keluarga

|        |                     | Correlations      |                    |                    |                    |
|--------|---------------------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
|        |                     | P1                | P2                 | P3                 | Jumlah             |
| P1     | Pearson Correlation | 1                 | ,245               | ,140               | ,542 <sup>*</sup>  |
|        | Sig. (2-tailed)     |                   | ,299               | ,556               | ,013               |
|        | N                   | 20                | 20                 | 20                 | 20                 |
| P2     | Pearson Correlation | ,245              | 1                  | ,572 <sup>**</sup> | ,877 <sup>**</sup> |
|        | Sig. (2-tailed)     | ,299              |                    | ,008               | ,000               |
|        | N                   | 20                | 20                 | 20                 | 20                 |
| P3     | Pearson Correlation | ,140              | ,572 <sup>**</sup> | 1                  | ,781 <sup>**</sup> |
|        | Sig. (2-tailed)     | ,556              | ,008               |                    | ,000               |
|        | N                   | 20                | 20                 | 20                 | 20                 |
| Jumlah | Pearson Correlation | ,542 <sup>*</sup> | ,877 <sup>**</sup> | ,781 <sup>**</sup> | 1                  |
|        | Sig. (2-tailed)     | ,013              | ,000               | ,000               |                    |
|        | N                   | 20                | 20                 | 20                 | 20                 |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Lampiran 10

## Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha

|                       |                     | Correlations          |        |        |        |        |        |        |
|-----------------------|---------------------|-----------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|                       |                     | minat<br>berwirausaha | P2     | P3     | P4     | P5     | P6     | Jumlah |
| minat<br>berwirausaha | Pearson Correlation | 1                     | ,742** | ,815** | ,746** | ,805** | ,561   | ,932** |
|                       | Sig. (2-tailed)     |                       | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,010   | ,000   |
|                       | N                   | 20                    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| P2                    | Pearson Correlation | ,742**                | 1      | ,522** | ,664** | ,572** | ,366   | ,795** |
|                       | Sig. (2-tailed)     | ,000                  |        | ,018   | ,001   | ,008   | ,112   | ,000   |
|                       | N                   | 20                    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| P3                    | Pearson Correlation | ,815**                | ,522** | 1      | ,709** | ,785** | ,273   | ,831** |
|                       | Sig. (2-tailed)     | ,000                  | ,018   |        | ,000   | ,000   | ,244   | ,000   |
|                       | N                   | 20                    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| P4                    | Pearson Correlation | ,746**                | ,664** | ,709** | 1      | ,845** | ,736** | ,916** |
|                       | Sig. (2-tailed)     | ,000                  | ,001   | ,000   |        | ,000   | ,000   | ,000   |
|                       | N                   | 20                    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| P5                    | Pearson Correlation | ,805**                | ,572** | ,785** | ,845** | 1      | ,670** | ,912** |
|                       | Sig. (2-tailed)     | ,000                  | ,008   | ,000   | ,000   |        | ,001   | ,000   |
|                       | N                   | 20                    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| P6                    | Pearson Correlation | ,561                  | ,366   | ,273   | ,736** | ,670** | 1      | ,662** |
|                       | Sig. (2-tailed)     | ,010                  | ,112   | ,244   | ,000   | ,001   |        | ,001   |
|                       | N                   | 20                    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| Jumlah                | Pearson Correlation | ,932**                | ,795** | ,831** | ,916** | ,912** | ,662** | 1      |
|                       | Sig. (2-tailed)     | ,000                  | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,001   |        |
|                       | N                   | 20                    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 11

### Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Minat Berwirausaha (Y)

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 20 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
|       | Total                 | 20 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,805             | ,944   | 7          |

**Item Statistics**

|                    | Mean  | Std. Deviation | N  |
|--------------------|-------|----------------|----|
| minat berwirausaha | 5,40  | 1,095          | 20 |
| P2                 | 5,10  | 1,373          | 20 |
| P3                 | 5,15  | 1,226          | 20 |
| P4                 | 5,80  | 1,005          | 20 |
| P5                 | 5,70  | ,979           | 20 |
| P6                 | 6,40  | ,754           | 20 |
| Jumlah             | 33,55 | 5,443          | 20 |

## Lampiran 12

### Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

#### Variabel Sikap Personal ( $X_1$ )

##### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 20 | 95,2  |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 1  | 4,8   |
|       | Total                 | 21 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,798             | ,891   | 6          |

##### Item Statistics

|                | Mean  | Std. Deviation | N  |
|----------------|-------|----------------|----|
| sikap personal | 5,40  | 1,046          | 20 |
| P2             | 6,00  | ,918           | 20 |
| P3             | 6,00  | ,795           | 20 |
| P4             | 5,65  | 1,089          | 20 |
| P5             | 5,70  | ,865           | 20 |
| Jumlah         | 28,75 | 3,640          | 20 |

### Lampiran 13

#### Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

#### Variabel Norma Subyektif ( $X_2$ )

##### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 20 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
|       | Total                 | 20 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,826             | ,873   | 4          |

##### Item Statistics

|                 | Mean  | Std. Deviation | N  |
|-----------------|-------|----------------|----|
| norma subyektif | 5,40  | ,883           | 20 |
| P2              | 5,60  | ,940           | 20 |
| P3              | 5,60  | ,940           | 20 |
| Jumlah          | 16,60 | 2,210          | 20 |

## Lampiran 14

### Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Kontrol Perilaku Persepsian (X<sub>3</sub>)

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 20 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
|       | Total                 | 20 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,790             | ,872   | 6          |

**Item Statistics**

|                             | Mean  | Std. Deviation | N  |
|-----------------------------|-------|----------------|----|
| kontrol perilaku persepsian | 4,30  | 1,081          | 20 |
| P2                          | 5,05  | 1,050          | 20 |
| P3                          | 4,50  | 1,100          | 20 |
| P4                          | 5,05  | 1,191          | 20 |
| P5                          | 4,95  | ,999           | 20 |
| Jumlah                      | 23,85 | 4,017          | 20 |

## Lampiran 15

**Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**  
**Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X<sub>4</sub>)**

Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 20 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
|       | Total                 | 20 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,778             | ,852   | 7          |

Item Statistics

|                          | Mean  | Std. Deviation | N  |
|--------------------------|-------|----------------|----|
| pendidikan kewirausahaan | 3,85  | ,875           | 20 |
| P2                       | 3,40  | ,940           | 20 |
| P3                       | 3,25  | ,786           | 20 |
| P4                       | 3,45  | ,945           | 20 |
| P5                       | 3,05  | 1,050          | 20 |
| P6                       | 2,85  | 1,137          | 20 |
| Jumlah                   | 19,55 | 3,576          | 20 |

## Lampiran 16

### Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

#### Variabel Faktor Keluarga (X<sub>5</sub>)

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 20 | 95,2  |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 1  | 4,8   |
|       | Total                 | 21 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,800             | ,816   | 4          |

**Item Statistics**

|        | Mean | Std. Deviation | N  |
|--------|------|----------------|----|
| P1     | ,90  | ,308           | 20 |
| P2     | ,35  | ,489           | 20 |
| P3     | ,15  | ,366           | 20 |
| Jumlah | 1,40 | ,883           | 20 |

**Lampiran 17****Angket Penelitian****ANGKET PENELITIAN**

Nama :

NIM :

Umur :

Jenis Kelamin :

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI****FAKULTAS EKONOMI****UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG****2015**



Kepada

Yth. RESPONDEN

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang sedang saya lakukan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“DETERMINAN MINAT BERWIRUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI (AKUNTANSI) UNNES ANGKATAN 2012”**, maka kami mohon kesediaan responden untuk meluangkan waktu mengisi daftar pertanyaan yang saya ajukan guna mendukung keberhasilan pelaksanaan penelitian ini. Saya berusaha untuk menjaga kerahasiaan identitas saudara/i. Kesediaan saudara/i untuk mengisi angket penelitian ini merupakan bantuan yang sangat bermanfaat bagi saya.

Atas bantuan dan kelapangan hati saudara/i untuk meluangkan waktu dalam pengisian angket penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, 03 Juni 2015

Peneliti,

Iis Latifah

NIM. 7101411277



2. Kolega terdekat Anda menyetujui keputusan untuk menjadi wirausaha.

sangat tidak setuju : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : sangat  
setuju                    1        2        3        4        5        6        7

3. Teman terdekat Anda menyetujui keputusan untuk menjadi wirausaha.

sangat tidak setuju : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : sangat  
setuju                    1        2        3        4        5        6        7

### **Kontrol Perilaku Persepsian**

Sejauh mana Anda setuju dengan pernyataan berikut tentang kapasitas kewirausahaan Anda? Nilai dari 1 (Total ketidaksetujuan) ke 7 (total kesetujuan) tunjukkan dengan cara melingkari angka.

1. Mudah bagi saya untuk memulai sebuah usaha dan membuatnya tetap berjalan.

sangat tidak setuju : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : sangat  
setuju                    1        2        3        4        5        6        7

2. Saya siap untuk memulai sebuah usaha yang layak.

sangat tidak setuju : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : sangat  
setuju                    1        2        3        4        5        6        7

3. Saya memiliki kemampuan mengontrol proses membuat dan menjalankan sebuah usaha baru.

sangat tidak setuju : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : sangat  
setuju                    1        2        3        4        5        6        7

4. Saya mengetahui mengenai rincian praktis yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan usaha.

sangat tidak setuju : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : sangat  
setuju                    1        2        3        4        5        6        7

5. Saya mengetahui bagaimana mengembangkan sebuah usaha kewirausahaan.

sangat tidak setuju : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : sangat  
setuju                    1        2        3        4        5        6        7

### Pendidikan Kewirausahaan

Beri tanda (√) pada salah satu jawaban yang tepat dan cocok menurut Anda.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

| NO | PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN  | TANGGAPAN |    |   |   |    |
|----|---|-----------|----|---|---|----|
|    |   | STS       | TS | N | S | SS |
| 1. | Saya mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan dengan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan.                           |           |    |   |   |    |
| 2. | Saya termotivasi untuk menjadi seorang wirausaha setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan.   |           |    |   |   |    |
| 3. | Saya memiliki ketrampilan untuk memulai dan menjalankan usaha setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan.                                |           |    |   |   |    |
| 4. | FE UNNES mendorong saya untuk memiliki jiwa kewirausahaan.  |           |    |   |   |    |
| 5. | Saya mendapatkan mata kuliah kewirausahaan yang mendatangkan pengusaha yang berhasil, sehingga mendukung karir kewirausahaan di masa depan. |           |    |   |   |    |
| 6. | Saya merasa FE UNNES sering mengadakan kunjungan ke perusahaan yang berkaitan dengan ilmu yang saya pelajari, khususnya kewirausahaan.      |           |    |   |   |    |

### Faktor Keluarga

Beri tanda (√) pada salah satu jawaban yang tepat dan cocok menurut Anda.

1. Apakah ada keluarga terdekat Anda yang memiliki bisnis sendiri?  
 Ya                       Tidak
2. Apakah Anda kuliah sambil membantu bekerja usaha keluarga?  
 Ya                       Tidak
3. Apakah Anda memiliki usaha sendiri yang merupakan bagian usaha keluarga?  
 Ya                       Tidak

### Minat Berwirausaha

Tunjukkan tingkat kesetujuan dengan pernyataan berikut dari 1 (Total ketidaksetujuan) ke 7 (total kesetujuan).

1. Saya berusaha sungguh-sungguh untuk menjadi seorang wirausaha.  
 sangat tidak setuju : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : sangat setuju  
    1        2        3        4        5        6        7
2. Menjadi seorang wirausaha adalah tujuan profesional saya.  
 sangat tidak setuju : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : sangat setuju  
    1        2        3        4        5        6        7
3. Saya berusaha untuk memulai mendirikan dan menjalankan usaha saya.  
 sangat tidak setuju : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : sangat setuju  
    1        2        3        4        5        6        7
4. Saya memutuskan untuk memiliki usaha sendiri di masa yang akan datang.  
 sangat tidak setuju : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : sangat setuju  
    1        2        3        4        5        6        7
5. Saya sangat serius dalam menjalankan usaha.  
 sangat tidak setuju : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : \_\_\_\_\_ : sangat setuju  
    1        2        3        4        5        6        7

6. Saya berminat untuk memulai dan menjalankan usaha suatu hari nanti.

sangat tidak setuju : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : \_\_\_\_ : sangat  
setuju                    1        2        3        4        5        6        7

-Terima Kasih-

## Lampiran 18

## Daftar Nama Responden Penelitian

| No Responden | NIM        | Nama                    | Umur | Jenis Kelamin |
|--------------|------------|-------------------------|------|---------------|
| 1            | 7101412017 | Irma Rizqi A.           | 20   | perempuan     |
| 2            | 7101412024 | Hendi Apriyanto         | 21   | laki-laki     |
| 3            | 7101412038 | Resti K.                | 20   | perempuan     |
| 4            | 7101412082 | Salfira Amalia L.       | 21   | perempuan     |
| 5            | 7101412045 | Kurnia Nur Utami        | 20   | perempuan     |
| 6            | 7101412019 | Ziyan Tivani            | 19   | perempuan     |
| 7            | 7101412086 | Laeli Qomariyah         | 20   | perempuan     |
| 8            | 7101412028 | Isnaningrum A. Pangesti | 19   | perempuan     |
| 9            | 7101412008 | Bangkit Candra B.       | 20   | laki-laki     |
| 10           | 7101412007 | Riski Amalia            | 20   | perempuan     |
| 11           | 7101412050 | Arina Maqsurotin Tuba   | 21   | perempuan     |
| 12           | 7101412099 | Rima Tsurayya Afra      | 21   | perempuan     |
| 13           | 7101412107 | Devi Setiadi            | 21   | laki-laki     |
| 14           | 7101412035 | Upiek Prasetyani        | 20   | perempuan     |
| 15           | 7101412023 | Niswah Lutfiyani        | 21   | perempuan     |
| 16           | 7101412033 | Novie Dwi Suryani       | 20   | perempuan     |
| 17           | 7101412103 | Syahvina Nur K.         | 21   | perempuan     |
| 18           | 7101412101 | Naela N.                | 21   | perempuan     |
| 19           | 7101412037 | Agus Wigianto           | 20   | laki-laki     |
| 20           | 7101412049 | Desy Amaliyah           | 20   | perempuan     |
| 21           | 7101412071 | Hendra                  | 21   | laki-laki     |
| 22           | 7101412091 | Kris Amalia             | 21   | perempuan     |
| 23           | 7101412092 | Yuni Kartika Sari       | 20   | perempuan     |
| 24           | 7101412039 | Desi Rakhmadiyah        | 20   | perempuan     |
| 25           | 7101412087 | Siti Nurdianti          | 20   | perempuan     |
| 26           | 7101412145 | Nurul Ayu Yuliani       | 21   | perempuan     |
| 27           | 7101412056 | Nur Laila Hidayati      | 20   | perempuan     |
| 28           | 7101412109 | Nurul Farikhah Ismi     | 20   | perempuan     |
| 29           | 7101412067 | Tri Rahayu              | 20   | perempuan     |
| 30           | 7101412096 | Soesi Widiyati          | 20   | perempuan     |
| 31           | 7101412085 | Fera Fanisia Budi       | 20   | perempuan     |
| 32           | 7101412011 | Risnaeni                | 21   | perempuan     |
| 33           | 7101412041 | Tri Retno W.            | 21   | perempuan     |
| 34           | 7101412111 | Kanesti N. W.           | 20   | perempuan     |

|    |            |                            |    |           |
|----|------------|----------------------------|----|-----------|
| 35 | 7101412002 | Hikmatul Fatikha           | 19 | perempuan |
| 36 | 7101412177 | Ega Pusparini              | 21 | perempuan |
| 37 | 7101412032 | Siti Uviyanti              | 21 | perempuan |
| 38 | 7101412102 | Ratna Siti Anisah          | 21 | perempuan |
| 39 | 7101412089 | Afifah Fitriani            | 21 | perempuan |
| 40 | 7101412066 | Miftahul Hidayat           | 20 | perempuan |
| 41 | 7101412047 | Aulia Arifiani             | 21 | perempuan |
| 42 | 7101412029 | Ragil Waseza               | 21 | laki-laki |
| 43 | 7101412010 | Tiya Hanum Amalia          | 21 | perempuan |
| 44 | 7101412176 | Liza Yulihani Fitri        | 20 | perempuan |
| 45 | 7101412175 | Diah Nurlaili              | 21 | perempuan |
| 46 | 7101412202 | Lisa Yuliagni              | 20 | perempuan |
| 47 | 7101412217 | Ivony Aisah Noor Jannah    | 21 | perempuan |
| 48 | 7101412139 | Siti Kalimatus Sa'diyah    | 21 | perempuan |
| 49 | 701412207  | Yasinta Aulia Nurachma     | 20 | perempuan |
| 50 | 7101412129 | Kartika Ratnaningtyas      | 21 | perempuan |
| 51 | 7101412214 | Inshofa                    | 21 | perempuan |
| 52 | 7101412194 | Indah Ayu Soraya           | 19 | perempuan |
| 53 | 7101412132 | Siti Salamah               | 20 | perempuan |
| 54 | 7101412170 | Dwi Agustina               | 20 | perempuan |
| 55 | 7101412212 | Mohamad Amin Rais          | 20 | laki-laki |
| 56 | 7101412112 | Laili Shofiani             | 20 | perempuan |
| 57 | 7101412167 | Putri Dewi Nur Aini        | 20 | perempuan |
| 58 | 7101412180 | Kammil Nuriya              | 20 | perempuan |
| 59 | 7101412168 | Sulastri                   | 21 | perempuan |
| 60 | 7101412204 | Lisa Anggriliyani          | 21 | perempuan |
| 61 | 7101412186 | Sefani                     | 20 | perempuan |
| 62 | 7101412193 | Wenefrida Putri Dhamayanti | 20 | perempuan |
| 63 | 7101412226 | Elya Soffatunni'mah        | 21 | perempuan |
| 64 | 7101412250 | Alief Maulida Kh           | 21 | perempuan |
| 65 | 7101412223 | Nurkhayati                 | 20 | perempuan |
| 66 | 7101412171 | Nafiatush Shalihah         | 20 | perempuan |
| 67 | 7101412143 | Melinda Noviana S.         | 19 | perempuan |
| 68 | 7101412178 | Noriyah Kumala             | 20 | perempuan |
| 69 | 7101412140 | Lenny Amitta Wijaya Kusuma | 20 | perempuan |
| 70 | 7101412220 | Khaeriyah                  | 20 | perempuan |
| 71 | 7101412147 | Atika Wijayanti            | 21 | perempuan |
| 72 | 7101412221 | Shofi Farado               | 20 | laki-laki |



|     |            |                         |    |           |
|-----|------------|-------------------------|----|-----------|
| 73  | 7101412182 | Isih Akhimiatusun       | 21 | perempuan |
| 74  | 7101412159 | Muhamad Sidiq Afandi    | 21 | laki-laki |
| 75  | 7101412241 | Irtifa Nugrahaini       | 21 | perempuan |
| 76  | 7101412149 | Nofita Rahmawati        | 20 | perempuan |
| 77  | 7101412179 | Risa Naela Husna        | 21 | perempuan |
| 78  | 7101412157 | Mohammad Sakhowi        | 21 | laki-laki |
| 79  | 7101412151 | Dyah Maelani            | 20 | perempuan |
| 80  | 7101412114 | Rizkyana Hidayati       | 20 | perempuan |
| 81  | 7101412171 | Nindia Putri Amalia     | 21 | perempuan |
| 82  | 7101412125 | Ike Mulyasari           | 20 | perempuan |
| 83  | 7101412127 | Siska Ardiasih          | 20 | perempuan |
| 84  | 7101412158 | Nina Faradina           | 21 | perempuan |
| 85  | 7101412295 | Ahmad Alghofiqi         | 20 | laki-laki |
| 86  | 7101412142 | Nur Rohmah              | 20 | perempuan |
| 87  | 7101412293 | Retno Nurul H.          | 21 | perempuan |
| 88  | 7101412341 | Mia Winda Anzaeni       | 21 | perempuan |
| 89  | 7101412296 | Nazzilatul Kurniati F.  | 21 | perempuan |
| 90  | 7101412377 | Arga Harsanda           | 21 | laki-laki |
| 91  | 7101412330 | Dani Kartika Putri      | 21 | laki-laki |
| 92  | 7101412099 | Haidaroh                | 20 | perempuan |
| 93  | 7101412270 | Desy Puspitasari        | 22 | perempuan |
| 94  | 7101412288 | Annisa Eka L.           | 20 | perempuan |
| 95  | 7101412340 | Andrew D. K. N.         | 20 | laki-laki |
| 96  | 7101412370 | Wiwi Septiani           | 20 | perempuan |
| 97  | 7101412345 | Siti Fatimah            | 20 | perempuan |
| 98  | 7101412261 | Erlita Dyah Utami       | 21 | perempuan |
| 99  | 7101412317 | Nur Malaikah            | 20 | perempuan |
| 100 | 7101412394 | Lusia Tri Anisa         | 20 | perempuan |
| 101 | 7101412292 | Mega Lestari            | 21 | perempuan |
| 102 | 7101412306 | Alda Fitriyani          | 21 | perempuan |
| 103 | 7101412339 | Rizky Nugroho           | 21 | laki-laki |
| 104 | 7101412320 | Hendra Dewinta Setiyani | 21 | perempuan |
| 105 | 7101412298 | Siti Nurjanah           | 21 | perempuan |
| 106 | 7101412383 | M. Djoharudin Y.        | 21 | laki-laki |
| 107 | 7101412335 | Wahyuni                 | 20 | perempuan |
| 108 | 7101412407 | Nurul Zamrotu S.        | 21 | perempuan |
| 109 | 7101412258 | Retno Ariyani Puji L.   | 21 | perempuan |
| 110 | 7101412366 | Maksum Fuadi            | 22 | laki-laki |
| 111 | 7101412346 | Indah Suryani           | 21 | perempuan |

|     |            |                          |    |           |
|-----|------------|--------------------------|----|-----------|
| 112 | 7101412388 | Eka Suanti               | 21 | perempuan |
| 113 | 7101412359 | Ardi Cahyanto            | 21 | laki-laki |
| 114 | 7101412324 | Isnaini Ulviyati         | 21 | perempuan |
| 115 | 7101412307 | Lutfiatul Latifah        | 20 | perempuan |
| 116 | 7101412396 | Nanda Nafitul A. P.      | 21 | perempuan |
| 117 | 7101412327 | Azmatul Hanna            | 20 | perempuan |
| 118 | 7101412393 | Eliana                   | 22 | perempuan |
| 119 | 7101412295 | Ahmad Alghofiqi          | 21 | laki-laki |
| 120 | 7101412406 | Bagu Susilo Coyo Saputra | 21 | laki-laki |
| 121 | 7101412347 | Afri Subarkah            | 21 | laki-laki |
| 122 | 7101412316 | Desi Setia Murti         | 21 | perempuan |
| 123 | 7101412414 | Ulisatul Muchof          | 21 | perempuan |
| 124 | 7101412280 | Novica Ardiyanti         | 20 | perempuan |
| 125 | 7101412285 | Ibnu Ikhsanudir B.       | 20 | laki-laki |
| 126 | 7101412338 | Dewi Setyowati           | 21 | perempuan |
| 127 | 7101412385 | Dwi Ersu Andharini       | 20 | perempuan |

## Lampiran 19

## Tabulasi Data Penelitian

| No Responden | Sikap Personal |    |    |    |    | Jumlah | Norma Subyektif |    |    | Jumlah | Kontrol Perilaku Persepsian |    |    |    |    | Jumlah |
|--------------|----------------|----|----|----|----|--------|-----------------|----|----|--------|-----------------------------|----|----|----|----|--------|
|              | P1             | P2 | P3 | P4 | P5 |        | P1              | P2 | P3 |        | P1                          | P2 | P3 | P4 | P5 |        |
| 1            | 6              | 6  | 5  | 6  | 6  | 29     | 6               | 7  | 6  | 19     | 6                           | 6  | 6  | 6  | 6  | 30     |
| 2            | 7              | 7  | 6  | 7  | 7  | 34     | 7               | 6  | 7  | 20     | 5                           | 7  | 6  | 6  | 6  | 30     |
| 3            | 7              | 7  | 7  | 7  | 7  | 35     | 5               | 6  | 5  | 16     | 4                           | 4  | 5  | 6  | 6  | 25     |
| 4            | 6              | 5  | 5  | 4  | 6  | 26     | 6               | 6  | 6  | 18     | 3                           | 4  | 3  | 2  | 2  | 14     |
| 5            | 6              | 6  | 7  | 5  | 5  | 29     | 7               | 6  | 6  | 19     | 5                           | 5  | 4  | 5  | 5  | 24     |
| 6            | 6              | 6  | 7  | 7  | 7  | 33     | 7               | 7  | 7  | 21     | 6                           | 6  | 7  | 6  | 6  | 31     |
| 7            | 3              | 4  | 6  | 5  | 5  | 23     | 3               | 3  | 4  | 10     | 1                           | 1  | 1  | 1  | 1  | 5      |
| 8            | 5              | 6  | 4  | 5  | 5  | 25     | 5               | 5  | 5  | 15     | 5                           | 5  | 5  | 5  | 6  | 26     |
| 9            | 6              | 6  | 7  | 7  | 7  | 33     | 6               | 6  | 6  | 18     | 5                           | 5  | 6  | 6  | 6  | 28     |
| 10           | 4              | 4  | 5  | 4  | 5  | 22     | 2               | 2  | 4  | 8      | 2                           | 3  | 2  | 3  | 3  | 13     |
| 11           | 3              | 4  | 4  | 4  | 4  | 19     | 5               | 4  | 5  | 14     | 3                           | 3  | 3  | 4  | 4  | 17     |
| 12           | 6              | 5  | 5  | 6  | 5  | 27     | 3               | 3  | 3  | 9      | 4                           | 5  | 4  | 5  | 5  | 23     |
| 13           | 4              | 4  | 5  | 5  | 5  | 23     | 4               | 4  | 4  | 12     | 4                           | 4  | 4  | 4  | 4  | 20     |
| 14           | 6              | 7  | 6  | 7  | 7  | 33     | 4               | 7  | 7  | 18     | 7                           | 7  | 6  | 6  | 6  | 32     |
| 15           | 6              | 7  | 7  | 7  | 7  | 34     | 6               | 6  | 6  | 18     | 5                           | 4  | 5  | 5  | 4  | 23     |
| 16           | 2              | 3  | 6  | 3  | 3  | 17     | 2               | 2  | 4  | 8      | 3                           | 3  | 3  | 6  | 6  | 21     |
| 17           | 4              | 5  | 4  | 6  | 4  | 23     | 3               | 3  | 2  | 8      | 5                           | 5  | 3  | 3  | 4  | 20     |
| 18           | 4              | 4  | 5  | 4  | 4  | 21     | 5               | 4  | 4  | 13     | 3                           | 4  | 4  | 4  | 4  | 19     |

|    |   |   |   |   |   |    |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
| 19 | 5 | 6 | 6 | 6 | 7 | 30 | 5 | 6 | 6 | 17 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 28 |
| 20 | 6 | 7 | 5 | 6 | 6 | 30 | 6 | 6 | 6 | 18 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 26 |
| 21 | 7 | 6 | 6 | 5 | 5 | 29 | 5 | 5 | 5 | 15 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 19 |
| 22 | 7 | 7 | 6 | 6 | 6 | 32 | 6 | 6 | 6 | 18 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 23 | 6 | 7 | 5 | 5 | 5 | 28 | 6 | 6 | 6 | 18 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 26 |
| 24 | 5 | 7 | 6 | 6 | 5 | 29 | 4 | 5 | 5 | 14 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 25 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 27 | 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 15 |
| 26 | 7 | 6 | 5 | 7 | 7 | 32 | 4 | 4 | 5 | 13 | 5 | 6 | 6 | 7 | 6 | 30 |
| 27 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 27 | 4 | 5 | 5 | 14 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 16 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 3 | 3 | 3 | 9  | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 29 | 3 | 4 | 6 | 5 | 5 | 23 | 6 | 6 | 6 | 18 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 30 | 6 | 6 | 7 | 7 | 7 | 33 | 5 | 5 | 4 | 14 | 4 | 6 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 26 | 6 | 6 | 6 | 18 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 32 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 27 | 5 | 5 | 6 | 16 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 21 |
| 33 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 27 | 5 | 5 | 5 | 15 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 34 | 7 | 6 | 7 | 6 | 6 | 32 | 6 | 5 | 6 | 17 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 |
| 35 | 6 | 7 | 6 | 6 | 6 | 31 | 6 | 6 | 6 | 18 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 36 | 5 | 5 | 6 | 6 | 7 | 29 | 3 | 3 | 4 | 10 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 |
| 37 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 29 | 6 | 6 | 7 | 19 | 6 | 7 | 6 | 7 | 6 | 32 |
| 38 | 4 | 5 | 5 | 6 | 6 | 26 | 5 | 6 | 6 | 17 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 27 |
| 39 | 6 | 4 | 5 | 5 | 4 | 24 | 5 | 5 | 4 | 14 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 40 | 4 | 5 | 6 | 6 | 6 | 27 | 6 | 6 | 6 | 18 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 41 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 23 | 3 | 6 | 2 | 11 | 5 | 2 | 3 | 4 | 2 | 16 |
| 42 | 6 | 6 | 7 | 7 | 6 | 32 | 4 | 6 | 6 | 16 | 4 | 4 | 6 | 5 | 5 | 24 |

|    |   |   |   |   |   |    |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
| 43 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 | 3 | 4 | 4 | 11 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 44 | 4 | 6 | 6 | 6 | 6 | 28 | 5 | 6 | 6 | 17 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 20 |
| 45 | 6 | 7 | 7 | 6 | 5 | 31 | 6 | 6 | 6 | 18 | 4 | 5 | 5 | 5 | 6 | 25 |
| 46 | 7 | 7 | 6 | 6 | 6 | 32 | 7 | 7 | 7 | 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 47 | 6 | 6 | 4 | 6 | 6 | 28 | 6 | 6 | 6 | 18 | 3 | 5 | 5 | 6 | 5 | 24 |
| 48 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 35 | 6 | 6 | 6 | 18 | 4 | 5 | 4 | 5 | 6 | 24 |
| 49 | 4 | 6 | 7 | 4 | 4 | 25 | 7 | 7 | 5 | 19 | 2 | 4 | 6 | 5 | 4 | 21 |
| 50 | 5 | 2 | 1 | 5 | 5 | 18 | 3 | 4 | 4 | 11 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 51 | 7 | 6 | 7 | 7 | 6 | 33 | 5 | 6 | 6 | 17 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 52 | 4 | 6 | 5 | 5 | 5 | 25 | 5 | 4 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 53 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 | 5 | 4 | 4 | 13 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 54 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 29 | 6 | 6 | 6 | 18 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | 27 |
| 55 | 5 | 3 | 6 | 3 | 4 | 21 | 2 | 2 | 2 | 6  | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 9  |
| 56 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 29 | 7 | 7 | 7 | 21 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 57 | 7 | 6 | 7 | 6 | 6 | 32 | 6 | 6 | 6 | 18 | 5 | 7 | 6 | 6 | 6 | 30 |
| 58 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 6 | 6 | 5 | 17 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 29 |
| 59 | 5 | 6 | 7 | 6 | 6 | 30 | 4 | 4 | 5 | 13 | 4 | 4 | 5 | 6 | 6 | 25 |
| 60 | 6 | 6 | 7 | 6 | 6 | 31 | 7 | 6 | 7 | 20 | 5 | 6 | 4 | 6 | 6 | 27 |
| 61 | 6 | 7 | 7 | 6 | 6 | 32 | 7 | 6 | 7 | 20 | 7 | 6 | 5 | 5 | 6 | 29 |
| 62 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 15 | 5 | 4 | 4 | 13 | 6 | 5 | 4 | 5 | 5 | 25 |
| 63 | 4 | 5 | 7 | 5 | 5 | 26 | 4 | 5 | 5 | 14 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 28 |
| 64 | 4 | 5 | 5 | 4 | 6 | 24 | 6 | 5 | 4 | 15 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 20 |
| 65 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 | 5 | 5 | 5 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 66 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 29 | 6 | 6 | 6 | 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |

|    |   |   |   |   |   |    |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
| 67 | 4 | 6 | 6 | 4 | 5 | 25 | 4 | 5 | 5 | 14 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 68 | 6 | 6 | 7 | 7 | 7 | 33 | 5 | 5 | 7 | 17 | 4 | 5 | 5 | 6 | 6 | 26 |
| 69 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 35 | 7 | 7 | 7 | 21 | 7 | 7 | 7 | 6 | 7 | 34 |
| 70 | 3 | 6 | 7 | 5 | 5 | 26 | 6 | 6 | 6 | 18 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 71 | 4 | 7 | 5 | 7 | 5 | 28 | 7 | 7 | 7 | 21 | 4 | 5 | 5 | 5 | 6 | 25 |
| 72 | 6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 34 | 7 | 7 | 7 | 21 | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 33 |
| 73 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 | 4 | 2 | 2 | 8  | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 11 |
| 74 | 6 | 7 | 6 | 6 | 7 | 32 | 7 | 7 | 7 | 21 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 28 |
| 75 | 6 | 7 | 7 | 6 | 7 | 33 | 5 | 6 | 7 | 18 | 2 | 4 | 4 | 5 | 6 | 21 |
| 76 | 5 | 5 | 7 | 6 | 7 | 30 | 4 | 4 | 5 | 13 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 11 |
| 77 | 6 | 6 | 5 | 4 | 5 | 26 | 6 | 4 | 4 | 14 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 78 | 6 | 7 | 5 | 6 | 6 | 30 | 5 | 6 | 5 | 16 | 3 | 6 | 6 | 5 | 5 | 25 |
| 79 | 7 | 7 | 7 | 6 | 6 | 33 | 6 | 6 | 6 | 18 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 28 |
| 80 | 4 | 4 | 7 | 4 | 5 | 24 | 6 | 5 | 5 | 16 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 19 |
| 81 | 5 | 7 | 7 | 5 | 7 | 31 | 7 | 4 | 6 | 17 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 17 |
| 82 | 5 | 5 | 7 | 6 | 6 | 29 | 5 | 4 | 3 | 12 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 20 |
| 83 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 29 | 6 | 6 | 6 | 18 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 20 |
| 84 | 4 | 4 | 7 | 6 | 7 | 28 | 5 | 4 | 4 | 13 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 17 |
| 85 | 4 | 6 | 6 | 5 | 5 | 26 | 6 | 7 | 6 | 19 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 86 | 6 | 7 | 5 | 6 | 7 | 31 | 6 | 5 | 5 | 16 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 87 | 5 | 6 | 7 | 5 | 6 | 29 | 3 | 3 | 3 | 9  | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| 88 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 | 3 | 4 | 4 | 11 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 10 |
| 89 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 28 | 6 | 6 | 6 | 18 | 4 | 5 | 5 | 7 | 6 | 27 |
| 90 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 27 | 6 | 7 | 7 | 20 | 3 | 6 | 5 | 6 | 7 | 27 |

|     |   |   |   |   |   |    |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
| 91  | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 35 | 7 | 7 | 7 | 21 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 35 |
| 92  | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 35 | 7 | 7 | 1 | 15 | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 33 |
| 93  | 5 | 6 | 7 | 6 | 6 | 30 | 4 | 5 | 4 | 13 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 |
| 94  | 4 | 4 | 5 | 5 | 6 | 24 | 3 | 3 | 4 | 10 | 2 | 4 | 5 | 6 | 5 | 22 |
| 95  | 7 | 7 | 6 | 5 | 6 | 31 | 4 | 7 | 7 | 18 | 4 | 6 | 5 | 6 | 7 | 28 |
| 96  | 3 | 6 | 4 | 5 | 4 | 22 | 5 | 5 | 6 | 16 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 97  | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 35 | 6 | 6 | 6 | 18 | 4 | 5 | 5 | 5 | 6 | 25 |
| 98  | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 28 | 7 | 6 | 6 | 19 | 1 | 4 | 2 | 4 | 5 | 16 |
| 99  | 6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 34 | 7 | 7 | 7 | 21 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 26 |
| 100 | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 33 | 6 | 7 | 7 | 20 | 5 | 7 | 6 | 7 | 7 | 32 |
| 101 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 30 | 4 | 4 | 5 | 13 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 |
| 102 | 3 | 5 | 6 | 6 | 5 | 25 | 5 | 5 | 6 | 16 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 20 |
| 103 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 35 | 7 | 7 | 7 | 21 | 5 | 7 | 6 | 6 | 6 | 30 |
| 104 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 2 | 4 | 6 | 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 105 | 5 | 7 | 7 | 5 | 4 | 28 | 6 | 6 | 6 | 18 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 106 | 4 | 4 | 6 | 6 | 5 | 25 | 3 | 6 | 6 | 15 | 3 | 5 | 3 | 5 | 6 | 22 |
| 107 | 5 | 5 | 6 | 5 | 4 | 25 | 4 | 4 | 4 | 12 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 108 | 5 | 7 | 6 | 6 | 5 | 29 | 5 | 6 | 6 | 17 | 4 | 6 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 109 | 5 | 7 | 7 | 6 | 5 | 30 | 7 | 7 | 7 | 21 | 4 | 5 | 5 | 6 | 6 | 26 |
| 110 | 6 | 7 | 4 | 4 | 4 | 25 | 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 5 | 5 | 7 | 4 | 24 |
| 111 | 7 | 6 | 7 | 5 | 6 | 31 | 6 | 6 | 6 | 18 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 20 |
| 112 | 4 | 7 | 6 | 5 | 5 | 27 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 113 | 6 | 6 | 6 | 6 | 7 | 31 | 2 | 2 | 2 | 6  | 4 | 6 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 114 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 35 | 7 | 7 | 6 | 20 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 35 |

|     |   |   |   |   |   |    |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
| 115 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 35 | 7 | 7 | 5 | 19 | 7 | 7 | 6 | 7 | 7 | 34 |
| 116 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 | 3 | 3 | 4 | 10 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 |
| 117 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 | 4 | 4 | 4 | 12 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 118 | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 33 | 5 | 4 | 4 | 13 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 119 | 5 | 7 | 5 | 6 | 7 | 30 | 5 | 7 | 7 | 19 | 5 | 6 | 6 | 6 | 7 | 30 |
| 120 | 7 | 7 | 6 | 7 | 6 | 33 | 6 | 5 | 6 | 17 | 6 | 6 | 4 | 5 | 6 | 27 |
| 121 | 7 | 6 | 7 | 6 | 7 | 33 | 5 | 5 | 6 | 16 | 4 | 5 | 6 | 6 | 6 | 27 |
| 122 | 5 | 7 | 5 | 5 | 6 | 28 | 6 | 6 | 6 | 18 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 28 |
| 123 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 30 | 6 | 4 | 5 | 15 | 3 | 5 | 4 | 5 | 6 | 23 |
| 124 | 4 | 6 | 5 | 5 | 5 | 25 | 3 | 3 | 4 | 10 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 27 |
| 125 | 4 | 6 | 7 | 6 | 5 | 28 | 3 | 3 | 6 | 12 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 15 |
| 126 | 7 | 5 | 5 | 6 | 6 | 29 | 6 | 6 | 6 | 18 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 127 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 35 | 7 | 6 | 7 | 20 | 6 | 7 | 6 | 6 | 7 | 32 |

| No Responden | Pendidikan Kewirausahaan |    |    |    |    |    | Jumlah | Faktor Keluarga |    |    | Jumlah | Minat Berwirausaha |    |    |    |    |    | Jumlah |
|--------------|--------------------------|----|----|----|----|----|--------|-----------------|----|----|--------|--------------------|----|----|----|----|----|--------|
|              | P1                       | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 |        | P1              | P2 | P3 |        | P1                 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 |        |
| 1            | 5                        | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 29     | 1               | 1  | 0  | 2      | 6                  | 6  | 6  | 6  | 6  | 6  | 36     |
| 2            | 4                        | 4  | 4  | 5  | 3  | 2  | 22     | 1               | 0  | 1  | 2      | 7                  | 7  | 7  | 7  | 7  | 7  | 42     |
| 3            | 3                        | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 18     | 1               | 1  | 1  | 3      | 5                  | 5  | 4  | 7  | 6  | 7  | 34     |
| 4            | 4                        | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 17     | 1               | 0  | 0  | 1      | 5                  | 4  | 6  | 5  | 5  | 7  | 32     |
| 5            | 5                        | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 21     | 1               | 0  | 0  | 1      | 6                  | 5  | 4  | 5  | 4  | 7  | 31     |
| 6            | 5                        | 5  | 4  | 5  | 1  | 4  | 24     | 1               | 1  | 0  | 2      | 6                  | 5  | 4  | 7  | 7  | 7  | 36     |
| 7            | 4                        | 4  | 2  | 3  | 1  | 1  | 15     | 0               | 0  | 0  | 0      | 2                  | 2  | 1  | 3  | 3  | 5  | 16     |



|    |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 8  | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 19 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 6 | 5 | 28 |
| 9  | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 21 | 1 | 1 | 1 | 3 | 7 | 5 | 6 | 7 | 7 | 7 | 39 |
| 10 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 16 |
| 11 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 12 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 21 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 28 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 1 | 1 | 0 | 2 | 6 | 6 | 5 | 7 | 7 | 7 | 38 |
| 15 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 23 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 6 | 5 | 7 | 5 | 7 | 35 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 21 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 26 |
| 18 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 21 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 19 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 18 | 1 | 1 | 1 | 3 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 7 | 36 |
| 20 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 19 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 33 |
| 21 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 23 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 22 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 18 | 1 | 1 | 0 | 2 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 33 |
| 23 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 19 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 33 |
| 24 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 23 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 6 | 28 |
| 25 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 6 | 25 |
| 26 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 18 | 1 | 1 | 0 | 2 | 7 | 6 | 4 | 7 | 6 | 7 | 37 |
| 27 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 18 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 4 | 3 | 6 | 4 | 6 | 26 |
| 28 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 14 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 29 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 19 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 26 |
| 30 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 20 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 6 | 5 | 7 | 6 | 6 | 36 |
| 31 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 21 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 4 | 6 | 5 | 5 | 5 | 29 |

|    |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 32 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 17 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 4 | 3 | 7 | 5 | 7 | 32 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 34 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 18 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 6 | 4 | 6 | 5 | 6 | 33 |
| 35 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 6 | 6 | 30 |
| 36 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 37 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 | 1 | 1 | 0 | 2 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 34 |
| 38 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 22 | 1 | 1 | 0 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 7 | 32 |
| 39 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 20 | 1 | 1 | 0 | 2 | 5 | 4 | 4 | 6 | 5 | 6 | 30 |
| 40 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 19 | 1 | 1 | 0 | 2 | 5 | 4 | 5 | 6 | 6 | 6 | 32 |
| 41 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 10 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 19 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 21 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 4 | 6 | 6 | 6 | 7 | 33 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 44 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 7 | 23 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 | 6 | 6 | 6 | 7 | 7 | 38 |
| 46 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 16 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 7 | 34 |
| 47 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 16 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 36 |
| 48 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 19 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 6 | 29 |
| 49 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 25 | 1 | 1 | 1 | 3 | 6 | 4 | 4 | 7 | 5 | 7 | 33 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 25 |
| 51 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 16 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 4 | 6 | 5 | 6 | 31 |
| 52 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 3 | 1 | 6 | 6 | 7 | 27 |
| 53 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 18 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 54 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 24 | 1 | 0 | 0 | 1 | 7 | 6 | 6 | 7 | 6 | 7 | 39 |
| 55 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 23 |

|    |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 56 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 21 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 6 | 32 |
| 57 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 1 | 1 | 0 | 2 | 7 | 6 | 6 | 7 | 7 | 7 | 40 |
| 58 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 23 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 59 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 22 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 4 | 4 | 7 | 5 | 7 | 33 |
| 60 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 25 | 1 | 1 | 1 | 3 | 6 | 5 | 6 | 7 | 6 | 7 | 37 |
| 61 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 5 | 6 | 7 | 7 | 7 | 38 |
| 62 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 6 | 6 | 5 | 6 | 2 | 29 |
| 63 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 64 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 4 | 4 | 6 | 6 | 6 | 30 |
| 65 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 66 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 16 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 67 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 3 | 3 | 6 | 5 | 7 | 28 |
| 68 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 25 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 4 | 5 | 6 | 6 | 7 | 34 |
| 69 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 | 1 | 0 | 1 | 2 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 42 |
| 70 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 71 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 25 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 5 | 4 | 6 | 7 | 6 | 32 |
| 72 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 26 | 1 | 1 | 0 | 2 | 7 | 5 | 7 | 7 | 6 | 5 | 37 |
| 73 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 16 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 6 | 24 |
| 74 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 18 | 1 | 1 | 0 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 75 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 22 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 7 | 5 | 7 | 7 | 7 | 38 |
| 76 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 19 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 25 |
| 77 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 18 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 3 | 4 | 6 | 5 | 6 | 28 |
| 78 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 16 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 4 | 5 | 6 | 5 | 7 | 32 |
| 79 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 6 | 6 | 7 | 7 | 7 | 39 |

|     |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 80  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 5 | 4 | 7 | 4 | 7 | 31 |
| 81  | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 4 | 6 | 5 | 6 | 31 |
| 82  | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 4 | 3 | 6 | 6 | 7 | 30 |
| 83  | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 21 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 4 | 4 | 6 | 6 | 7 | 33 |
| 84  | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 85  | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 5 | 18 |
| 86  | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 22 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 6 | 29 |
| 87  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 88  | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 6 | 30 |
| 89  | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 16 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 90  | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 15 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 5 | 7 | 7 | 6 | 7 | 38 |
| 91  | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 24 | 1 | 1 | 1 | 3 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 42 |
| 92  | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 24 | 1 | 1 | 0 | 2 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 42 |
| 93  | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 21 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 4 | 5 | 5 | 5 | 6 | 31 |
| 94  | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 19 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 2 | 3 | 6 | 5 | 6 | 25 |
| 95  | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 25 | 1 | 1 | 0 | 2 | 7 | 7 | 6 | 7 | 7 | 7 | 41 |
| 96  | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 97  | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 24 | 1 | 1 | 0 | 2 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 40 |
| 98  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 6 | 6 | 7 | 6 | 6 | 36 |
| 99  | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 20 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 5 | 6 | 7 | 6 | 7 | 37 |
| 100 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 28 | 1 | 0 | 0 | 1 | 7 | 6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 41 |
| 101 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 21 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 5 | 4 | 7 | 6 | 7 | 34 |
| 102 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 7 | 24 |
| 103 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 22 | 1 | 1 | 1 | 3 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 42 |

|     |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 104 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 3 | 5 | 6 | 4 | 7 | 28 |
| 105 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 21 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 6 | 5 | 7 | 7 | 7 | 38 |
| 106 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 15 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 6 | 5 | 7 | 6 | 6 | 35 |
| 107 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 17 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 26 |
| 108 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 6 | 5 | 7 | 6 | 7 | 37 |
| 109 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 6 | 5 | 7 | 7 | 7 | 38 |
| 110 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 19 | 1 | 1 | 0 | 2 | 4 | 5 | 5 | 7 | 7 | 6 | 34 |
| 111 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 18 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 4 | 4 | 6 | 5 | 6 | 31 |
| 112 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 | 1 | 0 | 0 | 1 | 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 32 |
| 113 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 15 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| 114 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 | 1 | 0 | 1 | 2 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 42 |
| 115 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 21 | 1 | 1 | 1 | 3 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 42 |
| 116 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 13 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 6 | 22 |
| 117 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 118 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 21 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 4 | 4 | 7 | 6 | 7 | 32 |
| 119 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 24 | 1 | 0 | 0 | 1 | 7 | 7 | 6 | 7 | 7 | 7 | 41 |
| 120 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 22 | 1 | 0 | 0 | 1 | 7 | 6 | 5 | 6 | 7 | 6 | 37 |
| 121 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 22 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 33 |
| 122 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 24 | 1 | 0 | 0 | 1 | 7 | 5 | 7 | 7 | 6 | 7 | 39 |
| 123 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 1 | 7 | 6 | 5 | 5 | 29 |
| 124 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 21 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 25 |
| 125 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 22 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 4 | 3 | 6 | 4 | 7 | 27 |
| 126 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 20 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 7 | 5 | 7 | 6 | 7 | 37 |
| 127 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 5 | 6 | 7 | 7 | 7 | 38 |

## Lampiran 20

## Analisis Statistik Deskriptif Variabel Sikap Personal

| <b>Analisis Deskriptif Sikap Personal</b> |                 |                 |               |                   |
|---|-----------------|-----------------|---------------|-------------------|
| <b>No</b>                                 | <b>Interval</b> | <b>Kriteria</b> | <b>F</b>      | <b>Persentase</b> |
| 1   | 28-35           | Tinggi          | 76            | 60%               |
| 2   | 21-27           | Sedang          | 42            | 33%               |
| 3   | 15-21           | Rendah          | 9             | 7%                |
|   |                 |                 | 127           | 100%              |
| <b>Rata-rata</b>                          |                 |                 | <b>28</b>     |                   |
| <b>Kriteria</b>                           |                 |                 | <b>Tinggi</b> |                   |

## Analisis Deskriptif Per Indikator

| <b>Diantara beragam pilihan menjadi wirausahawan adalah yang lebih saya sukai</b> |                 |                 |               |                   |
|---|-----------------|-----------------|---------------|-------------------|
| <b>No</b>   | <b>Interval</b> | <b>Kriteria</b> | <b>F</b>      | <b>Persentase</b> |
| 1   | 6-7             | Tinggi          | 61            | 48%               |
| 2   | 4-5             | Sedang          | 57            | 45%               |
| 3   | 2-3             | Rendah          | 9             | 7%                |
|   |                 |                 | 127           | 100%              |
| <b>Rata-rata</b>  |                 |                 | <b>5</b>      |                   |
| <b>Kriteria</b>   |                 |                 | <b>Sedang</b> |                   |

| <b>Jika ada kesempatan dan sumber daya, maka saya akan segera memulai untuk membuka usaha</b> |                 |                 |               |                   |
|---|-----------------|-----------------|---------------|-------------------|
| <b>No</b>   | <b>Interval</b> | <b>Kriteria</b> | <b>F</b>      | <b>Persentase</b> |
| 1   | 6-7             | Tinggi          | 85            | 67%               |
| 2   | 4-5             | Sedang          | 38            | 30%               |
| 3   | 2-3             | Rendah          | 4             | 3%                |
|   |                 |                 | 127           | 100%              |
| <b>Rata-rata</b>  |                 |                 | <b>6</b>      |                   |
| <b>Kriteria</b>   |                 |                 | <b>Tinggi</b> |                   |

| <b>Menjadi wirausahawan memiliki banyak keuntungan</b> |                 |                 |               |                   |
|--|-----------------|-----------------|---------------|-------------------|
| <b>No</b>  | <b>Interval</b> | <b>Kriteria</b> | <b>F</b>      | <b>Persentase</b> |
| 1  | 5-7             | Tinggi          | 82            | 65%               |
| 2  | 3-4             | Sedang          | 43            | 34%               |
| 3  | 1-2             | Rendah          | 2             | 2%                |
|  |                 |                 | 127           | 100%              |
| <b>Rata-rata</b>                                       |                 |                 | <b>6</b>      |                   |
| <b>Kriteria</b>  |                 |                 | <b>Tinggi</b> |                   |

| <b>Menjadi wirausahawan adalah suatu pekerjaan yang menyenangkan</b> |                 |                 |               |                   |
|--|-----------------|-----------------|---------------|-------------------|
| <b>No</b>  | <b>Interval</b> | <b>Kriteria</b> | <b>F</b>      | <b>Persentase</b> |
| 1  | 7               | Tinggi          | 25            | 20%               |
| 2  | 5-6             | Sedang          | 85            | 67%               |
| 3  | 3-4             | Rendah          | 17            | 13%               |
|  |                 |                 | 127           | 100%              |
| <b>Rata-rata</b>   |                 |                 | <b>6</b>      |                   |
| <b>Kriteria</b>  |                 |                 | <b>Sedang</b> |                   |

| <b>Menjadi wirausahawan akan memberikan kepuasan besar</b> |                 |                 |               |                   |
|--|-----------------|-----------------|---------------|-------------------|
| <b>No</b>  | <b>Interval</b> | <b>Kriteria</b> | <b>F</b>      | <b>Persentase</b> |
| 1  | 7               | Tinggi          | 33            | 26%               |
| 2  | 5-6             | Sedang          | 76            | 60%               |
| 3  | 3-4             | Rendah          | 18            | 14%               |
|  |                 |                 | 127           | 100%              |
| <b>Rata-rata</b>   |                 |                 | <b>6</b>      |                   |
| <b>Kriteria</b>  |                 |                 | <b>Sedang</b> |                   |

**Keterangan:**

| <b>No</b> | <b>Indikator</b>   | <b>Rata-rata</b> | <b>Kriteria</b> |
|-----------|--|------------------|-----------------|
| 1         | Diantara beragam pilihan menjadi wirausahawan adalah yang lebih saya sukai             | 5                | Sedang          |
| 2         | Jika ada kesempatan dan sumber daya, maka saya akan segera memulai untuk membuka usaha | 6                | Tinggi          |
| 3         | Menjadi wirausahawan memiliki banyak keuntungan  | 6                | Tinggi          |
| 4         | Menjadi wirausahawan adalah suatu pekerjaan yang menyenangkan                          | 6                | Sedang          |
| 5         | Menjadi wirausahawan akan memberikan kepuasan besar                                    | 6                | Sedang          |

## Lampiran 21

## Analisis Statistik Deskriptif Variabel Norma Subyektif

| <b>Analisis Deskriptif Norma subyektif</b> |          |          |               |            |
|--|----------|----------|---------------|------------|
| No   | Interval | Kriteria | F             | Persentase |
| 1  | 16-21    | Tinggi   | 73            | 57%        |
| 2  | 11-15    | Sedang   | 40            | 31%        |
| 3  | 6-10     | Rendah   | 14            | 11%        |
|  |          |          | 127           | 100%       |
| <b>Rata-rata</b>                           |          |          | <b>16</b>     |            |
| <b>Kriteria</b>                            |          |          | <b>Tinggi</b> |            |

## Analisis Deskriptif Per Indikator

| <b>Keluarga terdekat Anda menyetujui keputusan untuk menjadi wirausaha</b> |          |          |               |            |
|--|----------|----------|---------------|------------|
| No   | Interval | Kriteria | F             | Persentase |
| 1  | 6-7      | Tinggi   | 60            | 47%        |
| 2  | 4-5      | Sedang   | 47            | 37%        |
| 3  | 2-3      | Rendah   | 20            | 16%        |
|  |          |          | 127           | 100%       |
| <b>Rata-rata</b>   |          |          | <b>5</b>      |            |
| <b>Kriteria</b>  |          |          | <b>Sedang</b> |            |

| <b>Kolega terdekat Anda menyetujui keputusan untuk menjadi wirausaha</b> |          |          |               |            |
|--|----------|----------|---------------|------------|
| No   | Interval | Kriteria | F             | Persentase |
| 1  | 6-7      | Tinggi   | 66            | 52%        |
| 2  | 4-5      | Sedang   | 46            | 36%        |
| 3  | 2-3      | Rendah   | 15            | 12%        |
|  |          |          | 127           | 100%       |
| <b>Rata-rata</b>   |          |          | <b>5</b>      |            |
| <b>Kriteria</b>  |          |          | <b>Sedang</b> |            |



| <b>Teman terdekat Anda menyetujui keputusan untuk menjadi wirausaha</b> |                 |                 |               |                   |
|---|-----------------|-----------------|---------------|-------------------|
| <b>No</b>   | <b>Interval</b> | <b>Kriteria</b> | <b>F</b>      | <b>Persentase</b> |
| 1   | 5-7             | Tinggi          | 91            | 72%               |
| 2   | 3-4             | Sedang          | 30            | 24%               |
| 3   | 1-2             | Rendah          | 6             | 5%                |
|   |                 |                 | 127           | 100%              |
| <b>Rata-rata</b>  |                 |                 | <b>5</b>      |                   |
| <b>Kriteria</b>   |                 |                 | <b>Tinggi</b> |                   |

**Keterangan:**

| <b>No</b> | <b>Indikator</b>  | <b>Rata-rata</b> | <b>Kriteria</b> |
|-----------|---|------------------|-----------------|
| 1         | Keluarga terdekat Anda menyetujui keputusan untuk menjadi wirausaha | 5                | Sedang          |
| 2         | Kolega terdekat Anda menyetujui keputusan untuk menjadi wirausaha   | 5                | Sedang          |
| 3         | Teman terdekat Anda menyetujui keputusan untuk menjadi wirausaha    | 5                | Tinggi          |

## Lampiran 22

## Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kontrol Perilaku Persepsian

| <b>Analisis Deskriptif Kontrol Perilaku Persepsian</b> |                 |                 |               |                   |
|--|-----------------|-----------------|---------------|-------------------|
| <b>No</b>  | <b>Interval</b> | <b>Kriteria</b> | <b>F</b>      | <b>Persentase</b> |
| 1  | 25-35           | Tinggi          | 49            | 39%               |
| 2  | 15-24           | Sedang          | 67            | 53%               |
| 3  | 5-14            | Rendah          | 11            | 9%                |
|  |                 |                 | 127           | 100%              |
| <b>Rata-rata</b>                                       |                 |                 | <b>23</b>     |                   |
| <b>Kriteria</b>  |                 |                 | <b>Sedang</b> |                   |

## Analisis Per Indikator

| <b>Mudah bagi saya untuk memulai sebuah usaha dan membuatnya tetap berjalan</b> |                 |                 |               |                   |
|---|-----------------|-----------------|---------------|-------------------|
| <b>No</b>   | <b>Interval</b> | <b>Kriteria</b> | <b>F</b>      | <b>Persentase</b> |
| 1   | 5-7             | Tinggi          | 47            | 37%               |
| 2   | 3-4             | Sedang          | 61            | 48%               |
| 3   | 1-2             | Rendah          | 19            | 15%               |
|   |                 |                 | 127           | 100%              |
| <b>Rata-rata</b>  |                 |                 | <b>4</b>      |                   |
| <b>Kriteria</b>   |                 |                 | <b>Sedang</b> |                   |

| <b>Saya siap untuk memulai sebuah usaha yang layak</b> |                 |                 |               |                   |
|--|-----------------|-----------------|---------------|-------------------|
| <b>No</b>  | <b>Interval</b> | <b>Kriteria</b> | <b>F</b>      | <b>Persentase</b> |
| 1  | 5-7             | Tinggi          | 73            | 57%               |
| 2  | 3-4             | Sedang          | 49            | 39%               |
| 3  | 1-2             | Rendah          | 5             | 4%                |
|  |                 |                 | 127           | 100%              |
| <b>Rata-rata</b>                                       |                 |                 | <b>5</b>      |                   |
| <b>Kriteria</b>  |                 |                 | <b>Tinggi</b> |                   |

| <b>Saya memiliki kemampuan mengontrol proses membuat dan menjalankan sebuah usaha baru</b> |                 |                 |               |                   |
|--|-----------------|-----------------|---------------|-------------------|
| <b>No</b>  | <b>Interval</b> | <b>Kriteria</b> | <b>F</b>      | <b>Persentase</b> |
| 1  | 5-7             | Tinggi          | 67            | 53%               |
| 2  | 3-4             | Sedang          | 50            | 39%               |
| 3  | 1-2             | Rendah          | 10            | 8%                |
|  |                 |                 | 127           | 100%              |
| <b>Rata-rata</b>   |                 |                 | <b>4</b>      |                   |
| <b>Kriteria</b>  |                 |                 | <b>Sedang</b> |                   |

| <b>Saya mengetahui mengenai rincian praktis yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan usaha</b> |                 |                 |               |                   |
|---|-----------------|-----------------|---------------|-------------------|
| <b>No</b>   | <b>Interval</b> | <b>Kriteria</b> | <b>F</b>      | <b>Persentase</b> |
| 1   | 5-7             | Tinggi          | 75            | 59%               |
| 2   | 3-4             | Sedang          | 42            | 33%               |
| 3   | 1-2             | Rendah          | 10            | 8%                |
|   |                 |                 | 127           | 100%              |
| <b>Rata-rata</b>  |                 |                 | <b>5</b>      |                   |
| <b>Kriteria</b>   |                 |                 | <b>Tinggi</b> |                   |

| <b>Saya mengetahui bagaimana mengembangkan sebuah usaha kewirausahaan</b> |                 |                 |               |                   |
|---|-----------------|-----------------|---------------|-------------------|
| <b>No</b>   | <b>Interval</b> | <b>Kriteria</b> | <b>F</b>      | <b>Persentase</b> |
| 1   | 5-7             | Tinggi          | 78            | 61%               |
| 2   | 3-4             | Sedang          | 40            | 31%               |
| 3   | 1-2             | Rendah          | 9             | 7%                |
|   |                 |                 | 127           | 100%              |
| <b>Rata-rata</b>  |                 |                 | <b>5</b>      |                   |
| <b>Kriteria</b>   |                 |                 | <b>Tinggi</b> |                   |

**Keterangan:**

| No | Indikator  | Rata-rata | Kriteria |
|----|--|-----------|----------|
| 1  | Mudah bagi saya untuk memulai sebuah usaha dan membuatnya tetap berjalan                     | 4         | Sedang   |
| 2  | Saya siap untuk memulai sebuah usaha yang layak  | 5         | Tinggi   |
| 3  | Saya memiliki kemampuan mengontrol proses membuat dan menjalankan sebuah usaha baru          | 4         | Sedang   |
| 4  | Saya mengetahui mengenai rincian praktis yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan usaha | 5         | Tinggi   |
| 5  | Saya mengetahui bagaimana mengembangkan sebuah usaha kewirausahaan                           | 5         | Tinggi   |

## Lampiran 23

## Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pendidikan Kewirausahaan

| Analisis Deskriptif Pendidikan Kewirausahaan |          |          |        |            |
|--|----------|----------|--------|------------|
| No   | Interval | Kriteria | F      | Persentase |
| 1  | 24-30    | Tinggi   | 26     | 20%        |
| 2  | 17-23    | Sedang   | 82     | 65%        |
| 3  | 10-16    | Rendah   | 19     | 15%        |
|  |          |          | 127    | 100%       |
| Rata-rata Kriteria                           |          |          | 20     |            |
|  |          |          | Sedang |            |

## Analisis Deskriptif Per Indikator

| Ranah proses berpikir ( <i>cognitive domain</i> ) |          |          |        |            |
|---|----------|----------|--------|------------|
| No  | Interval | Kriteria | F      | Persentase |
| 1   | 5        | Tinggi   | 31     | 24%        |
| 2   | 3-4      | Sedang   | 91     | 72%        |
| 3   | 1-2      | Rendah   | 5      | 4%         |
|   |          |          | 127    | 100%       |
| Rata-rata Kriteria                                |          |          | 4      |            |
|   |          |          | Sedang |            |

| Ranah nilai atau sikap ( <i>affective domain</i> ) |          |          |        |            |
|--|----------|----------|--------|------------|
| No   | Interval | Kriteria | F      | Persentase |
| 1  | 5        | Tinggi   | 12     | 9%         |
| 2  | 3-4      | Sedang   | 101    | 80%        |
| 3  | 1-2      | Rendah   | 14     | 11%        |
|  |          |          | 127    | 100%       |
| Rata-rata Kriteria                                 |          |          | 4      |            |
|  |          |          | Sedang |            |

| Ranah keterampilan ( <i>psychomotor domain</i> ) |          |          |        |            |
|--|----------|----------|--------|------------|
| No   | Interval | Kriteria | F      | Persentase |
| 1  | 5        | Tinggi   | 6      | 5%         |
| 2  | 3-4      | Sedang   | 104    | 82%        |
| 3  | 1-2      | Rendah   | 17     | 13%        |
|  |          |          | 127    | 100%       |
| Rata-rata Kriteria                               |          |          | 3      |            |
|  |          |          | Sedang |            |

| <b>Saya mendapatkan mata kuliah kewirausahaan yang mendatangkan pengusaha yang berhasil, sehingga mendukung karir kewirausahaan di masa depan</b> |                 |                 |               |                   |
|---|-----------------|-----------------|---------------|-------------------|
| <b>No</b>   | <b>Interval</b> | <b>Kriteria</b> | <b>F</b>      | <b>Persentase</b> |
| 1   | 5               | Tinggi          | 11            | 9%                |
| 2   | 3-4             | Sedang          | 82            | 65%               |
| 3   | 1-2             | Rendah          | 34            | 27%               |
|   |                 |                 | 127           | 100%              |
| <b>Rata-rata</b>  |                 |                 | <b>3</b>      |                   |
| <b>Kriteria</b>   |                 |                 | <b>Sedang</b> |                   |

| <b>FE UNNES mendorong saya untuk memiliki jiwa kewirausahaan</b> |                 |                 |               |                   |
|--|-----------------|-----------------|---------------|-------------------|
| <b>No</b>  | <b>Interval</b> | <b>Kriteria</b> | <b>F</b>      | <b>Persentase</b> |
| 1  | 5               | Tinggi          | 10            | 8%                |
| 2  | 3-4             | Sedang          | 105           | 83%               |
| 3  | 1-2             | Rendah          | 12            | 9%                |
|  |                 |                 | 127           | 100%              |
| <b>Rata-rata</b>   |                 |                 | <b>3</b>      |                   |
| <b>Kriteria</b>  |                 |                 | <b>Sedang</b> |                   |

| <b>Saya merasa FE UNNES sering mengadakan kunjungan ke perusahaan yang berkaitan dengan ilmu yang saya pelajari, khususnya kewirausahaan</b> |                 |                 |               |                   |
|--|-----------------|-----------------|---------------|-------------------|
| <b>No</b>  | <b>Interval</b> | <b>Kriteria</b> | <b>F</b>      | <b>Persentase</b> |
| 1  | 5               | Tinggi          | 6             | 5%                |
| 2  | 3-4             | Sedang          | 73            | 57%               |
| 3  | 1-2             | Rendah          | 48            | 38%               |
|  |                 |                 | 127           | 100%              |
| <b>Rata-rata</b>   |                 |                 | <b>3</b>      |                   |
| <b>Kriteria</b>  |                 |                 | <b>Sedang</b> |                   |

**Keterangan:**

| No | Indikator  | Rata-rata | Kriteria |
|----|--|-----------|----------|
| 1  | Ranah proses berpikir ( <i>cognitive domain</i> )  | 4         | Sedang   |
| 2  | Ranah nilai atau sikap ( <i>affective domain</i> )   | 4         | Sedang   |
| 3  | Ranah keterampilan ( <i>psychomotor domain</i> )   | 3         | Sedang   |
| 4  | FE UNNES mendorong saya untuk memiliki jiwa kewirausahaan  | 3         | Sedang   |
| 5  | Saya mendapatkan mata kuliah kewirausahaan yang mendatangkan pengusaha yang berhasil, sehingga mendukung karir kewirausahaan di masa depan | 3         | Sedang   |
| 6  | Saya merasa FE UNNES sering mengadakan kunjungan ke perusahaan yang berkaitan dengan ilmu yang saya pelajari, khususnya kewirausahaan      | 3         | Sedang   |

## Lampiran 24

## Analisis Statistik Deskriptif Variabel Faktor Keluarga

| <b>Analisis Deskriptif Faktor Keluarga</b> |                 |                 |               |                   |
|--|-----------------|-----------------|---------------|-------------------|
| <b>No</b>                                  | <b>Interval</b> | <b>Kriteria</b> | <b>F</b>      | <b>Persentase</b> |
| 1  | 2-3             | Tinggi          | 28            | 22%               |
| 2  | 0-1             | Rendah          | 99            | 78%               |
|  |                 |                 | 127           | 100%              |
| <b>Rata-rata</b>                           |                 |                 | <b>1,08</b>   |                   |
| <b>Kriteria</b>                            |                 |                 | <b>Rendah</b> |                   |

## Analisis Deskriptif Per Indikator

| <b>Keluarga terdekat anda yang memiliki bisnis sendiri</b> |                 |                 |               |                   |
|--|-----------------|-----------------|---------------|-------------------|
| <b>No</b>  | <b>Interval</b> | <b>Kriteria</b> | <b>F</b>      | <b>Persentase</b> |
| 1  | 1               | Tinggi          | 98            | 77%               |
| 2  | 0               | Rendah          | 29            | 23%               |
|  |                 |                 | 127           | 100%              |
| <b>Rata-rata</b>   |                 |                 | <b>0,77</b>   |                   |
| <b>Kriteria</b>  |                 |                 | <b>Tinggi</b> |                   |

| <b>Anda kuliah sambil membantu bekerja usaha keluarga</b> |                 |                 |               |                   |
|---|-----------------|-----------------|---------------|-------------------|
| <b>No</b>   | <b>Interval</b> | <b>Kriteria</b> | <b>F</b>      | <b>Persentase</b> |
| 1   | 1               | Tinggi          | 27            | 21%               |
| 2   | 0               | Rendah          | 100           | 79%               |
|   |                 |                 | 127           | 100%              |
| <b>Rata-rata</b>  |                 |                 | <b>0,21</b>   |                   |
| <b>Kriteria</b>   |                 |                 | <b>Rendah</b> |                   |



| <b>Anda memiliki usaha sendiri yang merupakan bagian usaha keluarga</b> |                 |                 |               |                   |
|---|-----------------|-----------------|---------------|-------------------|
| <b>No</b>   | <b>Interval</b> | <b>Kriteria</b> | <b>F</b>      | <b>Persentase</b> |
| 1   | 1               | Tinggi          | 12            | 9%                |
| 2   | 0               | Rendah          | 115           | 91%               |
|   |                 |                 | 127           | 100%              |
| <b>Rata-rata</b>  |                 |                 | <b>0,09</b>   |                   |
| <b>Kriteria</b>   |                 |                 | <b>Rendah</b> |                   |

**Keterangan:**

| <b>No</b> | <b>Indikator</b>   | <b>Rata-rata</b> | <b>Kriteria</b> |
|-----------|--|------------------|-----------------|
| 1         | keluarga terdekat Anda yang memiliki bisnis sendiri              | 0,77             | Tinggi          |
| 2         | Anda kuliah sambil membantu bekerja usaha keluarga               | 0,21             | Rendah          |
| 3         | Anda memiliki usaha sendiri yang merupakan bagian usaha keluarga | 0,09             | Rendah          |

## Lampiran 25

## Analisis Statistik Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha

| <b>Minat berwirausaha</b> |                 |                 |               |                   |
|---------------------------|-----------------|-----------------|---------------|-------------------|
| <b>No</b>                 | <b>Interval</b> | <b>Kriteria</b> | <b>F</b>      | <b>Persentase</b> |
| 1                         | 32-42           | Tinggi          | 63            | 50%               |
| 2                         | 22-31           | Sedang          | 48            | 38%               |
| 3                         | 12-21           | Rendah          | 16            | 13%               |
|                           |                 |                 | 127           | 100%              |
| <b>Rata-rata</b>          |                 |                 | <b>31</b>     |                   |
| <b>Kriteria</b>           |                 |                 | <b>Sedang</b> |                   |

## Analisis Deskriptif Per Indikator

| <b>Saya berusaha sungguh-sungguh untuk menjadi seorang wirausaha</b> |                 |                 |               |                   |
|--|-----------------|-----------------|---------------|-------------------|
| <b>No</b>  | <b>Interval</b> | <b>Kriteria</b> | <b>F</b>      | <b>Persentase</b> |
| 1  | 6-7             | Tinggi          | 44            | 35%               |
| 2  | 4-5             | Sedang          | 64            | 50%               |
| 3  | 2-3             | Rendah          | 19            | 15%               |
|  |                 |                 | 127           | 100%              |
| <b>Rata-rata</b>   |                 |                 | <b>5</b>      |                   |
| <b>Kriteria</b>  |                 |                 | <b>Sedang</b> |                   |

| <b>Menjadi seorang wirausaha adalah tujuan profesional saya</b> |                 |                 |               |                   |
|---|-----------------|-----------------|---------------|-------------------|
| <b>No</b>   | <b>Interval</b> | <b>Kriteria</b> | <b>F</b>      | <b>Persentase</b> |
| 1   | 5-7             | Tinggi          | 67            | 53%               |
| 2   | 3-4             | Sedang          | 49            | 39%               |
| 3   | 1-2             | Rendah          | 11            | 9%                |
|   |                 |                 | 127           | 100%              |
| <b>Rata-rata</b>  |                 |                 | <b>5</b>      |                   |
| <b>Kriteria</b>   |                 |                 | <b>Tinggi</b> |                   |

| <b>Saya berusaha untuk memulai mendirikan dan menjalankan usaha saya</b> |                 |                 |               |                   |
|--|-----------------|-----------------|---------------|-------------------|
| <b>No</b>  | <b>Interval</b> | <b>Kriteria</b> | <b>F</b>      | <b>Persentase</b> |
| 1  | 5-7             | Tinggi          | 67            | 53%               |
| 2  | 3-4             | Sedang          | 48            | 38%               |
| 3  | 1-2             | Rendah          | 12            | 9%                |
|  |                 |                 | 127           | 100%              |
| <b>Rata-rata</b>   |                 |                 | <b>5</b>      |                   |
| <b>Kriteria</b>  |                 |                 | <b>Tinggi</b> |                   |

| <b>Saya sangat serius dalam menjalankan usaha</b> |                 |                 |               |                   |
|---|-----------------|-----------------|---------------|-------------------|
| <b>No</b>   | <b>Interval</b> | <b>Kriteria</b> | <b>F</b>      | <b>Persentase</b> |
| 1   | 6-7             | Tinggi          | 58            | 46%               |
| 2   | 4-5             | Sedang          | 53            | 42%               |
| 3   | 2-3             | Rendah          | 16            | 13%               |
|   |                 |                 | 127           | 100%              |
| <b>Rata-rata</b>                                  |                 |                 | <b>5</b>      |                   |
| <b>Kriteria</b>                                   |                 |                 | <b>Sedang</b> |                   |

| <b>Saya memutuskan untuk memiliki usaha sendiri di masa yang akan datang</b> |                 |                 |               |                   |
|--|-----------------|-----------------|---------------|-------------------|
| <b>No</b>  | <b>Interval</b> | <b>Kriteria</b> | <b>F</b>      | <b>Persentase</b> |
| 1  | 6-7             | Tinggi          | 74            | 58%               |
| 2  | 4-5             | Sedang          | 42            | 33%               |
| 3  | 2-3             | Rendah          | 11            | 9%                |
|  |                 |                 | 127           | 100%              |
| <b>Rata-rata</b>   |                 |                 | <b>6</b>      |                   |
| <b>Kriteria</b>  |                 |                 | <b>Tinggi</b> |                   |

| <b>Saya berminat untuk memulai dan menjalankan usaha suatu hari nanti</b> |                 |                 |               |                   |
|---|-----------------|-----------------|---------------|-------------------|
| <b>No</b>   | <b>Interval</b> | <b>Kriteria</b> | <b>F</b>      | <b>Persentase</b> |
| 1   | 6-7             | Tinggi          | 87            | 69%               |
| 2   | 4-5             | Sedang          | 31            | 24%               |
| 3   | 2-3             | Rendah          | 9             | 7%                |
|   |                 |                 | 127           | 100%              |
| <b>Rata-rata</b>  |                 |                 | <b>6</b>      |                   |
| <b>Kriteria</b>   |                 |                 | <b>Tinggi</b> |                   |

**Keterangan:**

| <b>No</b> | <b>Indikator</b>  | <b>Rata-rata</b> | <b>Kriteria</b> |
|-----------|---|------------------|-----------------|
| 1         | Saya berusaha sungguh-sungguh untuk menjadi seorang wirausaha         | 5                | Sedang          |
| 2         | Menjadi seorang wirausaha adalah tujuan profesional saya              | 5                | Tinggi          |
| 3         | Saya berusaha untuk memulai mendirikan dan menjalankan usaha saya     | 5                | Tinggi          |
| 4         | Saya memutuskan untuk memiliki usaha sendiri di masa yang akan datang | 6                | Tinggi          |
| 5         | Saya sangat serius dalam menjalankan usaha                            | 5                | Sedang          |
| 6         | Saya berminat untuk memulai dan menjalankan usaha suatu hari nanti    | 6                | Tinggi          |

## Lampiran 26

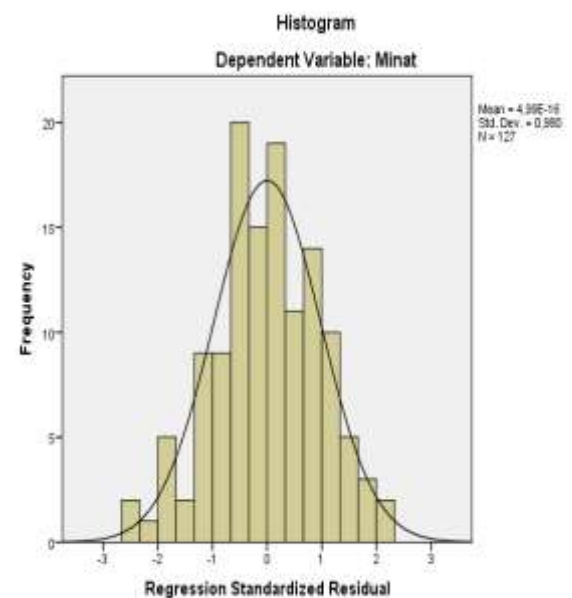
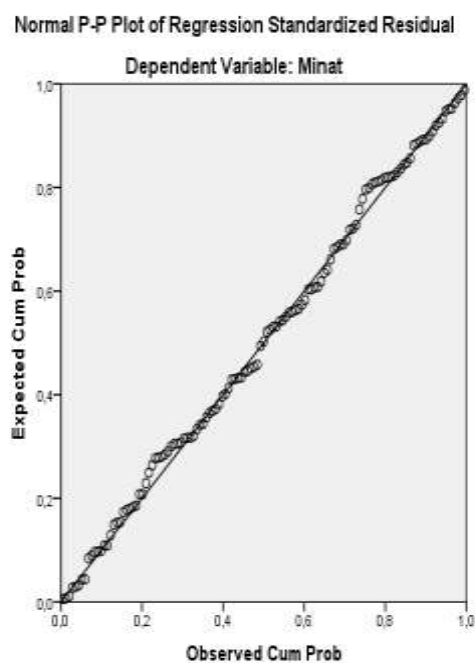
## Output SPSS Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized<br>Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N                                |                | 127                        |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0E-7                       |
|                                  | Std. Deviation | 3,60525017                 |
|                                  | Absolute       | ,053                       |
| Most Extreme Differences         | Positive       | ,031                       |
|                                  | Negative       | -,053                      |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | ,596                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,869                       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



## Lampiran 27

## Output SPSS Uji Linearitas

ANOVA Table

|                  |                |                          | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig. |
|------------------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| Minat *<br>Sikap |                | (Combined)               | 3205,331       | 19  | 168,702     | 6,182  | ,000 |
|                  | Between Groups | Linearity                | 2697,216       | 1   | 2697,216    | 98,834 | ,000 |
|                  |                | Deviation from Linearity | 508,116        | 18  | 28,229      | 1,034  | ,429 |
|                  |                | Within Groups            | 2920,070       | 107 | 27,290      |        |      |
|                  |                | Total                    | 6125,402       | 126 |             |        |      |

ANOVA Table

|                  |                |                          | Sum of Squares | df  | Mean Square | F       | Sig. |
|------------------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|---------|------|
| Minat *<br>Norma |                | (Combined)               | 3216,668       | 14  | 229,762     | 8,847   | ,000 |
|                  | Between Groups | Linearity                | 2874,040       | 1   | 2874,040    | 110,664 | ,000 |
|                  |                | Deviation from Linearity | 342,627        | 13  | 26,356      | 1,015   | ,442 |
|                  |                | Within Groups            | 2908,734       | 112 | 25,971      |         |      |
|                  |                | Total                    | 6125,402       | 126 |             |         |      |

ANOVA Table

|                    |                |                          | Sum of Squares | df  | Mean Square | F       | Sig. |
|--------------------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|---------|------|
| Minat *<br>Kontrol |                | (Combined)               | 3623,627       | 27  | 134,208     | 5,311   | ,000 |
|                    | Between Groups | Linearity                | 3239,977       | 1   | 3239,977    | 128,212 | ,000 |
|                    |                | Deviation from Linearity | 383,651        | 26  | 14,756      | ,584    | ,941 |
|                    |                | Within Groups            | 2501,774       | 99  | 25,270      |         |      |
|                    |                | Total                    | 6125,402       | 126 |             |         |      |

ANOVA Table

|                       |                |                          | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig. |
|-----------------------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| (Combined)            |                |                          | 2661,732       | 18  | 147,874     | 4,611  | ,000 |
| Minat *<br>Pendidikan | Between Groups | Linearity                | 2149,161       | 1   | 2149,161    | 67,013 | ,000 |
|                       |                | Deviation from Linearity | 512,571        | 17  | 30,151      | ,940   | ,530 |
|                       | Within Groups  |                          | 3463,670       | 108 | 32,071      |        |      |
| Total                 |                |                          | 6125,402       | 126 |             |        |      |

ANOVA Table

|                   |                |                          | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig. |
|-------------------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| (Combined)        |                |                          | 2279,673       | 3   | 759,891     | 24,304 | ,000 |
| Minat *<br>Faktor | Between Groups | Linearity                | 2142,695       | 1   | 2142,695    | 68,531 | ,000 |
|                   |                | Deviation from Linearity | 136,978        | 2   | 68,489      | 2,191  | ,116 |
|                   | Within Groups  |                          | 3845,729       | 123 | 31,266      |        |      |
| Total             |                |                          | 6125,402       | 126 |             |        |      |

## Lampiran 28

## Uji Asumsi Klasik

## Uji Multikolonieritas

Coefficients<sup>a</sup>

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
|            |                             |            |                           |        |      |                         |       |
| (Constant) | 2,760                       | 2,508      |                           | -1,101 | ,273 |                         |       |
| 1 Sikap    | ,349                        | ,097       | ,223                      | 3,586  | ,000 | ,571                    | 1,751 |
| Norma      | ,421                        | ,122       | ,223                      | 3,454  | ,001 | ,528                    | 1,894 |
| Kontrol    | ,292                        | ,079       | ,253                      | 3,702  | ,000 | ,473                    | 2,113 |
| Pendidikan | ,423                        | ,105       | ,224                      | 4,010  | ,000 | ,711                    | 1,407 |
| Faktor     | 1,691                       | ,490       | ,195                      | 3,451  | ,001 | ,694                    | 1,441 |

a. Dependent Variable: Minat

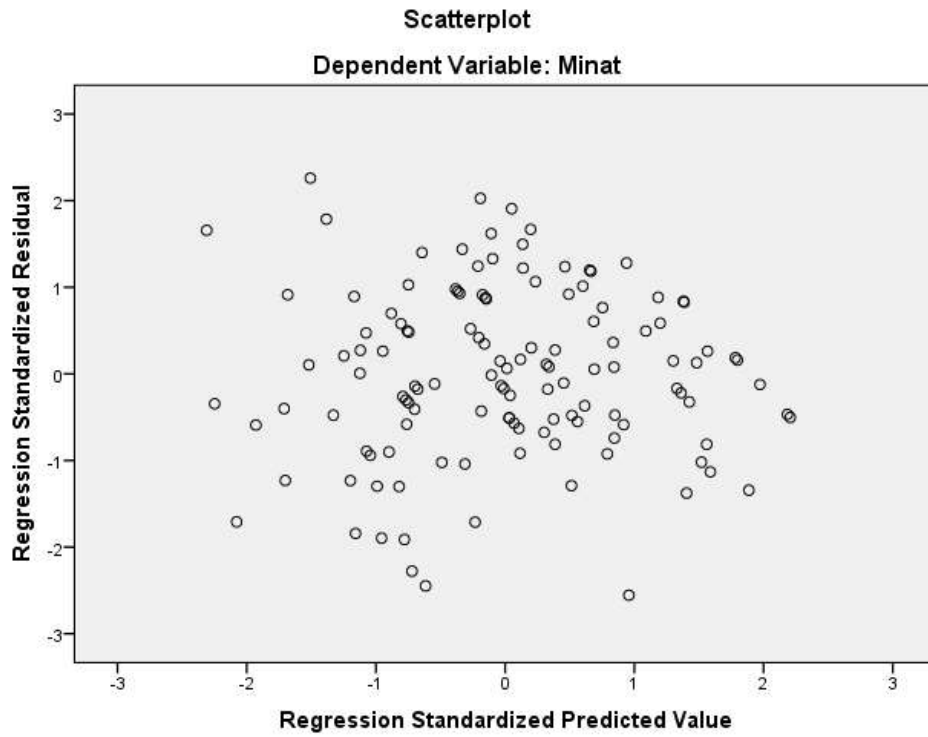
## Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant) | 2,249                       | 1,394      |                           | 1,614  | ,109 |
| 1 Sikap    | -,023                       | ,054       | -,050                     | -,427  | ,670 |
| Norma      | ,097                        | ,068       | ,174                      | 1,430  | ,155 |
| Kontrol    | -,020                       | ,044       | -,059                     | -,461  | ,645 |
| Pendidikan | -,038                       | ,059       | -,068                     | -,645  | ,520 |
| Faktor     | -,497                       | ,272       | -,194                     | -1,826 | ,070 |



a. Dependent Variable: Ln2



## Lampiran 29

### Output Pengujian Hipotesis, Koefisien Determinasi dan Analisis Statistik Deskriptif

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,856 <sup>a</sup> | ,733     | ,722              | 3,679                      |

a. Predictors: (Constant), Faktor, Pendidikan, Sikap, Norma, Kontrol

b. Dependent Variable: Minat

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t    | Sig.   | Correlations |         |      |      |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|--------|--------------|---------|------|------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |      |        | Zero-order   | Partial | Part |      |
| 1     | (Constant)                  | -2,760     | 2,508                     |      | -1,101 | ,273         |         |      |      |
|       | Sikap                       | ,349       | ,097                      | ,223 | 3,586  | ,000         | ,664    | ,310 | ,169 |
|       | Norma                       | ,421       | ,122                      | ,223 | 3,454  | ,001         | ,685    | ,300 | ,162 |
|       | Kontrol                     | ,292       | ,079                      | ,253 | 3,702  | ,000         | ,727    | ,319 | ,174 |
|       | Pendidikan                  | ,423       | ,105                      | ,224 | 4,010  | ,000         | ,592    | ,342 | ,188 |
|       | Faktor                      | 1,691      | ,490                      | ,195 | 3,451  | ,001         | ,591    | ,299 | ,162 |

a. Dependent Variable: Minat

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 4487,675       | 5   | 897,535     | 66,313 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 1637,726       | 121 | 13,535      |        |                   |
|       | Total      | 6125,402       | 126 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Faktor, Pendidikan, Sikap, Norma, Kontrol

## Descriptive Statistics

|                    | N   | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation | Variance |
|--------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|----------|
| Sikap              | 127 | 15      | 35      | 28,21 | 4,461          | 19,899   |
| Norma              | 127 | 6       | 21      | 15,68 | 3,701          | 13,697   |
| Kontrol            | 127 | 5       | 35      | 22,57 | 6,043          | 36,516   |
| Pendidikan         | 127 | 10      | 29      | 20,33 | 3,686          | 13,588   |
| Faktor             | 127 | 0       | 3       | 1,08  | ,803           | ,645     |
| Minat              | 127 | 12      | 42      | 30,69 | 6,972          | 48,614   |
| Valid N (listwise) | 127 |         |         |       |                |          |

## Lampiran 30

## Surat Ijin Penelitian

|  |  |
|--|--|
|   | <p><b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b><br/> <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG</b><br/> <b>FAKULTAS EKONOMI</b><br/>         Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229<br/>         Telp. +62248508015 Fax. +62248508015<br/>         Laman: <a href="http://fe.unnes.ac.id">http://fe.unnes.ac.id</a></p> |
| <p>Nomor : <b>1598/UN37.1.7/PP/2015</b><br/>         Hal : <b>Ijin Penelitian</b></p>  | <p>27 Mei 2015</p>   |
| <p>Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Unnes<br/>         Gedung C 6, Sekaran Gunungpati Semarang</p>  |  |
| <p>Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami.</p> <p><b>N a m a</b> : Hs Latifah.<br/> <b>N I M</b> : 710 141 1277<br/> <b>Jurusan/Konsentrasi</b> : Pend. Ekonomi /Pend. Akuntansi</p> <p>Bermaksud akan menyusun skripsi dengan Judul/Tema, "Determinan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Unnes Angkatan 2012". Berkennan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan observasi dengan alokasi waktu bulan Mei 2015 sd. selesai.</p> <p>Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.</p> |  |
| <div style="display: flex; align-items: center;">  <div style="text-align: center;"> <p>Dekan<br/>             Pembantu Dekan Bidang Akademik,</p>  <p><b>Heri Yanto, MBA, PhD</b><br/>             NIP 19637181987021001</p> </div> </div>   |  |
| <p>Tembusan Yth.:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dekan</li> <li>2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi<br/>             Fakultas Ekonomi Unnes</li> </ol>   |  |
| <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px; display: inline-block;">             FM-05-AKD-24         </div>   |  |

## Lampiran 31

## Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI

Gedung C, Kampus Sekuran, Gunungpati, Semarang – 50229  
Telp. +62248508015 Fax. +62248508015  
Laman: <http://fe.unnes.ac.id> email: [fe@unnes.ac.id](mailto:fe@unnes.ac.id)

## SURAT KETERANGAN

Nomor: 2614/UN37.1.7/PP/2015

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Iis Latifah  
NIM : 7101411277  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)  
Fakultas : Ekonomi  
Universitas : Universitas Negeri Semarang

telah melaksanakan penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada bulan Mei 2015. Judul Penelitian "Determinan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Unnes Angkatan 2012".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

02 Juni 2015



Dekan  
Dan Ketua Dekan Bidang Akademik,

Dr. Hesti Yanto, MBA, PhD.  
16307181987021001

Tembusan:

1. Dekan
2. Kasubbag. Akademik dan Kemahasiswaan  
Fakultas Ekonomi Unnes